

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA 2023



**Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2023**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI

DIREKSI

Bukittinggi , Januari 2024

Plt. Direktur Utama



Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua
NIP. 196211221989031001

Plt. Direktur Pelayanan, Keperawatan dan
Penunjang



Dr. Ruhaya Fitriana, Sp.N (K).Sub.Sp.NRE
NIP. 196711152000032006

Direktur Perencanaan,
Keuangan dan Layanan
Operasional



Hilda Roza, SE.Ak., M.Si
NIP. 197908172006042002

Direktur SDM, Pendidikan
dan Penelitian



Zaineti, SKM, MM
NIP. 196608231986022001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKJiP) Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 ini dapat disusun dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah tahun 2023 ini disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and good government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Sebagai salah satu Satuan Kerja Vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja untuk periode Tahun Anggaran 2023.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan media pertanggungjawaban kinerja sekaligus media informasi dan penilaian dari implementasi Rencana Strategis Rumah Sakit DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2020 – 2024.

Laporan ini disusun berdasarkan rangkaian program dan kegiatan yang melibatkan seluruh pihak Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas keterlibatan semua pihak yang sangat membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi tahun 2023 ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kami menyadari penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Bukittinggi, Januari 2024
Pit. Direktur Utama



Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua
NIP. 196211221989031001

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKJiP) Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi merupakan laporan pertanggungjawaban secara tertulis tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit dalam program pelayanan kesehatan. Laporan ini juga menjadi pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Rumah Sakit untuk meningkatkan kinerjanya.

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah menetapkan visi, misi dan rencana sasaran strategis Program yang tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) Rumah Sakit Tahun 2020 – 2024, terdiri dari 12 (dua belas) program dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Indikator Kinerja Utama ditambah dengan indikator kinerja direktif sebanyak 12 (dua belas) Sasaran Kegiatan dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja yang ditetapkan melalui surat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor PR.03.02.D.I/1306/2023 tentang “Penambahan Indikator Kegiatan UPT Vertikal yang Merupakan Indikator Kinerja Direktif”.

Melalui penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan *good governance* dengan melaporkan Capaian Kinerja dari seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2023 sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam RSB 2020 – 2024. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja tahun 2023 yang telah disepakati antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, belum semua indikator dapat mencapai target yang ditetapkan. Dari 15 (lima belas) indikator kinerja sesuai RSB, sebanyak 14 (empat belas) indikator sudah tercapai bahkan ada yang melebihi target dan 1 (satu) indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE). Untuk 25 (dua puluh lima) indikator kinerja direktif Dirjen Yankes, 21 (dua puluh satu) indikator dapat mencapai target, sementara 4 (empat) indikator lainnya belum dapat mencapai target, yaitu: Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP, RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional, Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien rawat inap, dan Persentase nilai EBITDA Margin.

Dalam merealisasikan capaian kinerja, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah melakukan upaya antara lain:

1. Meningkatkan promosi kesehatan tentang keunggulan dan Inovasi layanan Rumah Sakit Otak DR. Drs M. hatta Bukittinggi, baik melalui media sosial, maupun pelayanan langsung di tempat tempat umum
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap capaian indikator
3. Peningkatan koordinasi lintas direktorat dalam rangka mengoptimalkan pencapaian target kinerja

Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp Rp151.561.627.622,- atau 97,20% dari anggaran belanja sebesar Rp 155.929.083.000,-. Realisasi anggaran Rupiah Murni sebesar 97,70%, dengan anggaran sebesar Rp 74.109.510.000,- dan realisasi Rp 72.404.699.587,-. Untuk anggaran BLU, realisasinya sebesar 96,75%, anggaran BLU sebesar Rp 81.819.573.000,- dan realisasinya Rp 79.156.928.035,- .

Layanan unggulan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi antara lain: Pelayanan Neurorestorasi/ Neurorehabilitasi, Pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi, Neuroradiologi, Neurosurgery, dan Stroke Check Up/ MCU.

Pada tahun 2023, penghargaan dan/atau sertifikasi yang didapat oleh RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi antara lain: Sertifikasi Akreditasi Paripurna dari KARS pada 4 Agustus 2023, Penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2023 atas nama Ns. Tahmid Ardiansyah, S.Kep dari Kementerian Kesehatan pada 10 Agustus 2023, Penghargaan Peringkat II sebagai Faskes Rujukan Tingkat Lanjutan Paling Berkomitmen dalam Memberikan Pelayanan Terbaik bagi Peserta JKN dari BPJS Kesehatan Wilayah II pada 29 September 2023, Penghargaan sebagai Juara II Rumah Sakit Vertikal dengan Belanja Obat Produk Dalam Negeri Terbesar dengan TKDN di atas 50% dari Menteri Kesehatan pada 11 November 2023, Penghargaan Peringkat Biru dalam Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Daerah Periode 2022-2023 dari Gubernur Sumatera Barat pada bulan Desember 2023.

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum Organisasi	3
1. Tugas Pokok dan Fungsi	3
2. Struktur Organisasi	4
3. Permasalahan Utama	5
D. Sistematika	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Sasaran Strategis	7
B. Perencanaan Kinerja	8
C. Perjanjian Kinerja	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi	13
1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	13
2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	17
3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis	19
4. Perbandingan Realisasi Kinerja di Level Nasional (Benchmarking Kinerja)	21
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan serta Alternatif Solusi Yang telah Dilakukan	24
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	38
7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan	40
B. Realisasi Anggaran RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi	41
1. Realisasi Pendapatan	41
2. Realisasi Belanja	43
3. Neraca Barang Milik Negara	45
BAB IV. PENUTUP	46
LAMPIRAN	

Tabel 1	Matrik Perencanaan Target Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024	8
Tabel 2	Target Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs.M Hatta Bukittinggi Tahun 2023.....	10
Tabel 3	Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
Tabel 4	Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi Tahun 2020 – 2023	17
Tabel 5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi Tahun 2020 – 2024.....	19
Tabel 6	Matriks Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja Tahun 2023	39
Tabel 7	Target dan Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2022 – 2023	41
Tabel 8	Perbandingan Realisasi Pendapatan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2022 – 2023	41
Tabel 9	Data Target dan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022 – 2023	43
Tabel 10	Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2022 – 2023	44
Tabel 11	Posisi Neraca Barang Milik Negara (berdasarkan Laporan BMN per pada 31 Desember 2023)	45

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1	: Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Lampiran 2	: DIPA RKA-KL Awal TA 2023
Lampiran 3	: DIPA RKA-KL Revisi Akhir TA 2023
Lampiran 4	: Tata Hubungan Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Lampiran 5	: Sertifikat Penghargaan
Lampiran 6	: Benchmarking Kinerja

A. LATAR BELAKANG

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban kinerja yang sudah disepakati pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dimana Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja telah disusun dan ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi yang meliputi pengelolaan sumber daya, seperti daya manusia, keuangan serta sarana dan prasarana. Laporan ini merupakan rangkuman dari suatu proses kegiatan, dimana setiap unit kerja harus melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing, yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai target kinerja selama tahun 2023 yang wajib dipertanggungjawabkan. Apabila terjadi kegagalan dapat dijadikan acuan untuk melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan, baik dari sisi bisnis, proses maupun manajemen dan bila perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat.

Sebagai Implementasi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dibuatlah Rencana Kinerja Tahun 2023 yang merupakan proses penetapan sistematis dan berkesinambungan antara program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun, dimana tercantum sasaran strategis, program, kegiatan serta indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024. Sedangkan pengukuran kinerja dilakukan sesuai dengan kamus yang telah ditetapkan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, apakah sesuai dengan target dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi tahun 2023 dibuat berdasarkan:

1. TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
2. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
3. Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Inpres No. 5 Tahun 2004 tentang PENCEPATAN Pemberantasan Korupsi
5. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instalasi Pemerintah
6. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

7. Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Kesehatan No. 76 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
10. Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Mekanisme penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 dilakukan melalui:

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun secara Top down (rincian program berdasarkan kebijakan manajemen/Direksi) dan Bottom Up (rincian program berdasarkan kebutuhan dan pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian)
2. Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan terhadap sasaran strategis yang ada pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2020 – 2024 terkait dengan Indikator Perjanjian Kinerja
3. Pengukuran Indikator Perjanjian Kinerja diterapkan di masing-masing unit kerja atau instalasi sebagai penanggung jawab merupakan bagian penting dalam mengubah budaya layanan rumah sakit, dimana sudah dilakukan cascading perjanjian kinerja dan kontrak kinerja antara staf dengan atasan langsung

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan pembuatan Laporan Akuntabilitas Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 adalah:

1. Sebagai laporan pertanggungjawaban tertulis tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sebagai pelayanan Kesehatan
2. Sebagai Instrumen pengukuran (indikator) dan evaluasi kinerja, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB)
3. Sebagai alat informasi pencapaian kinerja yang sudah disusun dan disampaikan secara sistematis untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan selama setahun (sustainable and continuous improvement)
4. Sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan organisasi dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dianalisis untuk identifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa yang akan datang

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi Tahun 2023 disusun berdasarkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Tugas pokok Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

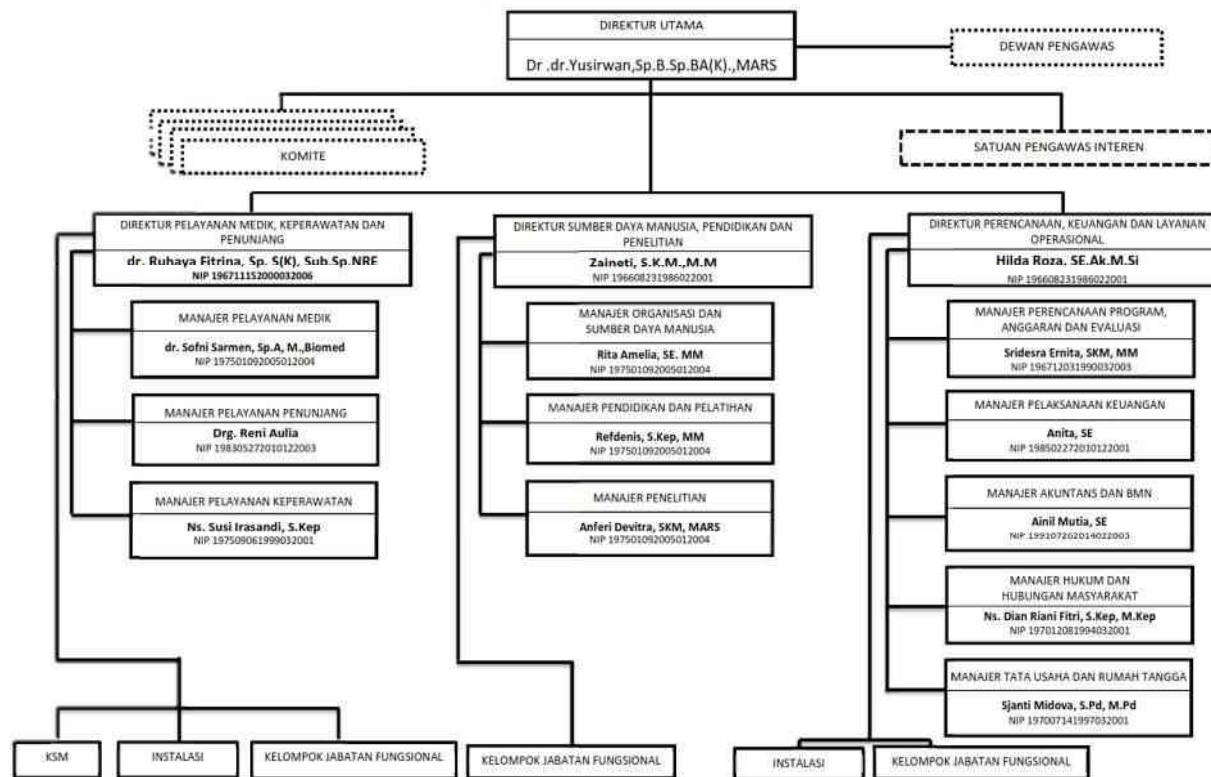
- a. Penyusunan rencana program dan anggaran
- b. Pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak
- c. Pengelolaan pelayanan penunjang medis
- d. Pengelolaan pelayanan penunjang non medis
- e. Pengelolaan pelayanan keperawatan
- f. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit otak
- g. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit otak
- h. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- i. Pengelolaan sumber daya manusia
- j. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan Masyarakat
- k. Pelaksanaan kerja sama
- l. Pengelolaan sistem informasi
- m. Pelaksanaan urusan umum
- n. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan

Layanan Unggulan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, antara lain:

- Pelayanan Neurorestorasi/ Neurorehabilitasi
- Pelayanan Neurointervensi dan Cardiovintervensi
- Neuroradiologi
- Neurosurgery
- Stroke Check Up/ MCU

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tergambar dalam diagram berikut:



3. Permasalahan Utama

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Rumah sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi memiliki masalah dan hambatan yang perlu ditindak lanjuti diantaranya adalah:

- a. Belum optimalnya sarana dan prasarana, SDM serta sistem pelayanan sesuai dengan standar Rumah Sakit Khusus kelas A
- b. Belum optimal dan konsistennya pemanfaatan aplikasi-aplikasi yang telah dikembangkan oleh Instalasi SIRS rumah sakit, dalam rangka efisiensi dan efektifitas kegiatan rumah sakit
- c. Belum optimalnya layanan unggulan rumah sakit seperti neurorestorasi neurointervensi/ cardiointervensi/ stroke check up/ MCU
- d. Belum optimalnya penerapan mitigasi risiko pada Sistem Informasi Rumah Sakit

Upaya pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Melakukan self assesment ulang terkait standar rumah sakit khusus kelas A
- b. Melakukan sosialisasi ulang terhadap aplikasi-aplikasi yang sudah dikembangkan oleh Instalasi SIRS baik melalui *group chat*, ataupun melakukan sosialisasi langsung ke unit dan bagian
- c. Melakukan evaluasi terhadap hambatan-hambatan yang mungkin terjadi, melalui promosi terkait layanan unggulan yang dimiliki rumah sakit melalui media sosial yang dimiliki rumah sakit dan menggunakan jasa *influencer*
- d. Melakukan analisis kontrol ulang untuk menganalisis kemungkinan risiko yang akan terjadi dengan melihat kerentanan pada Sistem Informasi Rumah Sakit sehingga dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, baik dari sisi SDM, faktor sistem dan infrastruktur serta dari faktor alam dan lingkungan

D. SISTEMATIKA

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

- BAB I** PENDAHULUAN, penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, yang terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi rumah sakit, serta sistematika penulisan laporan.
- BAB II** PERENCANAAN KINERJA, diuraikan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, meliputi: gambaran singkat sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan sasaran pada tahun yang bersangkutan, uraian tentang indikator dan targetnya, deskripsi singkat tentang kebijakan dan strategi untuk mencapai visi, misi serta sasaran.
- BAB III** AKUNTABILITAS KINERJA, terdiri dari 2 (dua) sub bab, yaitu: Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Pada sub bab Capaian Kinerja disajikan pengukuran capaian kinerja dan analisisnya yang meliputi: membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RSB, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja. Pada sub bab Realisasi Anggaran diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- BAB IV** PENUTUP, kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah di masa datang yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja.
- LAMPIRAN**
- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Tahun 2023
 - Lampiran 2 : DIPA RKA-KL Awal TA 2023
 - Lampiran 3 : DIPA RKA-KL Revisi Akhir TA 2023
 - Lampiran 4 : Tata Hubungan Kerja RSOMH Bukittinggi
 - Lampiran 5 : Sertifikat Penghargaan
 - Lampiran 6 : Benchmarking Kinerja

A. SASARAN STRATEGIS

Sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit tahun 2020 – 2024, yang selanjutnya disebut dengan RSB 2020 – 2024, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI Menjadi pusat pelayanan Otak dan saraf yang berkualitas untuk mendukung terwujudnya Indonesia maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

MISI 1. Meningkatkan Pelayanan Otak dan Saraf yang sesuai dengan standar profesional dan berorientasi dengan kepuasan pelanggan
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana serta sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang handal
4. Mengembangkan jejaring dan inovasi pelayanan Otak dan Saraf

Motto RS Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi adalah "Melayani Dengan Sepenuh Hati" dengan budaya kerja "Bekerja cerdas, cermat dan ikhlas". Untuk mencapai motto tersebut maka dibuatlah nilai-nilai yang harus dimiliki oleh semua karyawan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi yaitu:

1. Ketulusan, memberikan pelayanan dengan sepenuh hati
2. Kebersamaan, mengutamakan kerjasama tim
3. Profesionalisme, bekerja sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditentukan
4. Kualitas, mengutamakan kualitas dalam pelayanan
5. Kejujuran, berani menyatakan kebenaran dan kesalahan-kesalahan berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan
6. Keterbukaan, keterbukaan dalam mengemukakan pendapat dan menerima pendapatan pihak lain
7. Disiplin, berusaha menegakkan disiplin baik untuk diri sendiri maupun terhadap lingkungan

Dalam mewujudkan visi dan misi di dalam RSB 2020 – 2024 ditetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis, yaitu:

1. Terwujudnya SDM yang kompeten
2. Terwujudnya Sistem Rumah Sakit yang terintegrasi
3. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan
4. Terwujudnya kinerja yang baik
5. Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik
6. Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf
7. Terwujudnya inovasi pelayanan

8. Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian
9. Terwujudnya pelayanan sesuai standar
10. Terwujudnya pelayanan otak dan saraf yang bermutu
11. Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit

B. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja merupakan penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RSB 2020 – 2024. Untuk untuk mewujudkan visi dan misi maka sasaran utama/ strategis diarahkan dalam program, kegiatan, target serta indikator kinerja yang diharapkan, sehingga Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi menjadi Rumah Sakit terdepan yang berkualitas dalam pelayanan Otak dan Saraf serta menjadi rujukan pelayanan Otak dan Saraf.

Pada RSB 2020 – 2024 telah di tetapkan 11 (sebelas) Sasaran Strategis yang diukur dengan 14 (empat belas) Indikator Kinerja. Pada tanggal 10 Maret 2021 ditambah 1 indikator menjadi 15 indikator sesuai dengan surat edaran Ditjen Yankes No HK. 02.02/I/0601/2021 tentang kewajiban penyampaian Evaluasi pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE) di Rumah Sakit UPT Vertikal Ditjen Pelayanan Kesehatan.

Indikator kinerja yang diukur dilihat dari 4 perspektif, tergambar dalam matriks berikut:

Tabel 1
Matrik Perencanaan Target Kinerja
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Matrik Learning and Growth (Pembelajaran dan Pertumbuhan)								
1.	Terwujudnya SDM yang Kompeten	Persentase SDM yang Tersertifikasi	7	80%	83%	85%	90%	100%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	7	Intgrated-1	Intgrated-2	Adv 80%	Adv 90%	Adv 100%
3.	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana kesehatan	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	5	80%	85%	90%	95%	100%
		Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	4	80%	85%	90%	95%	100%
4.	Terwujudnya Kinerja Yang Baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	4	90%	82%	90%	95%	100%
Matrik Internal Busines Procces (Proses Bisnis Internal)								
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola	Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	8	90%	82%	85%	90%	95%

No	Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	8	1.5	2.0	2.0	2.0	2.5
7.	Terwujudnya Inovasi pelayanan	Jumlah Inovasi pelayanan yang dilaksanakan	8	2	2	2	2	2
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	7	2	2	2	2	4
		Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	7	4	6	4	8	12
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	8	100%	85%	90%	95%	100%
10.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE)	5	-	60%	70%	85%	100%
Matrik Stakeholder (Pemangku Kepentingan)								
11.	Terwujudnya pelayanan Otak dan saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	8	80%	80%	85%	90%	95%
Matrik Finansial (Keuangan)								
12.	Terwujudnya Kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB)	7	52%	45%	56%	50%	54%
		Rasio Perputaran asset tetap (Fixed Asset Turn Over)	7	5%	5%	10%	10%	12%

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja disusun setiap tahun untuk menguatkan pencapaian strategis/ program. Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis rumah sakit dan ditambah 1 (satu) sasaran strategis mandatori dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan sehingga menjadi 12 (dua belas) sasaran strategis, dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU)/ *Key Performance Indikator* (KPI), yang nantinya akan menjadi Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Indikator Kinerja Utama ditambah dengan indikator kinerja direktif sebanyak 12 (dua belas) Sasaran Kegiatan dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja yang ditetapkan melalui surat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor PR.03.02.D.I/1306/2023 tentang "Penambahan Indikator Kegiatan UPT Vertikal yang Merupakan Indikator Kinerja Direktif".

Dengan adanya penambahan indikator direktif maka jumlah sasaran kegiatan Indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebanyak 24 (dua puluh empat) sasaran strategis dan 40 (empat puluh) Indikator Kinerja, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 2
Target Perjanjian Kinerja
Rumah Sakit Otak DR. Drs.M Hatta Bukittinggi Tahun 2023

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	90%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	Advanced 90%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	95%
		Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	95%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	90%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,00
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	2 Penelitian
		Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	8 Kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	95%
10.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	90%
11.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	50%
		Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	10%
12.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)	85%

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023
13.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	95%
14.	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5
15.	Meningkatnya pelaporan audit medis 9 penyakit prioritas di rumah sakit	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan	2
16.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Indeks Kepuasan Masyarakat di UPT Vertikal	≥ 80
17.	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Sesuai RBA
		Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	10%
18.	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional	1 layanan
		Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%
		Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	≥ 80
		Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥ 80%
		Penundaan waktu Operasi Elektif	≤ 3%
		Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik	≥ 80%
		Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI	≥ 80%
Tercapainya target indikator klinis layanan sesuai kekhususannya	4 indikator klinis		
19.	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4 (untuk 9 layanan prioritas)	1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan	1
20.	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna	1
21.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan
		Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023
22.	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	1 Sistem
23.	Indikator RPJMN	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi	100%
24.	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%
		Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%
		Persentase nilai EBITDA Margin	10%

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen untuk membandingkan kinerja yang dicapai sesuai standar dengan rencana atau target kinerja yang sudah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan dari masing-masing indikator sebagai gambaran untuk kegiatan tahun yang akan datang dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengukuran kinerja akan dihasilkan informasi masing masing hasil kinerja kemudian dilakukan analisa keberhasilan maupun kegagalannya, sehingga dapat dijadikan ukuran untuk menetapkan langkah tindak lanjut perencanaan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang. Pengukuran kinerja yang langsung dan lebih realistis didasarkan pada pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja yang lebih ke arah “output”.

Tahun 2023 adalah tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi periode tahun 2020 – 2024, dimana Rumah Sakit dapat melihat capaian keberhasilan dan kegagalan dan yang harus ditindaklanjuti.

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sesuai dengan pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang dilakukan antara Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR.Drs.M. Hatta Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan pada Bulan Januari 2023, sasaran strategis, indikator kinerja, target dan realisasinya adalah sebagaimana tergambar dalam Tabel 3.

Pada tahun 2023 terdapat 5 (lima) indikator yang tidak mencapai target yaitu:

- Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)
Target tahun 2023 adalah 85% sementara capaian 74,61%.
- Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP
Capaian kunjungan pasien VVIP sebesar 0,46%, masih jauh dari target 10%.
- RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional
RSOMH belum melakukan kerja sama dengan rumah sakit luar Negeri untuk mewujudkan layanan unggulan bertaraf Internasional.
- Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI
Target indikator ini adalah sebesar 80%, sementara capaiannya 75,85%.
- Persentase nilai EBITDA Margin
Capaian EBITDA margin adalah 4% sementara target RSOMH adalah 10%.

Tabel 3
Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja
Tahun 2023

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	90%	92,87%	100%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	Advanced 90%	Advanced 90%	100%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	95%	100,47%	100%
		Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	95%	96,00%	100%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%	98,29%	100%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	90%	93,89%	100%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,00	2,50	100%
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2	2	100%
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	2	2	100%
		Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	8	47	100%
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	95%	98,24%	100%
10.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	90%	92,72%	100%
11.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	50%	71,19%	100%
		Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	10%	18,18%	100%
12.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertical (SISRUTE)	85%	74,61%	87,78%

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALI SASI	% CAPAIAN
13.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	95%	100%	100%
14.	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5	1,90	100%
15.	Meningkatnya pelaporan audit medis 9 penyakit prioritas di rumah sakit	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan	2	2	100%
16.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Indeks Kepuasan Masyarakat di UPT Vertikal	≥ 80	91,46	100%
17.	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Sesuai RBA	100%	100%
		Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	10%	0,46%	4,64%
18.	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional	1 layanan	0	0%
		Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%	94,19%	100%
		Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	≥ 80	91,46	100%
		Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥ 80%	81,37%	100%
		Penundaan waktu Operasi Elektif	≤ 3%	0,37%	100%
		Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik	≥ 80%	81,05%	100%
		Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI	≥ 80%	75,85%	94,81%
		Tercapainya target indikator klinis layanan sesuai kekhususannya	4 indikator klinis	4	100%

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
19.	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4 (untuk 9 layanan prioritas)	1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan	1	1	100%
20.	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna	1	1	100%
21.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan	12	100%
		Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan	12	100%
22.	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	1 Sistem	1	100%
23.	Indikator RPJMN	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi	100%	100%	100%
24.	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%	100%	100%
		Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	133,53%	100%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	97,90%	100%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%	96,75%	100%
		Persentase nilai EBITDA Margin	10%	4%	40%

2. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 4
Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi
Tahun 2020 – 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023	
		TRGT	REAL	TRGT	REAL	TRGT	REAL	TRGT	REAL
1.	Persentase SDM yang tersertifikasi	80%	99,23%	83%	100%	85%	92,86%	90%	92,87%
2.	Level integrasi SIMRS	Integr - 1	Integr - 1	Integr - 2	Integr - 2	Adv 80%	Adv 80%	Adv 90%	Adv 90%
3.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	80%	77,54%	85%	99,42%	90%	154,44%	95%	100,47%
4.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	80%	80,58%	85%	86%	90%	96,00%	95%	96,00%
5.	Persentase SDM dengan kinerja optimal	90%	96,59%	82%	96,71%	90%	98,69%	95%	98,29%
6.	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	90%	96,86%	82%	93,12%	85%	93,73%	90%	93,89%
7.	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	1,5	1,5	2,0	2,0	2,0	2,50	2,00	2,50
8.	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2	1	2	2	2	2	2	2
9.	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	2	3	2	8	2	7	2	2
10.	Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	4	20	6	44	4	15	8	47
11.	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	100%	94,24%	85%	96,18%	90%	98,08%	95%	98,24%
12.	Persentase kepuasan stakeholder	80%	90,56%	80%	94,13%	85%	96,30%	90%	92,72%
13.	Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO)	52%	43,07%	45%	75,01%	56%	49,83%	50%	71,19%
14.	Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	5%	8,88%	5%	17,96%	10%	11,63%	10%	18,18%
15.	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertical (SISRUTE)			60%	58,10%	70%	66,67%	85%	74,61%

NO	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023	
		TRGT	REAL	TRGT	REAL	TRGT	REAL	TRGT	REAL
Indikator Kinerja Direktif Dirjen Yankes yang ditambahkan di Tahun 2023									
16.	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar							95%	100%
17.	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal							< 2,5	1,90
18.	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan							2	2
19.	Indeks Kepuasan Masyarakat di UPT Vertikal							≥ 80	91,46
20.	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran							100%	100%
21.	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP							10%	0,46%
22.	RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional							1	0
23.	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar							70%	94,19%
24.	Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan							≥ 80	91,46
25.	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang							≥ 80%	81,37%
26.	Penundaan waktu Operasi Elektif							≤ 3%	0,37%
27.	Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik							≥ 80%	81,05%
28.	Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI							≥ 80%	75,85%
29.	Tercapainya target indikator klinis layanan sesuai kekhususannya							4	4
30.	1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan							1	1
31.	Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna							1	1
32.	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator							12 Lap	12
33.	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol							12 Lap	12
34.	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital							1	1
35.	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik), farmasi							100%	100%
36.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan							92,5 %	100%
37.	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU							95%	133,53%
38.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni							97%	97,90%
39.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU							95%	96,75%
40.	Persentase nilai EBITDA Margin							10%	4%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa perbandingan antara realisasi capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun – tahun sebelumnya. Hanya dapat dilakukan pada 15 (lima belas) indikator awal/ indikator 1 – 15 yang merupakan Indikator Kinerja Utama rumah sakit yang tertuang pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2020 - 2024, sedangkan untuk indikator selanjutnya (16 – 40) adalah indikator Direktif yang dimulai pada Tahun 2023.

Dari 15 (lima belas) Indikator Kinerja utama (IKU) yang merupakan perwujudan dari visi dan tujuan rumah sakit, hanya 1 (satu) indikator yang belum mencapai target jika dibandingkan dengan Tahun 2022, yaitu dari 15 (lima belas) indikator terdapat 2 (dua) indikator yang belum mencapai target. Capaian realisasi yang belum tercapai untuk tahun 2023 ini yaitu: indikator Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE), meskipun capaian indikator SISRUTE belum mencapai target, namun jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya realisasi capaian selalu meningkat, dapat kita lihat pada tabel di atas terjadi peningkatan capaian dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2021 58,10% dari target 60%, tahun 2022 capaian 66,67% dari target 70% dan capaian pada Tahun 2023 74,61% dari target 85%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu pada bulan Januari masih terjadinya maintenance server pada aplikasi SISRUTE oleh Ditjen Yankes, penyebab lainnya adalah sistem jaringan yang masih tidak stabil sehingga aplikasi harus sering di refresh pada komputer, Apabila tidak dilakukan refresh maka rujukan yang masuk tidak akan terdengar, selanjutnya adalah dokter jaga di IGD hanya 1 orang sehingga saat sirsute masuk dan dokter tersebut sedang menangani pasien, sehingga notifikasi terlambat untuk direspon. Tindak lanjut yang sudah dilakukan adalah penanganan masalah jaringan dengan penambahan kapasitas internet, rapat evaluasi dengan SDM IGD baik Perawat dan Dokter Jaga agar merespon setiap SISRUTE yang masuk. Selanjutnya akan mengkaji ulang terkait regulasi penetapan operator SISRUTE.

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah sesuai Dokumen Rencana Strategis

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan
Target Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi Tahun 2020 – 2024

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALI	TARGET				
		SASI 2023	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase SDM yang tersertifikasi	92,87%	80%	83%	85%	90%	100%
2.	Level integrasi SIMRS	Adv 90%	Intgr - 1	Intgr - 2	Adv 80%	Adv 90%	Adv 100%
3.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	100,47%	80%	85%	90%	95%	100%

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALI			TARGET		
		SASI 2023	2020	2021	2022	2023	2024
4.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	96,00%	80%	85%	90%	95%	100%
5.	Persentase SDM dengan kinerja optimal	98,29%	90%	82%	90%	95%	100%
6.	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	93,89%	90%	82%	85%	90%	95%
7.	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,50	1,5	2,0	2,0	2,0	2,5
8.	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2	2	2	2	2	2
9.	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	2	2	2	2	2	4
10.	Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	47	4	6	4	8	12
11.	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	98,24%	100%	85%	90%	95%	100%
12.	Persentase kepuasan stakeholder	92,72%	80%	80%	85%	90%	95%
13.	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	71,19%	52%	45%	56%	50%	54%
14.	Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	18,18%	5%	5%	10%	10%	12%
15.	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertical (SISRUTE)	74,61%		60%	70%	85%	100%

Rumah sakit telah menetapkan target jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Strategis Bisnis 2020 – 2024, sehingga perbandingan kinerja dapat dilakukan untuk mengetahui keberhasilan/ kegagalan program dalam jangka 5 (lima) tahun dan menentukan rencana aksi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Dari tabel diatas jika dilihat dari penetapan target terlihat beberapa target indikator yang tidak konsisten atau turun naik yaitu terjadi penurunan penetapan target 3 (tiga) indikator pada tahun 2021 jika dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 ada surat perintah dari Direktorat Jenderal untuk menaikkan target indikator-indikator tersebut, diantaranya: Persentase SDM dengan kinerja optimal dari 80% menjadi 90%, persentase penilaian mutu di Rumah Sakit dari 80% menjadi 90% dan persentase kasus sesuai dengan clinical pathway dari 80% menjadi 100%. Kemudian pada tahun 2021 target indikator disesuaikan lagi dengan Rencana Strategi Bisnis 2020 – 2024.

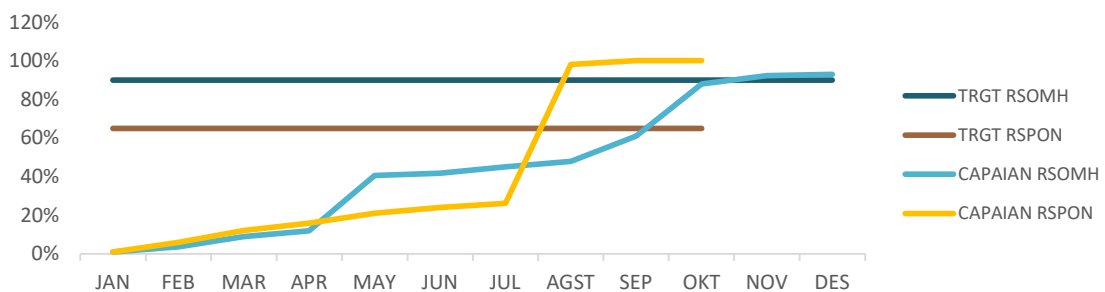
Pada tahun 2023, hampir semua capaian indikator sudah dapat mencapai atau mendekati hasil akhir target jangka menengah, seperti: Persentase SDM yang tersertifikasi, Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis dan non medis, Persentase SDM dengan kinerja optimal, Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS, Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf, Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan, Persentase kasus sesuai panduan praktik klinik (PPK)/ Clinical Pathway, Persentase kepuasan stakeholder, dan Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over). Sementara itu untuk indikator lainnya yang belum mencapai target di upayakan dapat mencapai target akhir jangka menengah sesuai Rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit 2020 – 2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja di Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

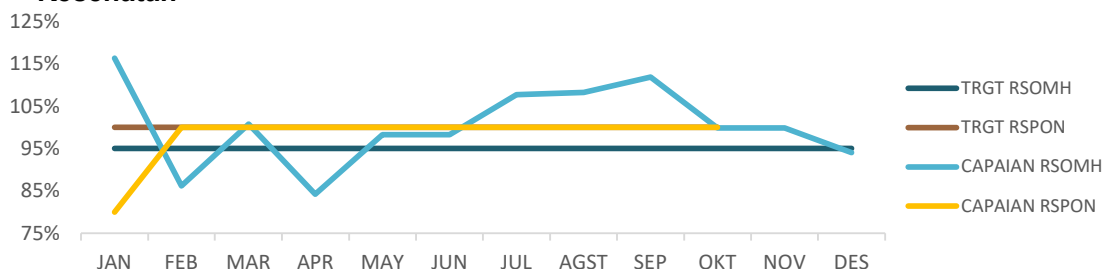
Pada tahun 2023, benchmarking kinerja dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja yang sama/ selaras antara RSOMH Bukittinggi dengan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta. Hal ini juga tertuang dalam RSB rumah sakit bahwa Benchmarking kinerja dilakukan dengan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta. Sesuai dengan konsep benchmarking dimana pengukuran dan perbandingan dilakukan pada organisasi lain sejenis, RS PON Jakarta dipilih dikarenakan merupakan rumah sakit dengan layanan kekhususan yang sama yaitu kekhususan di bidang otak dan saraf.

Benchmarking dilakukan pada bulan November dengan membandingkan 5 (lima) capaian indikator kinerja per bulan sampai dengan Oktober 2023.

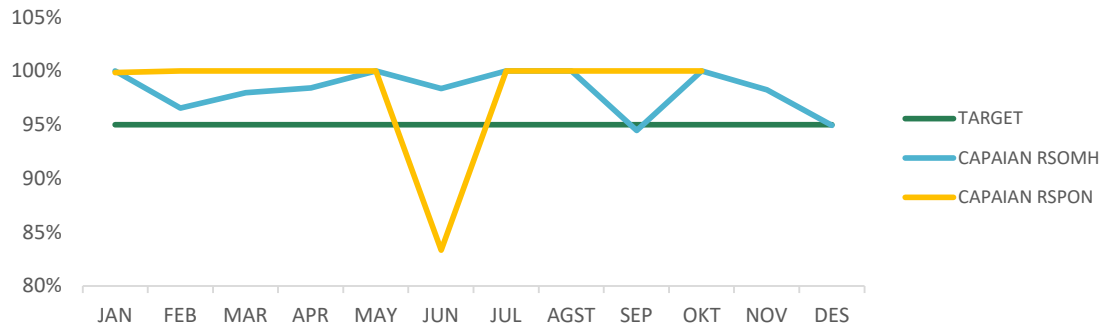
● Persentase SDM yang Tersertifikasi



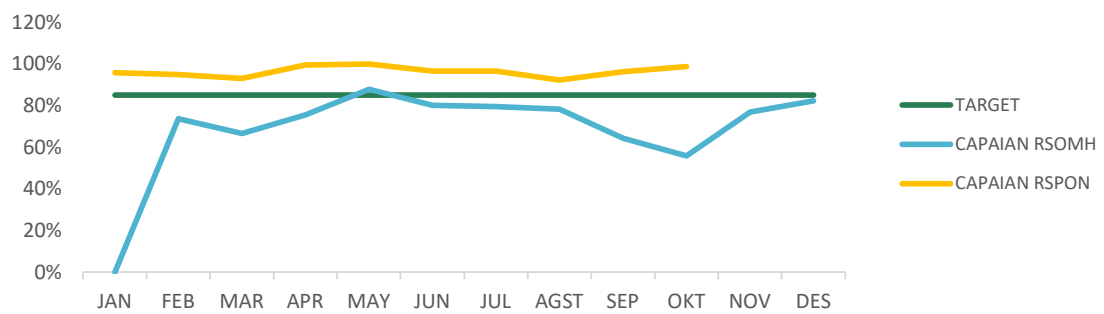
● Persentase Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan



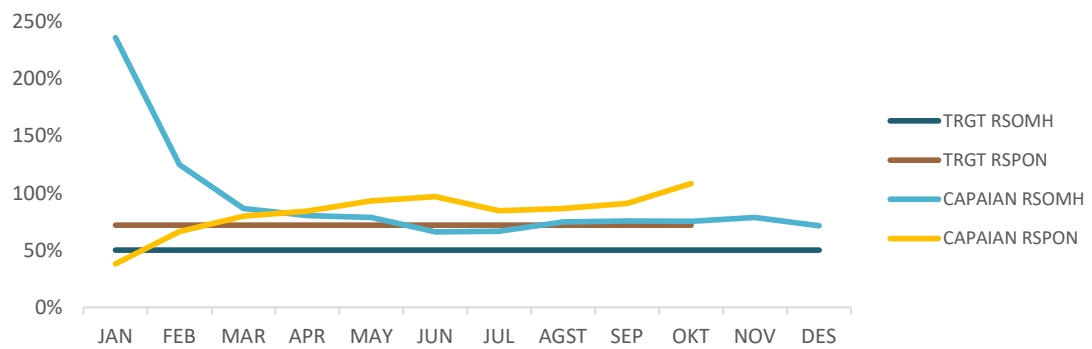
• Persentase Kasus sesuai Clinical Pathway



• Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)

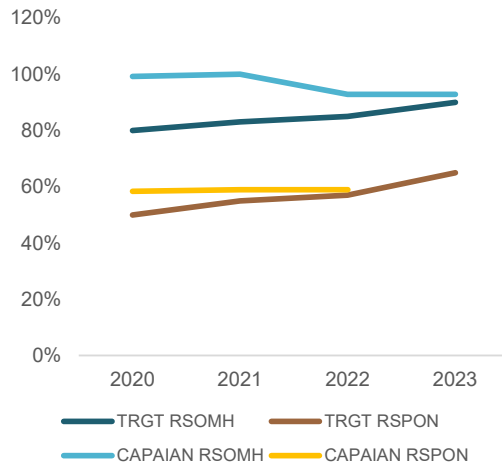


• Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional

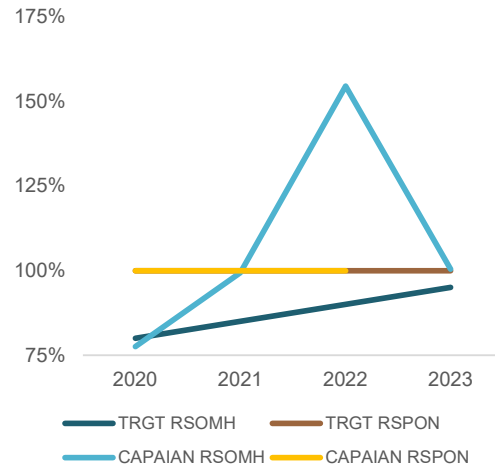


Pada akhir tahun dilakukan konsolidasi untuk benchmarking atas capaian kinerja tahunan sehingga didapatkan perbandingan capaian kinerja mulai tahun 2020 sampai dengan 2023.

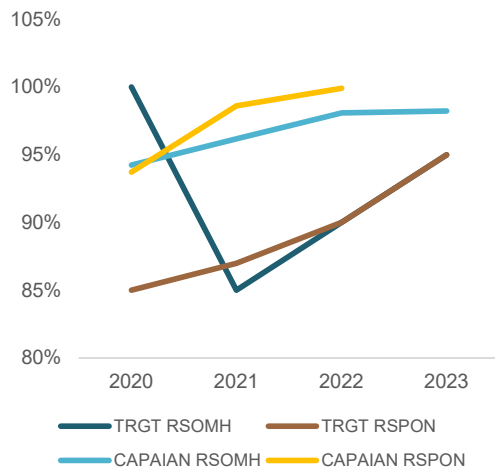
- **Persentase SDM yang Tersertifikasi**



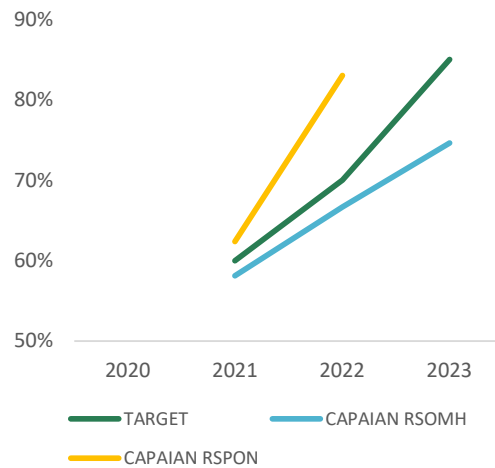
- **Persentase Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan**



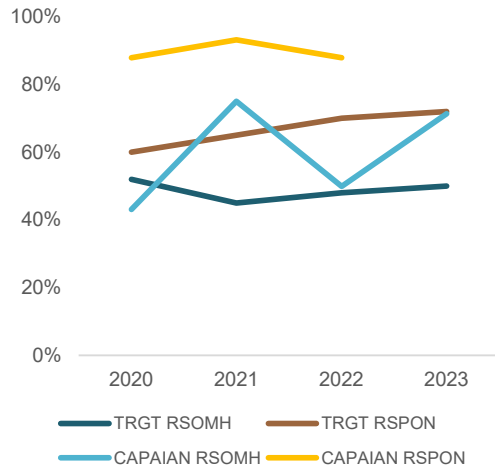
- **Persentase Kasus sesuai Clinical Pathway**



- **Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)**



• Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional



Rincian Data Benchmarking 2020 - 2023

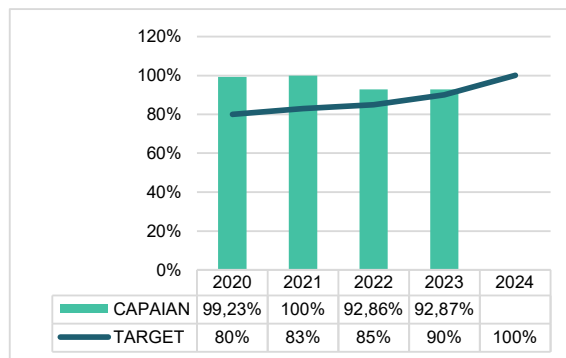
	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.
Persentase SDM yang tersertifikasi										
RSOMH	80%	99,23%	83%	100%	85%	92,86%	90%	92,87%	100%	
RSPON	50%	58,40%	55%	59,00%	57%	59,00%	65%		68%	
Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis										
RSOMH	80%	77,54%	85%	99,42%	90%	154,44%	95%	100,47%	100%	
RSPON	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway										
RSOMH	100%	94,24%	85%	96,18%	90%	98,08%	95%	98,24%	100%	
RSPON	85%	93,73%	87%	98,63%	90%	99,91%	95%		100%	
Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE)										
RSOMH			60%	58,10%	70%	66,67%	85%	74,61%	100%	
RSPON			60%	62,38%	70%	83,00%	85%		100%	
Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)										
RSOMH	52%	43,07%	45%	75,01%	48%	49,83%	50%	71,28%	54%	
RSPON	60%	87,84%	65%	93,11%	70%	87,84%	72%		75%	

Dari hasil benchmarking ini diperoleh gambaran kondisi kinerja organisasi serupa serta best practice yang dilakukan untuk dapat mencapai target kinerja. Data dan hasil dari benchmarking secara rinci disampaikan pada bagian Lampiran dari laporan ini.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Indikator Kinerja Utama sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB)

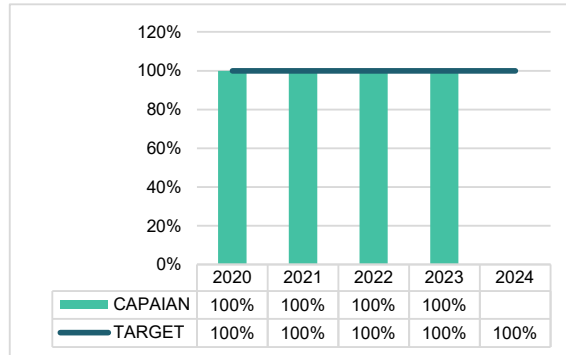
1) Persentase SDM yang tersertifikasi



Definisi indikator ini adalah jumlah SDM yang memiliki sertifikasi sesuai dengan lingkup profesinya dibandingkan dengan jumlah seluruh SDM yang ada di rumah sakit. Tujuan yang ingin dicapai adalah SDM yang ada di RSOHM Bukittinggi harus mendapatkan peningkatan kompetensi sesuai dengan profesi dan/ atau tupoksi dan/ atau

penempatan SDM yang bersangkutan, sehingga SDM tersebut kompeten dalam memberikan pelayanan. Pada tahun 2023, pencapaian indikator SDM yang tersertifikasi telah mencapai target yang ditetapkan, dengan target sebesar 90% capaiannya sebesar 92,87%. Dengan demikian, capaian indikator ini telah dapat melebihi target selama tiga tahun berturut-turut. Capaian indikator ini sesuai dengan perencanaan Pengembangan SDM yaitu peningkatan kompetensi sesuai standar, dengan kegiatan antara lain: Bimtek, pelatihan yang diikuti baik secara daring maupun secara luring, in-house training, seminar, workshop, dan sebagainya.

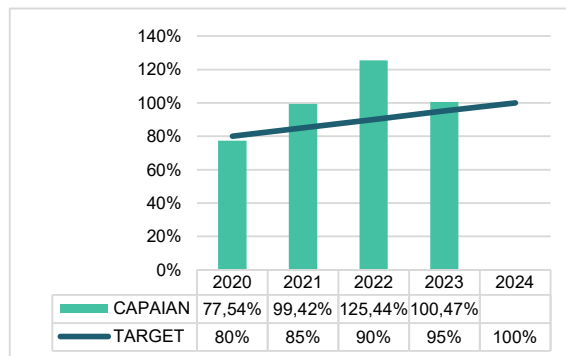
2) Level integrasi SIMRS



Indikator Level integrasi SIMRS diformulasikan berdasarkan hasil Self Assesment pada akhir bulan tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023 targetnya adalah Advanced 90% yang dapat dicapai sesuai target. Definisi Advanced adalah infrastruktur dan platform mengacu pada peningkatan keamanan dan pengembangan

modul (rekam medik elektronik, sistem informasi tata usaha, sistem informasi keuangan). Advance 90% mencakup peningkatan keamanan standar BSSN dan Pengembangan Modul (optimalisasi aplikasi sesuai kewenangan user). Infrastruktur dan platform yang telah dicapai dan dilaksanakan adalah Optimalisasi integrasi E rekamedis dengan farmasi sampai ke stok gudang, keuangan sampai laporan yang diminta oleh bagian akuntansi, bridging ekamek dengan E- Klaim, pendaftaran mobile, aplikasi PPI, aplikasi survey ambulance, aplikasi pengaduan pelanggan, satu sehat, pengiriman hasil penunjang melalui WA terintegrasi dengan e-kamek, bridging E-Kamek dengan LIS.

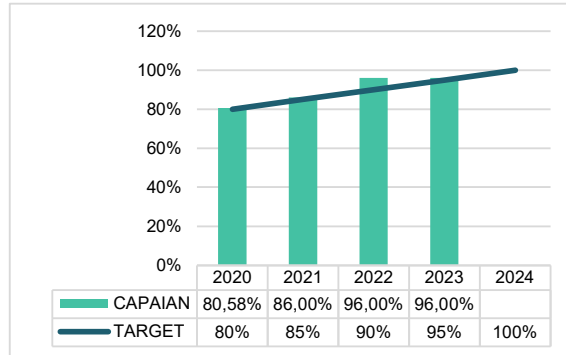
3) Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis



Alat medis yang diukur kehandalannya adalah CT-Scan. Persentase sarana dan prasarana yang dimaksud harus memenuhi persyaratan OEE (Overall Equipment Effectiveness yang mencakup tiga aspek yaitu: ketersediaan, kinerja dan kualitas. Untuk tahun 2023, dengan target sebesar 95%, pencapaiannya dapat melebihi

target, yaitu sebesar 100,47%. Berdasarkan grafik diatas terlihat peningkatan capaian kehandalan sarana dan prasarana kesehatan medis dari tahun ke tahun, dimana tahun 2020 masih belum dapat mencapai target, sementara pada tahun-tahun berikutnya sudah dapat melebihi target dengan melakukan pengecekan rutin oleh Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah sakit dan pihak external melalui kontrak servis

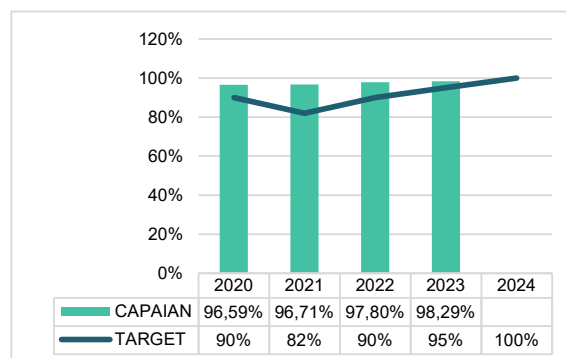
4) Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis



Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis yang dinilai dalam indikator ini adalah berdasarkan pemeriksaan IPAL berupa penilaian keandalan sistem plumbing air limbah dan sistem pengolahan air limbah dengan memperhatikan beberapa parameter/kriteria. Pada tahun 2023 capaian indikator ini sebesar 96%, melebihi

target 95%. Selama tahun 2020 – 2023 capaian indikator ini dapat melebihi target. Hal ini disebabkan karena sistem pengelolaan limbah rumah sakit berfungsi dengan baik dengan melakukan pemeliharaan rutin serta selalu dilakukan evaluasi yang terjadwal, sehingga hasil pengujian limbah sesuai dengan nilai ambang batas. Disamping itu sebagai pembuktian bahwa pengelolaan limbah cair sudah baik, maka pada bulan Desember 2023 RSOMH Bukittinggi mendapatkan penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat atas kinerja pengelolaan lingkungan periode tahun 2022 – 2023.

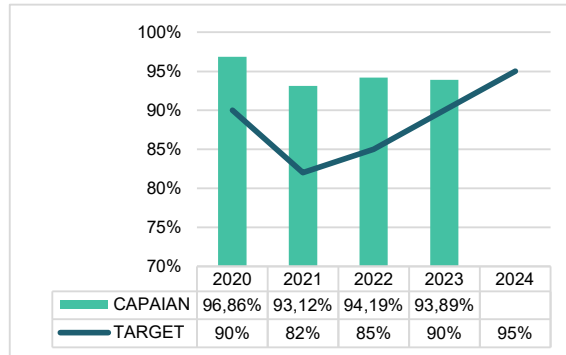
5) Persentase SDM dengan kinerja optimal



Pegawai yang berkinerja baik (optimal) dinilai berdasarkan hasil penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) di atas 90%. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkat/optimalnya kinerja dari SDM yang ada di RSOMH Bukittinggi, sehingga mutu pelayanan terus meningkat yang berdampak terhadap kepuasan stakeholder. Pada tahun 2023,

persentase SDM dengan kinerja optimal sebesar 98,29% dengan target 95%. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa selama 4 (empat) tahun berturut-turut capaian indikator ini terus meningkat. Hal ini menunjukkan tercapainya tujuan dan sasaran rumah sakit dengan baik.

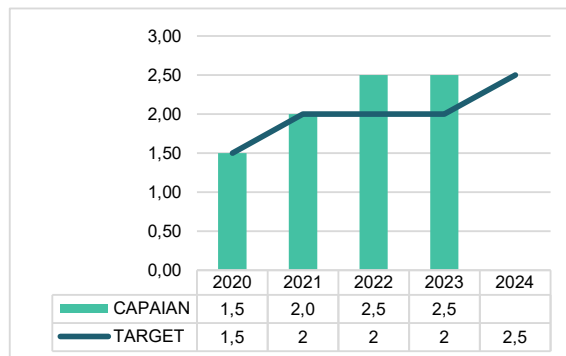
6) Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS



Indikator ini dihitung berdasarkan hasil penilaian atas indikator mutu nasional di rumah sakit. Pada tahun 2023 persentase hasil penilaian Mutu rumah sakit tercapai dengan baik yaitu sebesar 93,89% dari target yang telah ditetapkan sebesar 90%. Indikator ini dapat tercapai karena hal-hal yang diterapkan dalam upaya peningkatan mutu Rumah Sakit

dapat dipertahankan sesuai dengan standar akreditasi. Untuk mempertahankan capaian ini tetap dilakukan peningkatan mutu layanan kepada pasien, peningkatan kompetensi SDM dan melakukan monitoring dan evaluasi rutin serta sosialisasi ulang (resosialisasi).

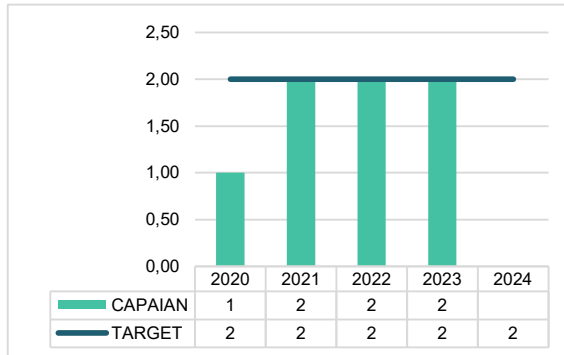
7) Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf



Pertumbuhan pelayanan otak dan saraf adalah pertumbuhan jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan pelayanan otak dan saraf pada periode 2020 – 2024 dengan diagnosa: neuro rehabilitasi/ neuro restorasi, pain intervensi, neuro intervensi, cardio intervensi, neuro vasculer, neuro onko surgery, neuro spinal surgery, neuro infeksi, neuro

fungsional surgery, neuro anestesi. Hal ini diukur dari skor pertumbuhan rawat inap yang mendapatkan pelayanan otak dan saraf. Pada tahun 2023, dengan target skor 2, capaiannya dapat melebihi target yaitu 2,5. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, selama 4 (empat) tahun berturut-turut capaian indikator ini dapat memenuhi target. Penyebab keberhasilan pencapaian melebihi target ini adalah adanya optimalisasi pelayanan seperti pada layanan bedah saraf, layanan neurointervensi, neurovaskuler, dan neurorehabilitasi serta keberhasilan dari program promkes dalam hal mempertahankan Brand image rumah sakit, sehingga terjadi peningkatan volume Layanan yang berdampak sangat baik terhadap skor pertumbuhan Pelayanan otak dan saraf.

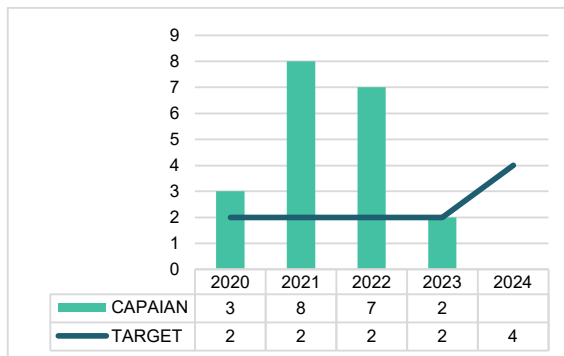
8) Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan



Inovasi pelayanan adalah penambahan layanan baru atau perubahan metode pelayanan produk Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Untuk tahun 2020 – 2024 inovasi yang ditargetkan adalah 2 inovasi. Jumlah inovasi yang terealisasi untuk tahun 2023 sesuai dengan target, adalah 2 (dua) inovasi yaitu: Go medicine, dan perawatan

luka diabetik. Inovasi Go Medicine bertujuan dalam rangka meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan mengingat pasien yang datang ke RSOMH Bukittinggi sebagian besar mengalami keterbatasan fisik, sehingga pasien tidak perlu menunggu obat lama atau antri di rumah sakit, nantinya obat akan diantar ke rumah oleh pihak rumah sakit. Adapun inovasi terkait poliklinik perawatan luka diabetik dikembangkan karena peningkatan jumlah pasien stroke dengan Diabetes Mellitus (DM) yang mengalami luka diabetik. Perawatan tersebut ditangani secara berkesinambungan oleh tim perawatan luka diabetik, baik yang sedang dirawat inap maupun rawat jalan, atau pasien yang sudah dipulangkan.

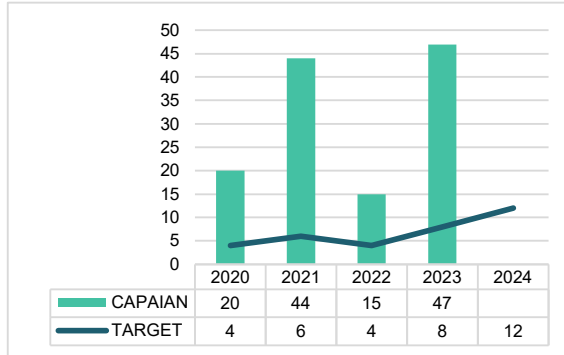
9) Jumlah Penelitian yang dilaksanakan



Untuk mewujudkan kerja sama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian maka rumah sakit memiliki indikator jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh staf Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Penelitian dapat berupa penelitian dalam bidang kesehatan ataupun dalam bidang umum yang dilakukan dalam lingkungan Rumah Sakit Otak

Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Diharapkan setiap tahun terdapat minimal 2 penelitian dan penulisan ilmiah yang dilakukan oleh staf Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Pada tahun 2023 terlaksana 2 penelitian sesuai dengan target. Dimana penelitian yang dilakukan sangat berdampak terhadap pelayanan Otak dan saraf yang merupakan core Bisnis dari Rumah Sakit otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, adapun judul dari penelitian tersebut adalah “*Level of Pharmacist Knowledge on Writing Integrated Patient Progress Notes in One of the Government Hospital in the City of Bukittinggi, West Sumatra, Indonesia*” dan “*Best Practices Pengelolaan Layanan Otak dan Saraf sebagai Core Business di RSOMH Bukittinggi*”.

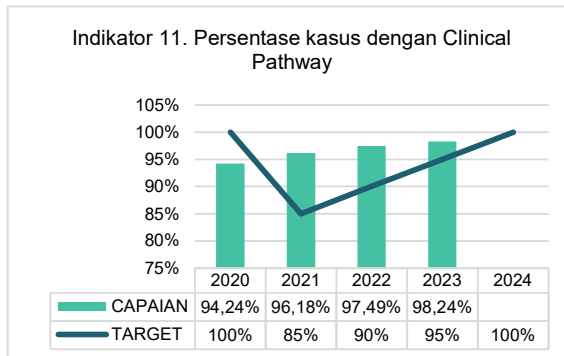
10) Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan



Kerjasama yang dimaksud pada indikator ini adalah ikatan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, pendidikan dan penelitian di lingkungan Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Kerjasama yang dihitung adalah jumlah program kerjasama baru, bukan perpanjangan, yang telah memiliki

MOU dan terlaksana. Pada tahun 2023, terlaksana 47 kerjasama baru dari 8 yang ditargetkan. Kerjasama pada tahun 2023 terdiri dari beberapa kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan, kerjasama dengan dokter spesialis dan penjamin pembiayaan kesehatan non BPJS.

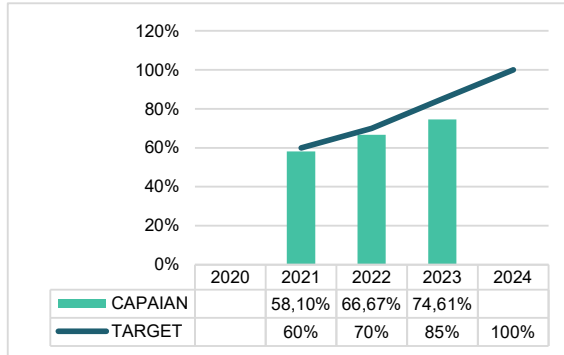
11) Persentase kasus sesuai panduan praktik klinik (PPK)/ Clinical Pathway



Tatalaksana kasus sesuai dengan Clinical Pathway yang telah ditetapkan di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi, yaitu: (1) Stroke Iskemik, (2) Stroke Iskemik dengan Trombolisis, (3) Stroke Hemoragik, (4) Stroke Hemoragik dengan Operasi, (5) Stroke Iskemik dengan AF. Indikator ini dihitung dengan membandingkan jumlah

kasus yang sesuai dengan Clinical Pathway dengan total kasus Clinical Pathway yang dinilai. Tujuannya adalah terwujudnya pelayanan yang berkualitas, sehingga terwujud pelayanan prima di Rumah Sakit. Pada tahun 2023, dengan target sebesar 90%, capaiannya dapat melebihi dari yang ditargetkan, yaitu 98,24%. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian indikator ini terus meningkat setiap tahunnya, artinya tata laksana kasus sesuai dengan Clinical Pathway berjalan dengan baik sehingga mutu pelayanan dan optimalisasi penggunaan sumber daya yang diharapkan tercapai dengan baik.

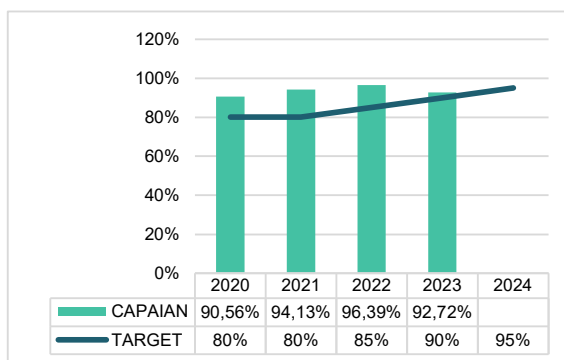
12) Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal



Indikator Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal adalah persentase kasus rujukan melalui sistrute yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam. Indikator ini ditambahkan melalui surat edaran dari Ditjen Pelayanan Kesehatan yang di tetapkan tanggal 10 Maret 2021. Sama dengan tahun-tahun sebelumnya, indikator ini

masih belum dapat mencapai target pada tahun 2023. Capaian pada tahun 2023 sebesar 74,61%, meningkat dibandingkan tahun sebelum, namun masih belum dapat mencapai target. Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) belum mencapai target disebabkan oleh beberapa hal, yaitu pada bulan Januari masih terjadinya maintenance server pada aplikasi SISRUTE oleh DitJenYankes, penyebab lainnya adalah sistem jaringan yang masih tidak stabil sehingga aplikasi harus sering di refresh pada komputer, Apabila tidak dilakukan refresh maka rujukan yang masuk tidak akan terdengar, selanjutnya adalah dokter jaga di IGD hanya 1 orang sehingga saat sistrute masuk dan dokter tersebut sedang menangani pasien, sehingga notifikasi terlambat untuk di respon. Tindak lanjut yang sudah dilakukan adalah sudah dilakukan penanganan masalah jaringan dengan penambahan kapasitas internet, Sudah dilakukan rapat evaluasi dengan SDM IGD baik Perawat dan Dokter Jaga agar merespon setiap SISRUTE yang masuk.

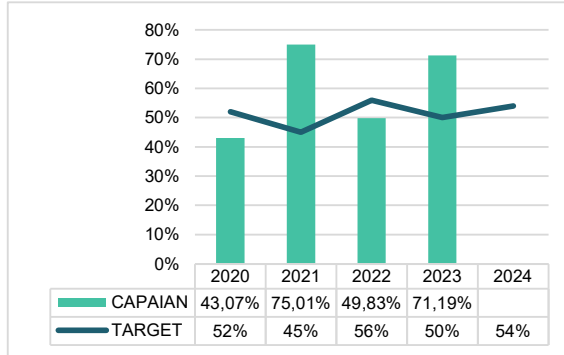
12. Persentase kepuasan stakeholder



Kepuasan stakeholder adalah tujuan utama dari sebuah pelayanan yang diberikan. Stakeholder yang dimaksud adalah pasien/ keluarga pasien, peserta didik dan staf. Data kepuasan stakeholder ini diperoleh dari hasil survey kepuasan layanan, kepuasan pegawai serta peserta didik yang dilaksanakan yang dilaksanakan bulanan. Pada tahun

2023 kepuasan stakeholder tercapai sebesar 92,72% dari target 90%. Sebagai pembuktian bahwa rumah sakit sudah memberikan pelayanan yang baik sesuai harapan pelanggan maka pada bulan September 2023 RSOMH Bukittinggi mendapat penghargaan peringkat ke 2 sebagai Faskes rujukan tingkat lanjutan paling berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta JKN

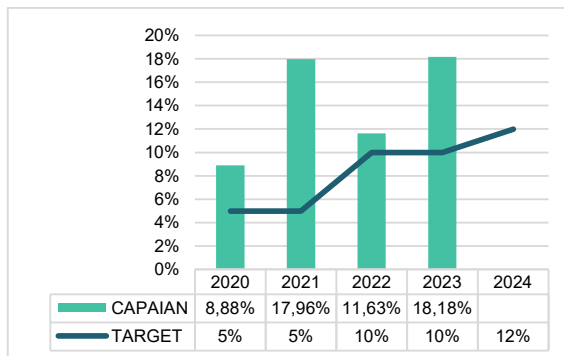
13) Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)



Indikator Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) adalah perbandingan antara Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan biaya operasional untuk menilai kemampuan RS dalam menutupi biaya operasionalnya dari pendapatan yang diperoleh. Tingginya rasio PB menunjukkan makin mandiriya sebuah Badan

Layanan Umum dalam hal mengelola keuangan. Pada tahun 2023 rasio POBO dapat mencapai melebihi target 50% yang ditetapkan, yaitu 71,19%. Capaian ini lebih baik dari tahun sebelumnya, Dimana pada tahun 2022 target tidak dapat tercapai. Hal ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan pendapatan dari volume layanan seperti layanan bedah saraf, layanan Neurologi, Neurointervensi/ Cardiointervensi termasuk layanan non kekhususan dan upaya – upaya peningkatan efisiensi seperti pada belanja operasional.

14) Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)



Formulasi indikator ini adalah berdasarkan perbandingan antara pendapatan operasional dengan aset tetap, dimana semakin tinggi rasio perputaran aset tetap menunjukkan semakin efektif dan efisiennya penggunaan aset tetap yang ada di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Pada tahun 2023 perputaran aset ditargetkan sebesar

10% dan dapat tercapai sebesar 18,18%. Kelebihan capaian dibandingkan target disebabkan oleh disebabkan oleh karena telah dilaksanakannya penghapusan peralatan dan mesin yang rusak dan tidak digunakan lagi sehingga nilai aset tetap berada pada posisi yang lebih rasional dan optimalisasi pemanfaatan aset yang ada, seperti pemanfaatan gedung untuk penginapan bagi pasien/keluarga.

b. Indikator Kinerja Direktif

Untuk indikator kinerja direktif Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan yang dimasukkan ke dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dari 25 (dua puluh lima) indikator terdapat 4 (indikator) yang belum dapat mencapai target, yaitu Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP, RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional, Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI dan Persentase nilai EBITDA Margin.

1) Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar

Target	Capaian
95%	100%

Indikator ini mengukur jumlah prasarana dan alat Kesehatan yang dikalibrasi dibandingkan dengan jumlah alat wajib kalibrasi. Pada tahun 2023 seluruh prasarana dan alat Kesehatan yang ada di RSOMH Bukittinggi telah dikalibrasi.

2) Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal

Target	Capaian
< 2,5	1,9

Pengukuran indikator ini berdasarkan selisih NDR (Net Death Rate), yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar pada tahun 2023 dengan tahun 2022.

3) Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan

Target	Capaian
2	2

Setiap 6 bulan hasil audit layanan prioritas dikirim ke Pelayanan Kesehatan. Pada tahun 2023, RSOMH Bukittinggi telah mengirimkan 2 (dua) laporan sesuai dengan target.

4) Indeks Kepuasan Masyarakat di UPT Vertikal

Target	Capaian
≥ 80	91,46

Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) didapat dari hasil survei kepuasan pasien berupa hasil pendapat dan penilaian pasien terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan, Sebagai pembuktian bahwa rumah sakit sudah memberikan pelayanan yang baik sesuai harapan pelanggan maka pada bulan September 2023 RSOMH Bukittinggi mendapat penghargaan peringkat ke 2 sebagai Faskes rujukan tingkat lanjutan paling berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta JKN.

- 5) Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran

Target	Capaian
100%	100%

Pelayanan unggulan VVIP di RSOMH Bukittinggi diselenggarakan mulai Desember 2023.

- 6) Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP

Target	Capaian
10%	0,46%

Indikator ini dihitung dengan membandingkan jumlah kunjungan pasien VVIP dengan jumlah total kunjungan pasien di rumah sakit. Pencapaian target indikator ini masih jauh di bawah target karena layanan unggulan VVIP yang ada di

Rumah sakit saat ini hanya layanan VVIP di rawat jalan, dimana karena keterbatasan SDM dan sarana prasarana sesuai dengan Permenkes nomor 16 Tahun 2016, maka layanan unggulan VVIP Rawat jalan belum optimal sehingga berdampak terhadap volume kunjungan. Sedangkan dalam rangka mendukung program DitJenYanKes dalam menurunkan angka kunjungan WNI untuk berobat ke luar negeri maka Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah mengembangkan layanan unggulan 1 (satu) kamar VVIP, dimana proses pengembangan baru selesai pada bulan desember 2023, sehingga belum ada kunjungan untuk dihitung pada capaian indikator ini untuk 2023. Tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan VVIP rawat jalan, serta Optimalisasi layanan unggulan rawat inap untuk tahun 2024.

- 7) RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional

Target	Capaian
1	0

Rumah sakit diharapkan dapat menyelenggarakan kerja sama dengan RS atau institusi kesehatan di luar negeri terkait layanan unggulannya. Pada tahun 2023 ini RSOMH Bukittinggi belum dapat memenuhi target untuk memiliki 1 layanan

unggulan bertaraf internasional. Hal ini disebabkan karena sampai akhir tahun belum selesai proses identifikasi dan seleksi Rumah Sakit Luar Negeri yang akan dijadikan sebagai BenchMarking yang sesuai dengan kekhususan Layanan Rumah Sakit terkait dengan Sarana dan Prasarana yang masih belum terstandar internasional dan SDM RS saat ini yang belum sesuai kriteria. Tindak lanjut yang akan dilaksanakan berkoordinasi dengan Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan dalam pejajakan kerjasama dengan RS *National Cerebral and Cardiovascular center*, sebagai acuan untuk pemenuhan standar pelayanan, sarana dan prasarana, SDM yang sesuai standar Internasional, seperti pelaksanaan kegiatan proctorship, pelatihan, penelitian, fellowship dan magang.

8) Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar

Target	Capaian
70%	94,19%

Jumlah satuan parkir sesuai standar adalah ketersediaan parkir sesuai kebutuhan atau mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan target 70%, RSOMH Bukittinggi dapat memenuhi dengan ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar mencapai 94,19%.

9) Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan
Pengukuran dan hasil capaian indikator kinerja ini sama dengan indikator IKM pada poin nomor 4 di atas, yaitu capaian 91,46 atas target ≥ 80 .

10) Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang

Target	Capaian
$\geq 80\%$	81,37%

Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang adalah waktu yang dibutuhkan untuk melayani pasien rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang yang dihitung mulai dari pasien check in di RS sampai dengan menerima obat. Standar waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang adalah ≤ 120 menit. Dengan target 80%, RSOMH Bukittinggi dapat mencapai 81,37%.

11) Penundaan waktu Operasi Elektif

Target	Capaian
$\leq 3\%$	0,37%

Penundaan operasi elektif adalah tindakan operasi yang waktu pelaksanaannya terencana atau dapat dijadwalkan yang tertunda lebih dari 1 jam dari jadwal yang ditentukan. Dengan target $\leq 3\%$, indikator ini tercapai dengan baik, dimana jumlah operasi yang tertunda hanya sebesar 0,37% dari keseluruhan operasi elektif yang dijadwalkan.

12) Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik

Target	Capaian
$\geq 80\%$	81,05%

Indikator ini mengukur pelayanan oleh tenaga medis di poliklinik yang dilakukan sesuai waktu yang ditentukan. Setiap tenaga medis wajib memberikan pelayanan tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan. Tenaga medis ini meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis. Dengan capaian 81,05% target $\geq 80\%$ dapat dipenuhi.

13) Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien rawat inap

Target	Capaian
≥ 80%	75,85%

Waktu visite dokter adalah waktu kunjungan dokter DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan) yang dilakukan pada hari kerja untuk melihat perkembangan pasien yang menjadi tanggung jawabnya. Waktu yang ditetapkan untuk visite adalah pukul 06.00 – 12.00. Indikator ini tidak dapat tercapai karena keterbatasan jumlah SDM DPJP yang tidak sebanding dengan peningkatan volume layanan rawat inap dan rawat jalan

14) Tercapainya target indikator klinis layanan sesuai kekhususannya

Target	Capaian
4	4

Terdapat 4 (empat) indikator klinis layanan sesuai kekhususan RSOMH yang dikontraskan antara Direktur Utama RSOMH dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, terdiri dari: Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ jam) yang dilakukan pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 menit, Pasien Stroke Iskemik dengan Onset $< 4,5$ jam yang Mendapatkan Terapi rTPA intravena, Pasien Stroke Iskemik dengan Length of Stay (LOS) < 7 Hari, dan Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup. Pada tahun 2023 seluruh indikator klinis ini dapat tercapai sesuai target.

15) 1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan

Target	Capaian
1	1

Pada tahun 2023 RSOMH Bukittinggi melakukan pembinaan terhadap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam hal pelayanan dasar pasien Stroke pada rawat inap.

16) Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna

Target	Capaian
1	1

RSOMH Bukittinggi sudah melaksanakan proses akreditasi pada bulan Juni dan Juli, telah terakreditasi secara paripurna pada bulan Agustus 2023

17) Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator

Target	Capaian
12	12

Pengukuran 13 (tiga belas) Indikator Nasional Mutu dilakukan setiap bulan dan dilaporkan melalui aplikasi SIMAR setiap bulannya.

- 18) Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol

Target	Capaian
12	12

Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol dilakukan setiap bulan melalui aplikasi.

- 19) Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital

Target	Capaian
1	1

Pada tahun 2023 telah dilakukan pengembangan 1 (satu) sistem aplikasi terkait survei pada pencegahan dan Pengendalian Infeksi di lingkungan rumah sakit.

- 20) Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan

Target	Capaian
100%	100%

Rekam Medik Elektronik (RME) di RSOMH Bukittinggi telah terintegrasi pada seluruh layanan yang meliputi: pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.

- 21) Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Target	Capaian
100%	100%

Pada tahun 2023 tidak terdapat rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang harus ditindaklanjuti oleh RSOMH Bukittinggi.

- 22) Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU

Target	Capaian
95%	133,53%

Pada indikator ini dilakukan perhitungan atas pendapatan rumah sakit, meliputi: pendapatan rawat jalan, rawat inap, dan layanan lainnya, yang dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2023. Pada tahun 2023 target pendapatan dapat tercapai melebihi target 95%, yaitu sebesar 133,53%.

- 23) Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni

Target	Capaian
97%	97,90%

Indikator ini membandingkan realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dengan total anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni. Capaian realisasi anggaran bersumber RM sebesar 97,90% dengan target 90%.

24) Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU

Target	Capaian
95%	96,75%

Dengan capaian 96,75%, realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dibandingkan dengan total anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dapat tercapai melebihi target 95%.

25) Persentase nilai EBITDA Margin

Target	Capaian
10%	4%

EBITDA disebut juga Surplus atau Defisit Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi adalah pendapatan usaha dikurangi beban usaha diluar bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi. EBITDA margin adalah perbandingan antara

kinerja keuangan dari usaha atau pelayanan rumah sakit dengan Pendapatan rumah sakit. Target EBITDA Margin sesuai dengan tipe organisasi, dimana untuk RSOMH yang merupakan tipe organisasi 3 diberikan target 10%. Pada tahun 2023 capaiannya hanya sebesar 4%. Pencapaian EBITDA tidak mencapai target dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya adalah adanya klem yang di ajukan tertolak dari sistem BPJS, adanya dari beberapa kasus yang pendapatannya dari pelayanan khusus masih pada level savority 1(satu), terjadinya peningkatan pada beban belanja pegawai, belanja farmasi dan beban administrasi, yang berbanding lurus dengan peningkatan volume layanan, tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya adalah perbaikan system administrasi melalui peningkatan peran tim casemix, pengembangan layanan neurorestorasi, optimalisasi layanan bedah saraf dan non bedah saraf sub spesialiatik serta pelayanan penunjang dengan adanya pelayanan eksekutif/ non BPJS, peningkatan digitalisasi system, peningkatan riset dalam rangka inovasi/ pengembangan layanan dan peningkatan pendapatan non operasional serta melakukan efisisensi anggaran sehingga anggaran tersebut dapat digunakan kembali untuk pengadaan barang dan jasa yang akan berdampak terhadap peningkatan pelayanan.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai kinerja, efisiensi penggunaan yang telah dilakukan antara lain:

a. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi merupakan rumah sakit Khusus Otak dan saraf kelas A, memiliki sumber Daya manusia yang memadai dan kompeten sehingga mampu menyelenggarakan layanan kekhususan yang berorientasi kepada keselamatan pasien dengan dukungan tatakelola manajemen yang baik. Dalam menghadapi tantangan masa depan dengan perubahan yang dinamis dan persaingan global, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi harus mampu mengatasi permasalahan-permasalahan melalui optimalisasi sumber daya. Dalam melakukan optimalisasi sumber daya maka diperlukan suatu manajemen sumber daya manusia, yaitu bagaimana mengatur hubungan dan peran sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tujuan bersama rumah sakit, pegawai dan masyarakat menjadi maksimal. Dalam melakukan efisiensi sumber daya manusia di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi yaitu dengan menempatkan SDM sesuai dengan kompetensi spesifikasi pada setiap unit kerja sehingga akan terwujud struktur yang miskin akan tetapi kaya akan fungsi yang dapat mengoptimalkan SDM yang ada. Mengingat masih terdapatnya SDM yang tidak sesuai dengan spesifikasi kompetensi yang dibutuhkan pada suatu unit, hal tersebut akan berdampak pada pelayanan yang diberikan menjadi tidak optimal. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu disusunnya perencanaan dengan spesifikasi kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Perencanaan yang baik dalam menentukan jumlah SDM yang akan dilakukan rekrutmen berdasarkan posisi, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan. Selain itu perencanaan SDM yang ada di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berdasarkan kepada perhitungan analisa beban kerja yang ada pada setiap unit.

b. Efisiensi yang dilakukan adalah pada pengolahan limbah medis botol infus, pengolahan limbah medis dimulai dari pemilahan, pengangkutan, penyimpanan, pengolahan dan pemusnahan. Dalam melakukan pengelolaan limbah medis, RSOMH bekerja sama dengan pihak ketiga dalam proses pengangkutan dan pemusnahan yang tentunya memerlukan biaya untuk setiap Kg sampah yang diambil oleh Pihak Ketiga. Melalui Program Daur Ulang Sampah, untuk dapat mengurangi jumlah timbulan sampah yang akan mengurangi biaya dan tentunya menjadi sumber penghasilan tambahan bagi RSOMH Bukittinggi berupa Pendapatan Non Pelayanan yang berasal dari penjualan botol infus bekas tersebut. Sekitar 15 % dari sampah medis yang ada di rumah sakit adalah sampah medis botol infus, botol infus yang terkumpul setiap harinya sebanyak 7,82 Kg. Biaya pengelolaan limbah medis oleh pihak ketiga sebesar Rp. 13.500,-/Kg belum termasuk ppn 11%. Sehingga perkiraan penghematan anggaran dari kegiatan ini dihitung dari berat rata – rata botol infus setiap hari dalam setahun di kali dengan biaya pihak ketiga dan ditambah pajak maka biayanya adalah sebesar 42.771.685,- Sedangkan harga penjualan berkisar antara Rp. 6000,- s/d Rp.6.500,-. Sehingga jika diakumulasi jumlah botol infus setiap hari dan

dikalikan dengan harga tersebut maka hasilnya Rp17.125.800,-/ tahun. Dengan demikian terjadi penghematan sebesar Rp 42.771.685,-, dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp17.125.800,-.

- c. Efisiensi dari biaya secara tidak langsung, seperti biaya pemeliharaan berkala yang biasanya dilakukan oleh pihak ketiga saat ini dalam upaya melakukan efisien, pemeliharaan berkala dilakukan oleh pihak internal rumah sakit seperti, pengecatan gedung dan bangunan, dan dalam hal perbaikan peralatan medis dan non medis serta sarpras intenal dalam hal ini adalah Instalasi Perbaikan Sarana (IPS) dengan demikian terjadi penghematan lebih kurang sebanyak Rp267.000.000,-.
- d. Efisiensi dari pengadaan beberapa alat kesehatan sebesar Rp45.991.000,- , efisiensi ini didapatkan dari hasil negosiasi pengadaan.
- e. Efisiensi dari pemeliharaan kontrak servis Cathlab sebesar Rp 590.000.000,- ,efisiensi ini didapatkan dari penurunan harga kontrak service terkait perubahan tipe kontrak service hasil negosiasi pengadaan.
- f. Efisiensi dari pengadaan jasa Cleaning Service sebesar Rp420.000.000,- , efisiensi ini didapatkan dari hasil sisa pelelangan pengadaan.
- g. Efisiensi dari pengadaan jasa satpam sebesar Rp176.670.000,- , efisiensi ini didapatkan dari hasil sisa pelelangan pengadaan.
- h. Efisiensi penggunaan anggaran langganan daya dan jasa (listrik, telepon/ internet, air) sebesar Rp 442.820.000,- , melalui hal ini terjadi penghematan pemakaian daya di rumah sakit.
- i. Pemanfaatan anggaran efisiensi ini digunakan untuk penambahan pagu untuk kebutuhan pemeliharaan gedung dan bangunan.

Tabel 6
Matriks Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam
Pencapaian Kinerja Tahun 2023

No.	IKU	Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya
1.	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	Efisiensi pemanfaatan SDM
2.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	Efisiensi pemeliharaan alat medis
3.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	Efisiensi pemeliharaan peralatan non medis

7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan

a. Perspektif Learning and Growth

Semua indikator pada perspektif ini berhasil dicapai sesuai bahkan melebihi target. Keberhasilan ini didukung dengan adanya:

- Kegiatan pelatihan, workshop, in-house training baik internal maupun eksternal
- Pengembangan aplikasi yang mendukung kegiatan persediaan, antrian online dll
- Kegiatan maintenance rutin terhadap CT-Scan melalui kontrak servis
- Pemeliharaan IPAL secara berkala
- Pemberian reward and punishment

b. Perspektif Internal Bussiness Process

Keberhasilan indikator pada perspektif proses bisnis dalam mencapai target tidak lepas dari dukungan program yang dilaksanakan pada tahun 2023, di antaranya:

- Promosi layanan unggulan melalui media massa, media sosial dan jejaring sosial ke daerah dan kota di Sumatera Barat
- Melakukan program pengabmas
- Program kerjasama penelitian dengan institusi Pendidikan
- Program kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan dan penjamin pembiayaan Kesehatan

c. Perspektif Stakeholder

Persentase kepuasan stakeholder dengan target 85% dapat mencapai 96,39% melalui pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai.

d. Perspektif Finansial

- Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) target sebesar 50%, sedangkan realisasi capaian rasio POBO adalah sebesar 71,19%, tercapai dengan baik, oleh karena adanya peningkatan pendapatan dari volume layanan seperti: layanan bedah saraf, layanan Neurointervensi/ Cardiointervensi dan layanan non kekhususan serta efisiensi pada belanja operasional
- Rasio perputaran aset tetap ditargetkan sebesar 10% dan dapat tercapai sebesar 18,18% melalui penghapusan peralatan dan mesin yang rusak dan tidak digunakan lagi sehingga nilai aset tetap berada pada posisi yang lebih rasional.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Pendapatan

Tabel 7
Target dan Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2022 – 2023

No.	Uraian	2023			2022	
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
I	Pendapatan Perpajakan	0	0	-	0	
II	Pendapatan Negara Bukan Pajak	65.306.000.000	87.204.822.616	134	55.855.235.657	
1	Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	-	0	
2	Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	-	0	
3	Pendapatan BLU	65.306.000.000	87.202.183.746	134	55.391.024.475	
4	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	2.638.870	-	464.211.182	
III	Pendapatan Hibah	0	0	-	0	
	Jumlah Pendapatan	65.306.000.000	87.204.822.616	134	55.855.235.657	

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Pendapatan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2022 – 2023

No.	Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	Kenaikan / (Penurunan)	% Real Anggaran
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	85.424.054.987	46.693.402.362	38.730.652.625	82,95
2.	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	222.050.000	(222.050.000)	100,00
3.	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	6.600.000	6.600.000	-	-
4.	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	180.203.000	7.251.190.000	7.070.987.000	(97,51)
5.	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	816.834.214	1.149.740.395	(332.906.181)	(28,95)
6.	Pendapatan Lain-lain BLU	757.491.545	55.441.718	702.049.827	1.266,28
7.	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	17.000.000	12.600.000	4.400.000	34,92
8.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	316.601.332	(316.601.332)	(100,00)
9.	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	7.354.000	(7.354.000)	(100,00)
10.	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	972.645	-	972.645	100,00
11.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.666.225	140.255.850	(138.589.625)	(98,81)
	Jumlah	87.204.822.616	55.855.235.657	31.349.586.959	56,13

Berdasarkan tabel diatas, terdapat kenaikan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2023 dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp31.349.586.959,- atau sebesar 56,13%. Kenaikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit mengalami kenaikan sebesar Rp38.730.652.625,- atau sebesar 82,95% dikarenakan:
 - Kenaikan nilai klaim BPJS karena kenaikan kelas RS otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dari kelas B khusus menjadi kelas A khusus sejak pelayanan November 2022 yang penerimaannya diterima sejak Januari 2023
 - Kenaikan volume pasien bedah karena optimalisasi pelayanan bedah saraf
 - Bertambahnya volume pasien intervensi karena sudah beroperasionalnya alat cathlab di RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
 - Adanya Penyesuaian tarif bagi pasien IKS dan pasien umum non kelas II dan non kelas III sejak Oktober 2023
- b. Pendapatan lain-lain BLU naik sebesar Rp702.049.827,- atau sebesar 1.266,28%, dikarenakan realisasi pendapatan dari jasa penginapan Sianok sebelumnya ditahun 2022 menggunakan akun pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya (424119), namun ditahun 2023 di pindahkan ke akun pendapatan lain-lain BLU (424919) karena merupakan pendapatan yg bukan berasal dari layanan utama RS.
- c. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung naik sebesar Rp4.400.000,- atau 34.92%.
- d. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah naik sebesar Rp972.645,- atau 100% karena Tahun Anggaran 2022 tidak ada realisasi penerimaan tersebut.

Tercapainya target pendapatan tahun anggaran 2023 dan naiknya realisasi pendapatan tahun 2023 dibandingkan 2022 disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penerimaan BPJS:
 - a. Kenaikan nilai klaim karena perubahan tipe kelas RS otak
 - b. DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dari tipe kelas B khusus menjadi tipe kelas A khusus
 - c. Kenaikan volume pasien layanan kekhususan seperti: neurologi, bedah saraf, neurointervensi serta layanan non kekhususan: jantung, cardiointervensi, obgyn dll
2. Penerimaan Umum karena adanya penyesuaian tarif pasien IKS dan pasien umum non kelas II dan non kelas III sejak Oktober 2023.

Tabel 9
Data Target dan Realisasi Pendapatan BLU
Tahun 2022 – 2023

No	Bulan	2022			2023		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Januari	5.442.166.000	2.913.935.705	53,54%	5.442.166.667	1.239.783.160	22,78%
2.	Februari	5.442.166.000	3.262.618.892	59,95%	5.442.166.667	7.920.308.864	145,54%
3.	Maret	5.442.166.000	4.749.454.942	87,27%	5.442.166.667	5.362.497.506	98,54%
4.	April	5.442.166.000	6.147.562.104	112,96%	5.442.166.667	5.249.417.954	96,46%
5.	Mei	5.442.166.000	2.237.936.362	41,12%	5.442.166.667	5.304.186.285	97,46%
6.	Juni	5.442.166.000	3.567.111.384	65,55%	5.442.166.667	6.231.828.176	114,51%
7.	Juli	5.442.166.000	4.259.018.379	78,26%	5.442.166.667	7.898.780.050	145,14%
8.	Agustus	5.442.166.000	5.100.002.597	93,71%	5.442.166.667	5.887.160.246	108,18%
9.	September	5.442.166.000	5.051.349.340	92,82%	5.442.166.667	8.916.267.757	163,84%
10.	Oktober	5.442.166.000	4.118.109.060	75,67%	5.442.166.667	7.851.960.953	144,28%
11.	November	5.442.166.000	5.989.726.530	110,06%	5.442.166.667	10.460.093.970	192,20%
12.	Desember	5.442.174.000	7.994.199.182	146,89%	5.442.166.667	14.879.898.825	273,42%
TOTAL		65.306.000.000	55.391.024.476	84,82%	65.306.000.000	87.202.183.746	133,53%

Realisasi penerimaan BLU Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 87.202.183.746,- atau 133,53% dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA TA 2023, yaitu sebesar Rp 65.306.000.000,-. Terdapat peningkatan pendapatan BLU Tahun Anggaran 2023 dibandingkan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 31.811.159.270 atau sekitar 57,43%.

2. Realisasi Belanja

Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp Rp151.561.627.622,- atau 97,20% dari anggaran belanja sebesar Rp 155.929.083.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2022 – 2023

No	Jenis Belanja	Tahun 2022				Tahun 2023			
		Pagu	Realisasi	Sisa	%	Pagu	Realisasi	Sisa	%
I Rupiah Murni									
	Bel Pegawai	32.505.874.000	32.094.769.323	411.104.677	98,74	34.323.816.000	33.468.045.965	855.770.035	97,51
	Bel Barang	22.571.656.000	17.872.196.915	4.699.459.085	79,18	22.276.072.000	21.804.211.077	471.860.923	97,88
	Bel Modal	17.701.630.000	16.507.952.618	1.193.677.382	93,26	17.509.622.000	17.132.442.545	377.179.455	97,85
	Jumlah	72.779.160.000	66.474.918.856	6.304.241.144	91,34	74.109.510.000	72.404.699.587	1.704.810.413	97,70
II BLU									
	Bel Barang	61.994.644.000	51.467.052.521	10.527.591.479	83,02	71.485.121.000	69.844.963.695	1.640.157.305	97,71
	Bel Modal	17.522.402.000	12.465.770.509	5.056.631.491	71,14	10.334.452.000	9.311.964.340	1.022.487.660	90,11
	Jumlah	79.517.046.000	63.932.823.030	15.584.222.970	80,40	81.819.573.000	79.156.928.035	2.662.644.965	96,75
	Total RM+BLU	152.296.206.000	130.407.741.886	21.888.464.114	85,63	155.929.083.000	151.561.627.622	4.367.455.378	97,20

Optimalnya penyerapan anggaran tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Meningkatnya volume layanan RS mengakibatkan terjadinya peningkatan sumber daya seperti pembiayaan untuk obat- obatan dan BMHP, peningkatan belanja remunerasi, peningkatan belanja jasa untuk tenaga dokter spesialis yang bermitra dengan RS, peningkatan belanja kompetensi SDM dan belanja pemeliharaan RS
- Perencanaan terkait penganggaran belanja yang matang dan penuh pertimbangan sehingga proporsi belanja dapat dieksekusi dan dievaluasi tepat waktu
- Evaluasi penyerapan anggaran secara berkala, sehingga kelebihan anggaran akibat efisiensi dapat direvisi untuk memenuhi kebutuhan
- Proses realisasi belanja modal mulai diproses sejak awal tahun 2023 sehingga tidak terjadi penumpukan penyerapan belanja modal pada akhir tahun.

Dibandingkan dengan realisasi TA 2022, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023 terdapat kenaikan sebesar Rp21.153.885.736,- atau sebesar 16,22%, dengan rincian:

- Belanja pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp1.373.276.642,- atau sebesar 4,28%
- Belanja Barang terdapat kenaikan sebesar Rp22.309.925.336,- atau sebesar 32,18%
- Belanja Modal terdapat penurunan sebesar Rp2.529.316.242,-, atau sebesar 8,73%

3. Neraca Barang Milik Negara

Tabel 11
Posisi Neraca Barang Milik Negara (BMN)
(berdasarkan Laporan BMN per pada 31 Desember 2023)

NO	AKUN NERACA	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
I	POSISI BMN DI NERACA	293.836.091.543	1.299.466.316	295.135.557.859
A.	ASET LANCAR	6.498.186.441	161.983.427	6.660.169.868
	Persediaan	6.498.186.441	161.983.427	6.660.169.868
B.	ASET TETAP	286.729.934.060	1.018.198.608	287.748.132.668
	1. Tanah	133.343.572.000		133.343.572.000
	2. Peralatan dan Mesin	206.268.398.393	18.968.839.724	225.237.238.117
	3. Gedung dan Bangunan	92.678.502.714	24.482.903.275	117.161.405.989
	4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.268.974.372		3.268.974.372
	5. Aset Tetap Lainnya	620.611.334		620.611.334
	6. Konstruksi dalam Pengerjaan	24.482.903.275	(23.182.102.926)	1.300.800.349
	7. Akum. Penyusutan	(173.933.028.028)	(19.251.441.465)	(193.184.469.493)
C.	ASET LAINNYA	607.971.042	119.284.281	727.255.323
	1. Kemitraan dengan pihak ke tiga			
	2. Aset tak berjud	2.588.228.200	103.001.800	2.691.230.000
	3. Akumulasi Amortisasi	(1.980.257.158)	(47.226.939)	(2.027.484.097)
	4. Aset Lain-lain	7.500.818.000	(1.346.092.288)	6.154.725.712
	5. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.500.818.000)	1.409.601.708	(6.091.216.292)
II	BMN NON NERACA	65.453.235	(26.589.283)	38.863.952
A	EKSTAKOMPTABEL	65.453.235	(26.589.283)	38.863.952
	1. BMN Ekstrakomptabel	416.780.981	650.000	417.430.981
	2. Akum. Penyusutan Aset Lainnya	(351.327.746)	(27.239.283)	(378.567.029)
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT			
	TOTAL (I + II)	293.901.544.778	1.272.877.033	295.174.421.811

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi didasarkan pada kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Seluruh Indikator Kinerja yang sudah disepakati dalam Perjanjian Kinerja 2023 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sudah sepenuhnya terealisasi, namun belum semua dapat mencapai target. Dari 15 (lima belas) indikator kinerja sesuai RSB, sebanyak 14 (empat belas) indikator sudah tercapai bahkan ada yang melebihi target dan 1 (satu) indikator kinerja yang belum mencapai target. Pada tahun 2023 juga terdapat penambahan 25 (dua puluh lima) indikator kinerja direktif Dirjen Yankes, dimana 21 (dua puluh satu) indikator dapat mencapai target, sementara 4 (empat) indikator lainnya belum dapat mencapai target.

Untuk indikator yang sudah tercapai diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkannya pencapaiannya untuk tahun selanjutnya. Sementara itu, untuk indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu: Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) di RS UPT vertikal, Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP, RS memiliki layanan unggulan bertaraf Internasional, Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI, dan Persentase nilai EBITDA Margin perlu dilakukan beberapa strategi pemecahan masalah untuk penyempurnaan kinerja menjadi lebih baik.

Berdasarkan analisis terhadap capaian kinerja di tahun 2023, langkah-langkah strategis yang perlu diambil ke depannya adalah percepatan kerja sama dengan dokter spesialis dan sub spesialis sesuai standar Rumah Sakit Khusus, meningkatkan promosi layanan kepada komunitas masyarakat, petugas kesehatan, dinas kesehatan yang ada di lingkungan kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dan Regional Sumatera, memaksimalkan promosi layanan pada media sosial dengan memakai jasa *influencer*, melakukan evaluasi tarif dan revisi tarif sesuai dengan pengembangan pelayanan, melakukan koordinasi yang intensif dengan penanggung jawab aplikasi SISRUTE Ditjen Yankes, serta selalu meningkatkan mutu pelayanan dan melengkapi sarana prasarana.

Seluruh kegiatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 ikut memberikan kontribusi dalam Program Upaya Kesehatan Perorangan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2023.

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi di masa yang akan datang serta menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan kebijakan yang berguna dalam upaya perbaikan dan kemajuan kinerja Rumah Sakit. Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung atas pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS
Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Kementerian Kesehatan RI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP 197106262000031002


Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS
NIP 196211221989031001

PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
TAHUN 2023

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	90%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS	Advanced 90%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis 4. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	95% 95%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	90%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	2
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan 10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	2 penelitian 8 kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>	95%
10.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	12. Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE)	85%
11.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	13. Persentase kepuasan <i>stakeholder</i>	90%
12.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	14. Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB) 15. Rasio perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>)	50% 10%

13	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	16. Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	95%
14	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik	17. Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	<2.5
15	Meningkatnya pelaporan audit medissakit 9 penyakit prioritas di rumah Saklit	18. Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan	2 kali
16	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan	19. Indeks Kepuasan Masyarakat di UPT Vertikal	≥ 80
17	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	20. Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran 21. Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	Sesuai RBA 10%
18	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	22. Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional 23. Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar 24. Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan 25. Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang 26. Penundaan waktu Operasi Elektif 27. Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik 28. Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI 29. Tercapainya target indikator klinis layanan sesuai kekhususannya	1 Layanan 70% ≥ 80 ≥ 80% ≤ 3% ≥ 80% ≥ 80% 4 Indikator Klinis

19	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4 (untuk 9 layanan prioritas)	30.1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan	1
20	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	31. Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna	1 (masing2 RS Vertikal dengan strata paripurna)
21	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	32. Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator 33. Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan 12 Laporan
22	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	34. Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	1 Sistem
23	Indikator RPJMN	35. Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%
24	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	36. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan 37. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU 38. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni 39. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU 40. Persentase nilai EBITDA Margin	92,5 95 97 95 10%


Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN :	Rp 75.306.000.000,-
- Penyidikan dan Pengujian Peralatan	Rp 462.800.000,-
- Sarana Bidang Kesehatan	Rp 18.954.796.000,-
- Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Rp 1.228.889.000,-
- OM Sarana Bidang Kesehatan	Rp 24.596.875.000,-
- Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp 27.008.600.000,-
- Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp 371.800.000,-
- Layanan Manajemen SDM Internal	Rp 2.612.240.000,-
- Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Rp 70.000.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 50.179.018.000,-
- Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp 50.179.018.000,-
Total	Rp 125.485.018.000,-

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

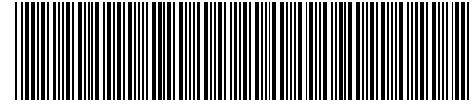
Pihak Pertama,


dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP 197106262000031002


Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS
NIP 196211221989031001



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023**



DS:5595-0568-5692-6525

NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.257847/2023

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No.28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 2. Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 3. Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 4. Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 - a. Status BLU : Penuh
 - b. Besaran Presentase Ambang Batas : 10% dari PNBP
- Sebesar : Rp. 125.485.018.000 (SERATUS DUA PULUH LIMA MILIAR EMPAT RATUS DELAPAN PULUH LIMA JUTA DELAPAN BELAS RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 07 KESEHATAN
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	60.179.018.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	65.306.000.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN BUKITTINGGI (011) Rp. 125.485.018.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Jakarta, 30 November 2022
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

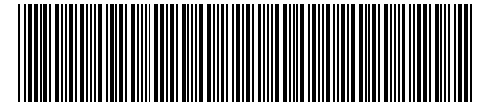


DS:5595-0568-5692-6525

Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	75.306.000.000
DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	75.306.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	50.179.018.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	50.179.018.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

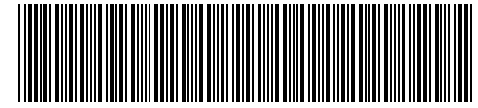
Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: PM
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: PM

Halaman : I A. 1

Program	: 024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			75.306.000.000
Kegiatan	: 6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan			75.306.000.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 6388.BJB	Penyidikan dan Pengujian Peralatan	1,00	Unit, Sertifikat	462.800.000
Rincian Output	: 01 BJB.001	Layanan Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi (LR)	1,00	Unit	462.800.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	117,00	Paket, Unit	18.954.796.000
Rincian Output	: 01 CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	109,00	Paket	5.239.179.000
	: 02 CAB.003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	8,00	Paket	13.715.617.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	306,00	Unit	1.228.889.000
Rincian Output	: 01 CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	306,00	Unit	1.228.889.000
Klasifikasi Rincian Output 4	: 6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket, Unit	24.596.875.000
Rincian Output	: 01 CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1,00	Paket	24.596.875.000
Klasifikasi Rincian Output 5	: 6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	27.008.600.000
Rincian Output	: 01 EBA.962	Layanan Umum	2,00	Layanan	27.008.600.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: PM
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNPB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: PM

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	6	:	6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	68,00	Unit, m2, Paket	371.800.000
Rincian Output	:	01	EBB.951	Layanan Sarana Internal	68.00	Unit	371.800.000
Klasifikasi Rincian Output	7	:	6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	583,00	Orang, Layanan, Rekomendasi	2.612.240.000
Rincian Output	:	01	EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal	583.00	Orang	2.612.240.000
Klasifikasi Rincian Output	8	:	6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1,00	Laporan, Rekomendasi	70.000.000
Rincian Output	:	01	FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	1.00	Laporan	70.000.000
Program	:	024.04.WA	Program Dukungan Manajemen				50.179.018.000
Kegiatan	:	4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan				50.179.018.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan				
		2. 02	Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan				
Klasifikasi Rincian Output	1	:	4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	50.179.018.000
Rincian Output	:	01	EBA.994	Layanan Perkantoran	2.00	Layanan	50.179.018.000

Jakarta, 30 November 2022
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

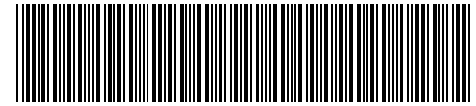
ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

I B. SUMBER DANA



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

			Pagu				Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2023	Rp.	125.485.018.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1. Rupiah Murni	Rp.	60.179.018.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0
2. PNPB	Rp.	65.306.000.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		

(dalam ribuan rupiah)

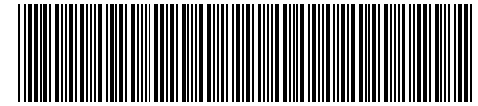
No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

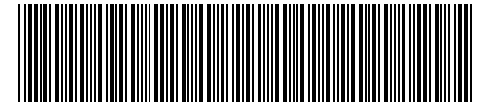
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI	32.879.520	85.216.830	7.388.668	-	-	125.485.018		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	67.917.332	7.388.668	-	-	75.306.000		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan	-	67.917.332	7.388.668	-	-	75.306.000		
6388.BJB	Penyidikan dan Pengujian Peralatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	462.800	-	-	-	462.800	08.51	
06	BLU	-	462.800	-	-	-	462.800	011	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	13.715.617	5.239.179	-	-	18.954.796	08.51	
01	RM	-	5.451.419	4.548.581	-	-	10.000.000	011	
06	BLU	-	8.264.198	690.598	-	-	8.954.796	011	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	156.200	1.072.689	-	-	1.228.889	08.51	
06	BLU	-	156.200	1.072.689	-	-	1.228.889	011	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
 (dalam ribuan rupiah)

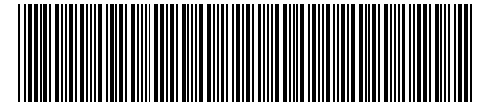
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	23.891.875	705.000	-	-	24.596.875	08 . 51	
06	BLU	-	23.891.875	705.000	-	-	24.596.875	011	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	27.008.600	-	-	-	27.008.600	08 . 51	
06	BLU	-	27.008.600	-	-	-	27.008.600	011	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	371.800	-	-	371.800	08 . 51	
06	BLU	-	-	371.800	-	-	371.800	011	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	2.612.240	-	-	-	2.612.240	08 . 51	
06	BLU	-	2.612.240	-	-	-	2.612.240	011@	
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	70.000	-	-	-	70.000	08 . 51	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	9	10	
06	BLU	-	70.000	-	-	-	70.000	011	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	32.879.520	17.299.498	-	-	-	50.179.018		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	32.879.520	17.299.498	-	-	-	50.179.018		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGI)	32.879.520	17.299.498	-	-	-	50.179.018	08 . 51	
01	RM	32.879.520	17.299.498	-	-	-	50.179.018	011	
JUMLAH		32.879.520	85.216.830	7.388.668	-	-	125.485.018		

Jakarta, 30 November 2022
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

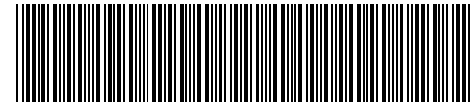
ttd.
 Kunta Wibawa Dasa Nugraha
 NIP 196811301994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan

Provinsi : (08) SUMATERA BARAT

Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

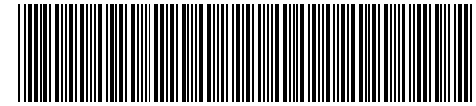
NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI													
		RENCANA PENARIKAN DANA	10.193.684	10.193.684	10.193.684	12.624.696	10.193.684	10.193.684	10.193.684	10.593.684	10.193.684	10.522.573	10.193.684	10.194.593	125.485.018
		BELANJA PEGAWAI	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.740.103	32.879.520
		BELANJA BARANG	6.927.425	6.927.425	6.927.425	8.921.990	6.927.425	6.927.425	6.927.425	6.978.268	6.927.425	6.969.229	6.927.425	6.927.943	85.216.830
		BELANJA MODAL	526.312	526.312	526.312	962.759	526.312	526.312	526.312	875.469	526.312	813.397	526.312	526.547	7.388.668
	024.04.DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	6.012.124	6.012.124	6.012.124	8.443.136	6.012.124	6.012.124	6.012.124	6.412.124	6.012.124	6.341.013	6.012.124	6.012.735	75.306.000
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	5.031.530	5.031.530	5.031.530	7.026.095	5.031.530	5.031.530	5.031.530	5.082.373	5.031.530	5.073.334	5.031.530	5.031.871	62.465.913
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	454.282	454.282	454.282	454.282	454.282	454.282	454.282	454.282	454.282	454.282	454.282	454.317	5.451.419
		53 BELANJA MODAL	147.269	147.269	147.269	583.716	147.269	147.269	147.269	496.426	147.269	434.354	147.269	147.439	2.840.087
		53 BELANJA MODAL	379.043	379.043	379.043	379.043	379.043	379.043	379.043	379.043	379.043	379.043	379.043	379.108	4.548.581
	024.04.WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.560	4.181.858	50.179.018
		51 BELANJA PEGAWAI	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.739.947	2.740.103	32.879.520
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.613	1.441.755	17.299.498
		PERKIRAAN PENERIMAAN	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.174	65.306.000
	024.04.DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.174	65.306.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : III. 2
 (dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH	
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.174	65.306.000

Jakarta, 30 November 2022
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
 Kunta Wibawa Dasa Nugraha
 NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
IV A. B L O K I R**



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

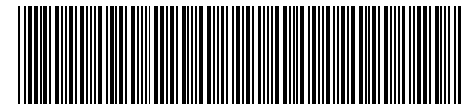
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 1.307.796 52 Belanja Barang Rp. 1.307.796		
024.04.DG 6388	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan		
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal 525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Tidak Dapat Dicairkan Rp. 1.307.796 Belum Keluarnya Surat Rekomendasi Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		

Jakarta, 30 November 2022
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
IV B. C A T A T A N**



DS:5595-0568-5692-6525

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 30 November 2022
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			75,306,000,000	
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan			75,306,000,000	
6388.BJB	Penyidikan dan Pengujian Peralatan[Base Line]	1.0 Unit, Sertifikat		462,800,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.BJB.001	Layanan Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi (LR)	1.0 Unit		462,800,000	
052	Layanan Pengujian Alat dan Proteksi Radiasi - BLU			462,800,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			462,800,000	
525114	Belanja Pereliharaan			462,800,000	BLU
	(KPPN.011-Bukittinggi)				
	- Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan	1.0 Tahun	462,800,000	462,800,000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	117.0 Paket, Unit		18,954,796,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	109.0 Paket		5,239,179,000	
052	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - BLU			690,598,000	U
A	PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA BLU			690,598,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			690,598,000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			690,598,000	
	- Syringe Pump PCA	3.0 Unit	7,419,000	22,257,000	
	- Suction Unit	1.0 Unit	61,029,000	61,029,000	
	- Bed Pasien	9.0 Unit	25,189,000	226,701,000	
	- Brankar	1.0 Unit	47,080,000	47,080,000	
	- Kursi Roda Dewasa	3.0 Unit	5,133,000	15,399,000	
	- Examination Lamp	4.0 Unit	4,273,000	17,092,000	
	- Pulse Oximeter	1.0 Unit	14,200,000	14,200,000	
	- Thermometer For Head Non Contact	7.0 Unit	1,000,000	7,000,000	
	- Digital Scale With BMI Function/Timbangan Berdiri	2.0 Unit	12,040,000	24,080,000	
	- Bak Instrument Sedang	4.0 Unit	1,100,000	4,400,000	
	- AmbuBag	1.0 Unit	3,500,000	3,500,000	
	- Double Bower Stand	7.0 Unit	1,500,000	10,500,000	
	- Mattress Decubitus	15.0 Unit	9,000,000	135,000,000	
	- Mesin Cukur	2.0 Unit	2,000,000	4,000,000	
	- Kursi Roda Anak	3.0 Unit	3,000,000	9,000,000	
	- Oven Lab 32 Liter	1.0 Unit	21,360,000	21,360,000	
	- Micro Pippet 5	4.0 Unit	1,800,000	7,200,000	
	- Micro Pippet 10	4.0 Unit	1,800,000	7,200,000	
	- Micro Pippet 25	4.0 Unit	1,800,000	7,200,000	
	- Micro Pippet 50	4.0 Unit	1,800,000	7,200,000	
	- Micro Pippet 100	4.0 Unit	1,800,000	7,200,000	
	- Micro Pippet 200	4.0 Unit	2,000,000	8,000,000	
	- Micro Pippet 250	4.0 Unit	2,000,000	8,000,000	
	- Micro Pippet 500	4.0 Unit	2,000,000	8,000,000	
	- Micro Pippet 1000	4.0 Unit	2,000,000	8,000,000	
053	<u>Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - PNPB</u>			4,548,581,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			4,548,581,000	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			4,548,581,000	RM
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			2,657,541,000	
	- Ventilator Standart	1.0 Unit	983,913,000	983,913,000	
	- Stand Syringe Pump	1.0 Unit	205,127,000	205,127,000	
	- Patient Monitor	1.0 Unit	187,750,000	187,750,000	
	- Treadmill / Ergometer CardioPoint Trolley	1.0 Unit	449,000,000	449,000,000	
	- Treadmill CardioPoint Ergo Trolley	1.0 Unit	429,500,000	429,500,000	
	- Infrared Therapy	1.0 Unit	134,352,000	134,352,000	
	- Cryoair Mini Turbo	1.0 Unit	267,899,000	267,899,000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue			1,891,040,000	
	- Alat Okupasi Therapy	1.0 Paket	875,040,000	875,040,000	
	- Alat Orthostik Prostetik	1.0 Paket	1,016,000,000	1,016,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman : 3

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	8.0 Paket		13,715,617,000	
052	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - BLU			8,264,198,000	U
A	Pengadaan Obat-Obatan Dan BMHP Dana BLU			8,264,198,000	
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			8,264,198,000	BLU
	- Pengadaan Obat Non Fornas	1.0 Tahun	2,385,141,000	2,385,141,000	
	- Pengadaan Obat Kamar Operasi	1.0 Tahun	1,700,000,000	1,700,000,000	
	- Pengadaan BHP Laboratorium	1.0 Tahun	2,079,057,000	2,079,057,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Paket RJ Dan RI	1.0 Tahun	2,100,000,000	2,100,000,000	
053	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - PNBP			5,451,419,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			5,451,419,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.011-Bukittinggi)			5,451,419,000	RM
	- Pengadaan Obat Fornas	1.0 Tahun	1,882,702,000	1,882,702,000	
	- Pengadaan Gas Medis	1.0 Tahun	1,318,102,000	1,318,102,000	
	- Pengadaan BHP Radiologi	1.0 Tahun	1,030,615,000	1,030,615,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Non Paket	1.0 Tahun	1,220,000,000	1,220,000,000	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	306.0 Unit		1,228,889,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	306.0 Unit		1,228,889,000	
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU			1,228,889,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			977,689,000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			977,689,000	BLU
	> A. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Informasi e-Catalogue			977,689,000	
	- Personal Computer	25.0 Unit	22,970,000	574,250,000	
	- Laptop SIRS	1.0 Unit	25,081,000	25,081,000	
	- Laptop	2.0 Unit	19,560,000	39,120,000	
	- Printer All In One	19.0 Unit	3,680,000	69,920,000	
	- Printer Laser Jet	8.0 Unit	4,870,000	38,960,000	
	- Scenner	2.0 Unit	6,126,000	12,252,000	
	- Layar Proyektor	1.0 Unit	2,808,000	2,808,000	
	- Camera	1.0 Unit	8,000,000	8,000,000	
	- Walkie Talkie	10.0 Unit	1,000,000	10,000,000	
	- Server	1.0 Unit	197,298,000	197,298,000	
B	Pengadaan Software			95,000,000	
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			95,000,000	BLU
	- Lisensi Jaringan Firewall	1.0 Unit	50,000,000	50,000,000	
	- Lisensi AnyDesk	5.0 Unit	5,000,000	25,000,000	
	- Software Anti Virus	10.0 Unit	2,000,000	20,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	<i>Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi</i>			156,200,000	
525114	<u>Belanja Pemeliharaan</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			156,200,000	BLU
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook [110 Unit x 1 Tahun]	110.0 UNIT	730,000	80,300,000	SBM
	- Pemeliharaan Printer [110 Unit x 1 Tahun]	110.0 UNIT	690,000	75,900,000	SBM
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line] Lokasi : KOTA BUKITTINGGI	1.0 Paket, Unit		24,596,875,000	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1.0 Paket		24,596,875,000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU			24,596,875,000	
A	<i>PEMBAYARAN HONORARIUM</i>			8,034,712,000	
525113	<u>Belanja Jasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			8,034,712,000	BLU
	- Pembayaran Kontrak kerja Perorangan Pegawai Non BLU [46 Orang x 13 Bulan]	598.0 OB	3,100,000	1,853,800,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai Kontrak Non BLU [46 Orang x 12 Bulan x 26 Hari]	14352.0 Oh	31,000	444,912,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [6 Orang x 12 Bulan]	72.0 OB	7,500,000	540,000,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [2 Orang x 12 Bulan]	24.0 OB	15,000,000	360,000,000	
	- Imbal Jasa	12.0 Bulan	400,000,000	4,800,000,000	
	- Honorarium Ketua Dan Wakil Ketua Koordinator Keamanan RS	12.0 Bulan	3,000,000	36,000,000	
B	<i>MAKANAN DAN MINUMAN</i>			3,598,535,000	
525121	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			3,598,535,000	BLU
	- Makanan Pasien KLas III [45 Bed x 365 Hari]	16425.0 OH	32,000	525,600,000	
	- Makanan Pasien Klas II [15 Bed x 365 Hari]	5475.0 OH	50,000	273,750,000	
	- Makanan Pasien Klas I [43 Bed x 365 Hari]	15695.0 OH	58,000	910,310,000	
	- Makanan Pasien VIP [18 Bed x 365 Hari]	6570.0 Oh	85,000	558,450,000	
	- Makanan Keluarga Pasien VIP [18 Bed x 365 Hari]	6570.0 OH	55,000	361,350,000	
	- Makanan Pasien Isolasi [12 Bed x 365 Hari]	4380.0 OH	50,000	219,000,000	
	- Makanan Pasien ICU HCU [11 Bed x 365 Hari]	4015.0 OH	65,000	260,975,000	
	- Makanan Dokter Jaga [5 Orang x 365 Hari]	1825.0 OH	58,000	105,850,000	
	- Makanan Petugas [35 Orang x 365 Hari]	12775.0 OH	30,000	383,250,000	
C	<i>PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH</i>			1,368,576,000	
525112	<u>Belanja Barang</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,368,576,000	BLU
	- Makanan Daya Tahan Tubuh Pegawai [576 Orang x 6 Bulan x 22 Hari]	76032.0 OH	18,000	1,368,576,000	
D	<i>BELANJA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN</i>			823,425,000	
525112	<u>Belanja Barang</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			90,000,000	BLU
	- Pembayaran Sewa Rumah Dinas Direktur Utama	1.0 Tahun	45,000,000	45,000,000	
	- Pembayaran Sewa Mess Dokter	1.0 Tahun	45,000,000	45,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DR. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman : 5

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525113	<u>Belanja Jasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			542,000,000	BLU
	- Biaya IKS Prodia	1.0 Tahun	32,000,000	32,000,000	
	- Biaya IKS UUD PMI Cab. Kota Bukittinggi	1.0 Tahun	300,000,000	300,000,000	
	- Biaya Jasa Penggantian Pelayanan Pasien Umum Dan BPJS Ke RS Lain	1.0 Tahun	15,000,000	15,000,000	
	- Biaya Lumsum Sopir/Pendamping Pasien Umum	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
	- Biaya Cucian Laundry	1.0 Tahun	80,000,000	80,000,000	
	- Biaya Jasa Angkut/Pindah Barang	1.0 Tahun	15,000,000	15,000,000	
	- Biaya Jasa Penghapusan BMN	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
525119	<u>Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			191,425,000	BLU
	- Pembelian Buku Cek Materai Bank	75.0 Buku	55,000	4,125,000	
	- Pembayaran RTGS	500.0 Trans	50,000	25,000,000	
	- Ongkos KU Bank Ke Rekening	200.0 Trans	6,500	1,300,000	
	- Pembelian Materai POS	2000.0 Buah	10,000	20,000,000	
	- Pembayaran Iuran ARVI Dan PERSI	1.0 Tahun	20,000,000	20,000,000	
	- Biaya Sosialisasi Pembinaan Dari Pusat	1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
	- Biaya Materai KKP	1.0 Tahun	1,000,000	1,000,000	
	- Biaya RTGS Bank Untuk KKP	1.0 Tahun	20,000,000	20,000,000	
E	<u>PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS</u>			10,771,627,000	
525114	<u>Belanja Pemeliharaan</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			9,495,007,000	BLU
	> A. PEMELIHARAAN PERALATAN MEDIK			5,104,487,000	
	- Kontrak Service MRI	1.0 Tahun	3,500,000,000	3,500,000,000	
	- Kontrak Service CT Scan	1.0 Tahun	1,000,000,000	1,000,000,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Medik	1.0 Tahun	604,487,000	604,487,000	
	> B. PEMELIHARAAN PERALATAN NON MEDIK			1,631,860,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Non Medik	1.0 Tahun	600,000,000	600,000,000	
	- Pemeliharaan Pengolah Limbah	1.0 Tahun	308,590,000	308,590,000	
	- Pemeliharaan AC Split [240 Unit x 1 Tahun]	240.0 UNIT	610,000	146,400,000	SBM
	- Pemeliharaan Genset 500 KVA [2 Unit x 1 Tahun]	2.0 UNIT	31,770,000	63,540,000	SBM
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor [576 Orang x 1 Tahun]	576.0 PEG	80,000	46,080,000	SBM
	- Pemeliharaan Instalasi Air Bersih Dan Air Minum	1.0 Tahun	228,660,000	228,660,000	
	- Pemeliharaan Trafo dan Cubikal	1.0 Tahun	238,590,000	238,590,000	
	> C. PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN			2,758,660,000	
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat) [11600 M2 x 1 Tahun]	11600.0 M2	182,000	2,111,200,000	SBM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sumatera Barat) [3655 M2 x 1 Tahun]	3655.0 M2	132,000	482,460,000	SBM
	- Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sumatera Barat) [16500 M2 x 1 Tahun]	16500.0 M2	10,000	165,000,000	SBM
525123	<u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			571,620,000	BLU
	- Suku Cadang Pemeliharaan Medik	1.0 Tahun	571,620,000	571,620,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			705,000,000	BLU
	- Pengembangan Peralatan Medik	1.0 Tahun	605,000,000	605,000,000	
	- Pengembangan Peralatan Non Medik	1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal(Base Line)	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		27,008,600,000	

6388.EBA.962	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Umum	2.0 Layanan		27,008,600,000	U
051	Pembayaran Remunerasi			26,122,400,000	
A	<u>PEMBAYARAN REMUNERASI</u>			26,122,400,000	BLU
525111	<u>Belanja Gaji dan Tunjangan</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			26,122,400,000	
	> Pembayaran Remunerasi			2,690,280,000	
	- Pembayaran Gaji Pegawai BLU Non PNS	1.0 Tahun	2,082,600,000	2,082,600,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai BLU Non PNS	1.0 Tahun	367,680,000	367,680,000	
	- Pembayaran Honorarium Dan Asuransi Dewas	1.0 Tahun	240,000,000	240,000,000	
	> Remunerasi			23,432,120,000	
	- P1 (Pay For Position)	1.0 Tahun	5,704,282,000	5,704,282,000	
	- P2 (Pay For Performance)	1.0 Tahun	15,617,450,000	15,617,450,000	
	- Tunjangan Tetap Pejabat BLU	1.0 Tahun	119,376,000	119,376,000	
	- Tunjangan Puma Jabatan Direksi Dan Dewas	1.0 Tahun	60,000,000	60,000,000	
	- Pembayaran Remunerasi Ke 13	1.0 Bulan	1,931,012,000	1,931,012,000	
052	<u>Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU</u>			886,200,000	
A	<u>PROMOSI KESEHATAN DAN HUMAS</u>			886,200,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman: 7

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525112	Belanja Barang (KPPN.011-Bukittinggi)			886,200,000	BLU
	- Pembinaan Jejerang	8.0 Bulan	9,500,000	78,000,000	
	- Pengabdian Masyarakat	2.0 Keg	10,000,000	20,000,000	
	- Pameran Kesehatan	1.0 Keg	30,000,000	30,000,000	
	- Promosi Media Elektronik	1.0 Tahun	60,000,000	60,000,000	
	- Promosi Media Catak	4.0 Paket	7,000,000	28,000,000	
	- Promosi Kesehatan	1.0 Paket	20,000,000	20,000,000	
	- Wisata Club Stroke	1.0 Paket	15,000,000	15,000,000	
	- Pembuatan Standar Leaflet	10.0 Buah	1,500,000	15,000,000	
	- Pembuatan Standar Poster	15.0 Buah	1,000,000	15,000,000	
	- Pembuatan Poster	300.0 Buah	30,000	9,000,000	
	- Pembuatan Leaflet	65.0 Buah	1,500,000	97,500,000	
	- Pembuatan Spanduk	200.0 Buah	200,000	40,000,000	
	- Pembuatan Banner	100.0 Buah	150,000	15,000,000	
	- Air Mineral Senam Pagi	12.0 Bulan	100,000	1,200,000	
	- Pembayaran Honorarium Tenaga Bimbingan Rohani	50.0 Keg	310,000	15,500,000	
	- Pembayaran Honorarium Tenaga Bimbingan Kesehatan Jasmani	50.0 Keg	310,000	15,500,000	
	- Pembuatan Map Kertas Promosi	500.0 Buah	7,000	3,500,000	
	- Pembuatan Kalender Tahun 2024	1000.0 Buah	45,000	45,000,000	
	- Pembuatan Cendera Mata VIP	700.0 Paket	150,000	105,000,000	
	- Pembuatan Purna Bakti Dan Plakat	200.0 Paket	300,000	60,000,000	
	- Biaya Digital Marketing	1.0 Tahun	200,000,000	200,000,000	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	68.0 Unit, m2, Paket		371,800,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal	68.0 Unit		371,800,000	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU			371,800,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			371,800,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
ALOKASI Rp. 125,485,018,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			371,800,000	BLU
	> A. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Non e-Catalogue			371,800,000	
	- AC Split 2 PK	5.0 Unit	13,750,000	68,750,000	
	- Alat Pengukur Tekanan Positif	1.0 Unit	1,500,000	1,500,000	
	- Alat Pengukur Tekanan Negatif	1.0 Unit	7,500,000	7,500,000	
	- Combi Stopper	1.0 Unit	1,250,000	1,250,000	
	- Kursi Kerja	10.0 Unit	2,000,000	20,000,000	
	- Lemari Arsip	11.0 Unit	3,500,000	38,500,000	
	- Lemari Alat 2 Pintu	5.0 Unit	7,500,000	37,500,000	
	- Lemari Linen Tertutup	5.0 Unit	7,500,000	37,500,000	
	- Locker 12 Pintu	4.0 Unit	8,325,000	33,300,000	
	- Locker 6 Pintu	1.0 Unit	10,500,000	10,500,000	
	- Water Heater	1.0 Unit	10,000,000	10,000,000	
	- Ladder 3 Step Stool	2.0 Unit	2,500,000	5,000,000	
	- Meja Racik Obat	1.0 Unit	10,000,000	10,000,000	
	- Meja Kerja	5.0 Unit	2,000,000	10,000,000	
	- Meja Melipat Kain	1.0 Unit	10,000,000	10,000,000	
	- Rak Data	3.0 Unit	3,500,000	10,500,000	
	- Rak Penyimpanan Linen Bersih	4.0 Unit	10,000,000	40,000,000	
	- Tenda	2.0 Unit	2,000,000	4,000,000	
	- Trolley Barang	2.0 Unit	5,000,000	10,000,000	
	- Mesin Penghancur Kertas	3.0 Unit	2,000,000	6,000,000	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	583.0 Orang, Layanan, Rekomendasi		2,612,240,000	

	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal	583.0 Orang		2,612,240,000	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU			2,612,240,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			2,612,240,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-Bukittinggi)			2,612,240,000	2	BLU
	> PENDIDIKAN			350,000,000		
	>> Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang		0	200,000,000		
	- Diploma III	2.0 Orang	10,000,000	20,000,000		
	- Strata 1	4.0 Orang	10,000,000	40,000,000		
	- Strata 2	7.0 Orang	20,000,000	140,000,000		
	>> Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum		0	150,000,000		
	- Diploma III	1.0 Orang	10,000,000	10,000,000		
	- Strata 1	6.0 Orang	10,000,000	60,000,000		
	- Strata 2	4.0 Orang	20,000,000	80,000,000		
	> PELATIHAN			1,307,796,000		
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	1,067,436,000	1,067,436,000	*	
	- Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum	1.0 Tahun	240,360,000	240,360,000	*	
	> STUDI BANDING			66,360,000		
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	32,048,000	32,048,000		
	- Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum	1.0 Tahun	34,312,000	34,312,000		
	> SEMINAR/WORKSHOP/BIMTEK			200,735,000		
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	66,749,000	66,749,000		
	- Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum	1.0 Tahun	133,986,000	133,986,000		
	> IN HOUSE TREINING			687,349,000		
	- In House Treining	1.0 Tahun	687,349,000	687,349,000		
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Base Line]	1.0 Laporan, Rekomendasi		70,000,000		
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI					
6388.FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	1.0 Laporan		70,000,000		
052	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU			70,000,000	U	
A	TANPA SUB KOMPONEN			70,000,000		
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-Bukittinggi)			70,000,000		BLU
	- Biaya Audit Laporan Keuangan RS	1.0 Paket	70,000,000	70,000,000		
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			50,179,018,000		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan			50,179,018,000		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		50,179,018,000		
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI					
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.0 Layanan		50,179,018,000		
001	Gaji dan Tunjangan			32,879,520,000	U	
A	Pembayaran gaji dan tunjangan			32,879,520,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman : 10

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511111	<u>Belanja Gaji Pokok PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			21,769,203,000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1.0 THN	18,710,171,000	18,710,171,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,529,516,000	1,529,516,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,529,516,000	1,529,516,000	
511119	<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			307,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.0 THN	263,000	263,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	22,000	22,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	22,000	22,000	
511121	<u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			2,137,625,000	RM
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.0 THN	1,831,721,000	1,831,721,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	152,952,000	152,952,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	152,952,000	152,952,000	
511122	<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			541,434,000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1.0 THN	464,000,000	464,000,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	38,717,000	38,717,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	38,717,000	38,717,000	
511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			193,060,000	RM
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	1.0 THN	165,480,000	165,480,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	13,790,000	13,790,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	13,790,000	13,790,000	
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			2,274,403,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.0 THN	2,099,272,000	2,099,272,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	175,131,000	175,131,000	
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			40,468,000	RM
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1.0 THN	34,626,000	34,626,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,921,000	2,921,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,921,000	2,921,000	
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,226,927,000	RM
	- Belanja Tunj Beras PNS	1.0 THN	1,226,927,000	1,226,927,000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			3,360,720,000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1.0 THN	3,360,720,000	3,360,720,000	
511134	<u>Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			538,565,000	RM
	- Belanja Tunjangan Kompensasi kerja PNS	1.0 THN	538,565,000	538,565,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman: 11

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			242,808,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1.0 THN	208,120,000	208,120,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	17,344,000	17,344,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	17,344,000	17,344,000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			554,000,000	RM
	> A. UANG LEMBUR			447,000,000	
	- Uang Lembur Golongan I	1500.0 OJ	13,000	19,500,000	
	- Uang Lembur Golongan II	5000.0 OJ	17,000	85,000,000	
	- Uang Lembur Golongan III	14000.0 OJ	20,000	280,000,000	
	- Uang Lembur Golongan IV	2500.0 OJ	25,000	62,500,000	
	> B. UANG MAKAN LEMBUR			107,000,000	
	- Uang Makan PNS Golongan I Dan II	1150.0 OJ	35,000	40,250,000	
	- Uang Makan PNS Golongan III	1250.0 OJ	37,000	46,250,000	
	- Uang Makan PNS Golongan IV	500.0 OJ	41,000	20,500,000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			17,299,498,000	U
A	BELANJA LANGGANAN DAYA DAN JASA			3,551,544,000	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,740,000,000	RM
	- Langganan Listrik	12.0 Bulan	145,000,000	1,740,000,000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,440,000,000	RM
	- Langganan Telepon Dan Internet	12.0 Bulan	120,000,000	1,440,000,000	
522113	<u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			371,544,000	RM
	- Langganan Air PDAM	12.0 Bulan	30,962,000	371,544,000	
B	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6			398,890,000	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			398,890,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Sumatera Barat) [1 Unit x 1 Tahun]	1.0 UNIT	39,190,000	39,190,000	SBM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Sumatera Barat) [10 Unit x 1 Tahun]	10.0 UNIT	34,100,000	341,000,000	SBM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan [11 Unit x 1 Tahun]	11.0 Unit	1,700,000	18,700,000	
C	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2			8,200,000	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			8,200,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Sumatera Barat) [2 Unit x 1 Tahun]	2.0 UNIT	3,850,000	7,700,000	SBM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	2.0 Unit	250,000	500,000	
D	BELANJA OPERASIONAL KANTOR			11,282,063,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman : 12

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,033,205,000	RM
	- Biaya Administrasi Kegiatan Sanitasi Lingkungan RS	1.0 Tahun	471,570,000	471,570,000	
	- Biaya Langganan Surat Kabar	1.0 Tahun	18,000,000	18,000,000	
	- Biaya Foto Copy, Jilid Dan Laminating	1.0 Tahun	68,135,000	68,135,000	
	- Biaya Rapat Biasa	1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
	- Biaya Inventaris Kantor	1.0 Tahun	150,000,000	150,000,000	
	- Biaya Inventaris Medik	1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
	- Biaya Ijin Operasional	1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
	- Biaya Pengiriman Surat Surat Dinas	1.0 Tahun	25,500,000	25,500,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			4,003,850,000	RM
	- Belanja Barang Rumah Tangga Umum	1.0 Tahun	523,647,000	523,647,000	
	- Belanja Bahan Keperluan Kesling	1.0 Tahun	252,126,000	252,126,000	
	- Belanja Bahan Keperluan Sterilisasi Dan Binatu	1.0 Tahun	250,000,000	250,000,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga Gizi	1.0 Tahun	280,417,000	280,417,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga SIRS	1.0 Tahun	122,600,000	122,600,000	
	- Belanja Barang Cetakn	1.0 Tahun	600,000,000	600,000,000	
	- Belanja Bahan Keperluan IPS	1.0 Tahun	396,145,000	396,145,000	
	- Belanja Bahan Linen Pakaian Kerja	1.0 Tahun	745,930,000	745,930,000	
	- Belanja Alat Tulis Kantor	1.0 Tahun	803,600,000	803,600,000	
	- Biaya Zoom Meeting	1.0 Tahun	29,385,000	29,385,000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			6,245,008,000	RM
	- Sewa Jasa Kebersihan Rumah Sakit	1.0 Tahun	3,420,000,000	3,420,000,000	
	- Sewa Jasa Satuan Pengamanan Rumah Sakit	1.0 Tahun	1,986,870,000	1,986,870,000	
	- Sewa Jasa Tenaga Outsourcing RS	1.0 Tahun	838,138,000	838,138,000	
E	PAKAIAN DINAS			585,132,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			585,132,000	RM
	- Pakaian Dinas Dokter (Sumatera Barat) [60 Orang x 1 Tahun]	60.0 STEL	1,522,000	91,320,000	SBM
	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Sumatera Barat) [516 Orang x 1 Tahun]	516.0 STEL	957,000	493,812,000	SBM
F	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH			268,500,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			268,500,000	RM
	- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh Bulan Ramadhan Dan Lebaran	1.0 Bulan	268,500,000	268,500,000	
G	BELANJA PERJALANAN DINAS			949,689,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 125,485,018,000

Halaman: 13

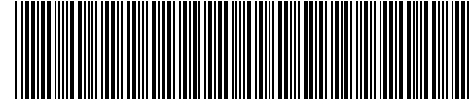
KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			949,689,000	RM
	> A. PERJALANAN DINAS LUAR PROVINSI			847,089,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 Orang x 3 Hari x 70 Keg]	630.0 OH	530,000	333,900,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 Orang x 3 Hari x 5 Keg]	15.0 OH	2,063,000	30,945,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [2 Orang x 3 Hari x 5 Keg]	30.0 OH	992,000	29,760,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [3 Orang x 3 Hari x 50 Keg]	450.0 OH	730,000	328,500,000	SBM
	- Setuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG [3 Orang x 14 Keg]	42.0 OK	2,952,000	123,984,000	SBM
	> B. PERJALANAN DINAS DALAM PROVINSI			102,600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 Orang x 1 Hari x 90 Keg]	270.0 OH	380,000	102,600,000	SBM
H	<u>HONORARIUM PENGELOLA KEGIATAN</u>			255,480,000	
521115	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			255,480,000	RM
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang x 12 Bulan]	12.0 OB	4,770,000	57,240,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Farm]	12.0 OB	2,920,000	35,040,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Farm]	12.0 OB	2,920,000	35,040,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Oprs]	12.0 OB	3,720,000	44,640,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Spm (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang x 12 Bulan]	12.0 OB	2,440,000	29,280,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Sirup]	12.0 OB	1,580,000	18,960,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Farm]	12.0 OB	810,000	9,720,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Modaf]	12.0 OB	980,000	11,760,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Oprs]	12.0 OB	1,150,000	13,800,000	SBM

Catatan : 1. U = Komponen Utama
 2. P = Komponen Penunjang
 3. * = Blokir

Bukittinggi, 30 November 2022
 Kuasa Pengguna Anggaran
 RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
 DIREKTORAT JENDERAL
 PELAYANAN KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA
 YOSIRWAN
 NIP. 196211221989031001



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023**



DS:3670-4883-9008-1766

NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.257847/2023

Revisi ke 17

Tanggal : 28 Desember 2023

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No.28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023

B.Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 2. Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 3. Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 4. Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 - a. Status BLU : Penuh
 - b. Besaran Presentase Ambang Batas : 10% dari PNBP
- Sebesar : Rp. 155.929.083.000 (SERATUS LIMA PULUH LIMA MILIAR SEMBILAN RATUS DUA PULUH SEMBILAN JUTA DELAPAN PULUH TIGA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 07 KESEHATAN
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	74.109.510.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	81.819.573.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	15.032.970.000	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN BUKITTINGGI (011) Rp. 155.929.083.000

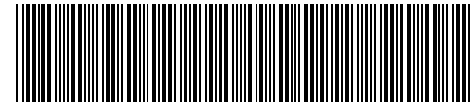
E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Jakarta, 30 November 2022
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023



DS:3670-4883-9008-1766

Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	104.780.614.000
DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	104.780.614.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	51.148.469.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	51.148.469.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

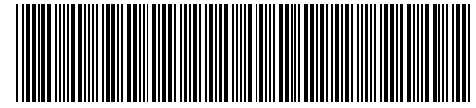
Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU : RP.	16.666.182.169
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNBP	4. Saldo Akhir Kas BLU : RP.	1.633.212.169

Halaman : I A. 1

Program	: 024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		104.780.614.000
Kegiatan	: 6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan		104.780.614.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya		
Klasifikasi Rincian Output 1	: 6388.BJB	Penyidikan dan Pengujian Peralatan	1,00 Unit, Sertifikat	262.800.000
Rincian Output	: 01 BJB.001	Layanan Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi (LR)	1,00 Unit	262.800.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	116,00 Paket, Unit	22.312.004.000
Rincian Output	: 01 CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	106,00 Paket	6.354.124.000
	: 02 CAB.003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	10,00 Paket	15.957.880.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	353,00 Unit	2.343.638.000
Rincian Output	: 01 CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	353,00 Unit	2.343.638.000
Klasifikasi Rincian Output 4	: 6388.CBR	Dukungan Teknis	5,00 Dokumen	1.752.000.000
Rincian Output	: 01 CBR.001	Dukungan Teknis - LR	5,00 Dokumen	1.752.000.000
Klasifikasi Rincian Output 5	: 6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan	8,00 Unit	278.406.000
Rincian Output	: 01 CBV.002	Renovasi Gedung Layanan - LR	8,00 Unit	278.406.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU : RP.	16.666.182.169
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNBP	4. Saldo Akhir Kas BLU : RP.	1.633.212.169

Halaman : I A. 2

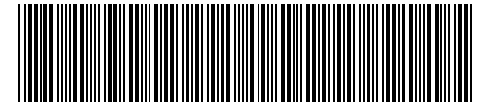
Klasifikasi Rincian Output	6	:	6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket, Unit	22.448.668.000
Rincian Output	:	01	CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1.00	Paket	22.448.668.000
Klasifikasi Rincian Output	7	:	6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	35.920.097.000
Rincian Output	:	01	EBA.962	Layanan Umum	2.00	Layanan	35.920.097.000
Klasifikasi Rincian Output	8	:	6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	230,00	Unit, m2, Paket	2.329.922.000
Rincian Output	:	01	EBB.951	Layanan Sarana Internal	230.00	Unit	2.329.922.000
Klasifikasi Rincian Output	9	:	6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	583,00	Orang, Layanan, Rekomendasi	2.712.240.000
Rincian Output	:	01	EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal	583.00	Orang	2.712.240.000
Klasifikasi Rincian Output	10	:	6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1,00	Laporan, Rekomendasi	45.000.000
Rincian Output	:	01	FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	1.00	Laporan	45.000.000
Klasifikasi Rincian Output	11	:	6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	8,00	Paket, Unit	14.375.839.000
Rincian Output	:	01	RAB.001	Alat Kesehatan Layanan Unggulan - LR (PN)	8.00	Unit	14.375.839.000
Program	:	024.04.WA	Program Dukungan Manajemen				51.148.469.000

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

I A. INFORMASI KINERJA



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: RP.	16.666.182.169
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNPB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: RP.	1.633.212.169

Halaman : I A. 3

Kegiatan	: 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan		51.148.469.000	
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 02	Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	51.148.469.000
Rincian Output	: 01	EBA.994 Layanan Perkantoran	2,00	Layanan	51.148.469.000

Jakarta, 30 November 2022
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

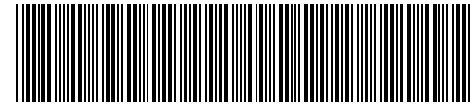
ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

I B. SUMBER DANA



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

				Pagu			Ekuivalen Rupiah		
1. Anggaran Tahun 2023	Rp.	155.929.083.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0	
1. Rupiah Murni	Rp.	74.109.510.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0	
2. PNPB	Rp.	81.819.573.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0	
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0	
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0			
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0			
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0			
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0			

(dalam ribuan rupiah)

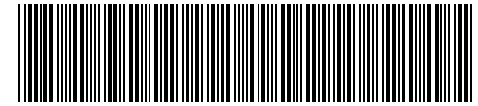
No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

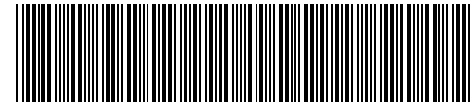
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI	34.323.816	93.761.193	27.844.074	-	-	155.929.083		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	76.936.540	27.844.074	-	-	104.780.614		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan	-	76.936.540	27.844.074	-	-	104.780.614		
6388.BJB	Penyidikan dan Pengujian Peralatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	262.800	-	-	-	262.800	08.51	
06	BLU	-	262.800	-	-	-	262.800	011	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	15.957.880	6.354.124	-	-	22.312.004	08.51	
01	RM	-	5.451.419	3.133.783	-	-	8.585.202	011	
06	BLU	-	10.506.461	3.220.341	-	-	13.726.802	011	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	183.855	2.159.783	-	-	2.343.638	08.51	
06	BLU	-	183.855	2.159.783	-	-	2.343.638	011	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6388.CBR	Dukungan Teknis (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	1.752.000	-	-	1.752.000	08 . 51	
06	BLU	-	-	1.752.000	-	-	1.752.000	011	
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	278.406	-	-	278.406	08 . 51	
06	BLU	-	-	278.406	-	-	278.406	011	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	21.854.668	594.000	-	-	22.448.668	08 . 51	
06	BLU	-	21.854.668	594.000	-	-	22.448.668	011	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	35.920.097	-	-	-	35.920.097	08 . 51	
06	BLU	-	35.920.097	-	-	-	35.920.097	011	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	2.329.922	-	-	2.329.922	08 . 51	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
 (dalam ribuan rupiah)

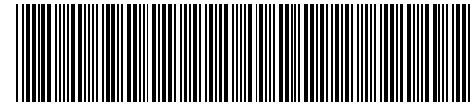
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06	BLU	-	-	2.329.922	-	-	2.329.922	011	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	2.712.240	-	-	-	2.712.240	08 . 51	
06	BLU	-	2.712.240	-	-	-	2.712.240	011	
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	45.000	-	-	-	45.000	08 . 51	
06	BLU	-	45.000	-	-	-	45.000	011	
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	14.375.839	-	-	14.375.839	08 . 51	
01	RM	-	-	14.375.839	-	-	14.375.839	011	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	34.323.816	16.824.653	-	-	-	51.148.469		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	34.323.816	16.824.653	-	-	-	51.148.469		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	34.323.816	16.824.653	-	-	-	51.148.469	08 . 51	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 4
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01	RM	34.323.816	16.824.653	-	-	-	51.148.469	011	
JUMLAH		34.323.816	93.761.193	27.844.074	-	-	155.929.083		

Jakarta, 30 November 2022
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

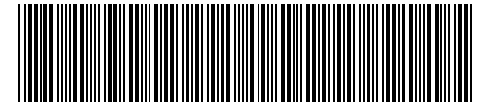
ttd.
 Kunta Wibawa Dasa Nugraha
 NIP 196811301994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

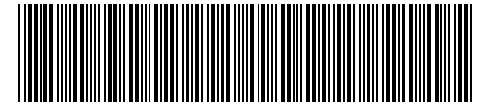
Halaman : III. 2
 (dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH	
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.166	5.442.174	65.306.000

Jakarta, 30 November 2022
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
 Kunta Wibawa Dasa Nugraha
 NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
IV A. B L O K I R**



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 30 November 2022
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2023
IV B. C A T A T A N**



DS:3670-4883-9008-1766

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI		
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp. 31.353.290		
511111	Belanja Gaji Pokok PNS * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 1.590.913.000,- untuk belanja pegawai Rp. 21.906.268		
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 1.000,- Untuk Belanja Pegawai Rp. 308		
511122	Belanja Tunj. Anak PNS * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 27.292.000,- untuk belanja pegawai Rp. 568.726		
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 585.301.000,- untuk belanja pegawai Rp. 2.871.032		
511125	Belanja Tunj. PPh PNS * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 19.260.000,- untuk belanja pegawai Rp. 154.468		
511126	Belanja Tunj. Beras PNS * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 53.493.000,- untuk belanja pegawai Rp. 1.280.420		
511129	Belanja Uang Makan PNS * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 159.402.000,- untuk belanja pegawai Rp. 3.520.122		
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 312.878.000 untuk belanja pegawai Rp. 982.766		
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK * Tambahan Anggaran dari ABT BA-BUN Sebesar Rp. 126.362.000,- untuk belanja pegawai Rp. 69.180		

Jakarta, 30 November 2022
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			104,780,614,000	
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan			104,780,614,000	
6388.BJB	Penyidikan dan Pengujian Peralatan[Base Line]	1.0 Unit, Sertifikat		262,800,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.BJB.001	Layanan Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi (LR)	1.0 Unit		262,800,000	
052	Layanan Pengujian Alat dan Proteksi Radiasi - BLU			262,800,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			262,800,000	
525114	Belanja Pemeliharaan			262,800,000	BLU
	(KPPN.011-Bukittinggi)				
	- Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan	1.0 Tahun	262,800,000	262,800,000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	116.0 Paket, Unit		22,312,004,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	106.0 Paket		6,354,124,000	
052	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - BLU			3,220,341,000	U
A	PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA BLU			2,908,888,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITINGGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman: 2

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			2,908,888,000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			2,908,888,000	
	- Syringe Pump PCA	3.0 Unit	100,000	300,000	
	- Suction Unit	1.0 Unit	28,100,000	28,100,000	
	- Bed Pasien	9.0 Unit	24,540,000	220,860,000	
	- Brankar	1.0 Unit	46,480,000	46,480,000	
	- Examination Lamp	4.0 Unit	3,775,000	15,100,000	
	- Pulse Oximeter	1.0 Unit	21,160,000	21,160,000	
	- Digital Scale With BMI Function/Timbangan Berdiri	2.0 Unit	7,915,000	15,830,000	
	- Bak Instrument Sedang	3.0 Unit	100,000	300,000	
	- AmbuBag	1.0 Unit	2,410,000	2,410,000	
	- Double Bower Stand	7.0 Unit	3,343,000	23,401,000	
	- Mattress Decubitus	8.0 Unit	2,643,000	21,144,000	
	- Kursi Roda Anak	3.0 Unit	100,000	300,000	
	- Oven Lab 32 Liter	1.0 Unit	25,500,000	25,500,000	
	- MicroPipette Vol 1 - 10	4.0 Unit	4,867,000	19,468,000	
	- MicroPipette Vol 5 - 50	4.0 Unit	4,867,000	19,468,000	
	- MicroPipette Vol 20 - 200	4.0 Unit	4,867,000	19,468,000	
	- MicroPipette Vol 100 - 1000	4.0 Unit	4,867,000	19,468,000	
	- Ventilator Standart	1.0 Unit	509,205,000	509,205,000	
	- Pipette Work Station	2.0 Unit	2,600,000	5,200,000	
	- Tube Sealer	1.0 Unit	38,576,000	38,576,000	
	- Syringe Pump	5.0 Unit	40,164,000	200,820,000	
	- Monitor Indeks	1.0 Unit	168,516,000	168,516,000	
	- Ambu Bag	1.0 Unit	7,078,000	7,078,000	
	- Gyn Examination Table Foot Step	2.0 Unit	19,446,000	38,892,000	
	- Syringe Pump	3.0 Unit	40,192,000	120,576,000	
	- Elan 4 Electro Set	1.0 Unit	1,116,665,000	1,116,665,000	
	- Syringe Pump	3.0 Unit	40,192,000	120,576,000	
	- Umbilical Scissor	1.0 Unit	1,266,000	1,266,000	
	- Maya Stand	1.0 Unit	5,717,000	5,717,000	
	- Premium Cough 2 Section	1.0 Unit	25,568,000	25,568,000	
	>> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue		0	51,476,000	
	- Hand Strippe	2.0 Unit	3,238,000	6,476,000	
	- Mesin Cukur	10.0 Unit	4,500,000	45,000,000	
B	PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA SALDO AWAL BLU			311,453,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 155,929,083,000

REVISI KE 17
 28 DESEMBER 2023

Halaman 3

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			311,453,000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			306,014,000	
	- Refrigerator	2.0 Unit	125,407,000	250,814,000	
	- Freezer	1.0 Unit	55,200,000	55,200,000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue			5,439,000	
	- Ultrasonic Scaller UDS	1.0 Unit	5,439,000	5,439,000	
053	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - PNBP			3,133,783,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			3,133,783,000	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			3,133,783,000	RM
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			3,133,783,000	
	- Ventilator Standart	1.0 Unit	983,000,000	983,000,000	
	- Electrocardiograph Ergometer	1.0 Unit	431,000,000	431,000,000	
	- Electrocardiograph Treadmill	1.0 Unit	429,000,000	429,000,000	
	- Infrared Therapy	1.0 Unit	114,914,000	114,914,000	
	- Electro Therapy	1.0 Unit	119,000,000	119,000,000	
	- Alat Okupasi Therapy	1.0 Paket	869,119,000	869,119,000	
	- Pasien Monitor	1.0 Unit	187,750,000	187,750,000	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	10.0 Paket		15,957,880,000	
052	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - BLU			10,506,461,000	U
A	Pengadaan Obat-Obatan Dan BMHP Dana BLU			10,506,461,000	
525129	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			10,506,461,000	BLU
	- Pengadaan Obat Non Fornas	1.0 Tahun	939,177,000	939,177,000	
	- Pengadaan Obat Kamar Operasi	1.0 Tahun	281,924,000	281,924,000	
	- Pengadaan BHP Laboratorium	1.0 Tahun	2,045,639,000	2,045,639,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Paket RJ Dan RI	1.0 Tahun	5,686,268,000	5,686,268,000	
	- Pengadaan Obat Fornas	1.0 Tahun	1,550,110,000	1,550,110,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Non Paket	1.0 Tahun	3,343,000	3,343,000	
053	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - PNBP			5,451,419,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			5,451,419,000	
521832	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			5,451,419,000	RM
	- Pengadaan Obat Fornas	1.0 Tahun	2,958,434,000	2,958,434,000	
	- Pengadaan Gas Medis	1.0 Tahun	1,105,279,000	1,105,279,000	
	- Pengadaan BHP Radiologi	1.0 Tahun	386,214,000	386,214,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Non Paket	1.0 Tahun	1,001,482,000	1,001,482,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155.929.083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	353.0 Unit		2.343,638,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	353.0 Unit		2,343,638,000	
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU			2,343,638,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			1,775,168,000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU			1,775,168,000	BLU
	(KPPN.011-Bukittinggi)				
	> A. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Informasi e-Catalogue			1,674,414,000	
	- Personal Computer	25.0 Unit	19,600,000	490,000,000	
	- Laptop SIRS	1.0 Unit	25,000,000	25,000,000	
	- Laptop	2.0 Unit	18,990,000	37,980,000	
	- Pnnter All In One	26.0 Unit	3,100,000	80,600,000	
	- Scenner	5.0 Unit	6,126,000	30,630,000	
	- Layar Proyektor	1.0 Unit	2,700,000	2,700,000	
	- Camera	1.0 Unit	7,300,000	7,300,000	
	- Server	1.0 Unit	220,000,000	220,000,000	
	- Printer Barcode	1.0 Unit	3,425,000	3,425,000	
	- Camera Zoom Meeting	2.0 Unit	29,850,000	59,700,000	
	- Finger Print	13.0 Unit	6,181,000	80,353,000	
	- CCTV	1.0 Paket	190,100,000	190,100,000	
	- Personal Computer	9.0 Unit	20,810,000	187,290,000	
	- Personal Computer Registrasi Pasien	2.0 Unit	25,550,000	51,100,000	
	- Printer Panoramic	1.0 Unit	2,100,000	2,100,000	
	- Laptop	2.0 Unit	23,430,000	46,860,000	
	- Tablet (Direksi)	4.0 Unit	17,000,000	68,000,000	
	- Tablet	1.0 Unit	6,300,000	6,300,000	
	- Handphone	1.0 Unit	5,500,000	5,500,000	
	- Network Attached Storage (NAS)	3.0 Unit	25,392,000	76,176,000	
	- Speaker Aktif	1.0 Unit	3,300,000	3,300,000	
	> B. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi Non e-Catalogue			100,754,000	
	- Personal Computer: Mini	1.0 Unit	6,950,000	6,950,000	
	- Switch Rujie 16 Port	1.0 Unit	4,850,000	4,850,000	
	- Printer Label	4.0 Unit	6,250,000	25,000,000	
	- Finger Spot	4.0 Unit	1,550,000	6,200,000	
	- HandPhone Android	3.0 Unit	3,042,000	9,126,000	
	- Camera GoPro	2.0 Unit	16,814,000	33,628,000	
	- Switch Rujie 24 Port	3.0 Unit	5,000,000	15,000,000	
B	Pengadaan Software			384,615,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman 5

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			384,615,000	BLU
	- Pengembangan System SIRS	1.0 Paket	192,030,000	192,030,000	
	- Pengembangan e-KAMEK Lanjutan	1.0 Paket	192,585,000	192,585,000	
C	Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi			183,855,000	
525114	Belanja Pemeliharaan (KPPN.011-Bukittinggi)			183,855,000	BLU
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook [110 Unit x 1 Tahun]	110.0 UNIT	400,000	44,000,000	SBM
	- Pemeliharaan Printer [107 Unit x 1 Tahun]	107.0 UNIT	406,000	43,442,000	
	- Lisensi AnyDesk	5.0 Unit	5,011,000	25,055,000	
	- Software Anti Virus	5.0 Unit	2,000,000	10,000,000	
	- Sentinel One	2.0 Unit	14,029,000	28,058,000	
	- Navicat	1.0 Unit	33,300,000	33,300,000	
6388.CBR	Dukungan Teknis[Base Line]	5.0 Dokumen		1,752,000,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CBR.001	Dukungan Teknis - LR	5.0 Dokumen		1,752,000,000	
051	Dokumen Dukungan teknis pembangunan Prsarana - BLU			1,752,000,000	
A	Dokumen Dukungan Teknis Pembangunan Prasarana Dana Saldo Awal BLU			1,752,000,000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			1,752,000,000	BLU
	> A. Pembangunan Gedung Layanan IGD Terpadu			1,723,500,000	
	- Konsultan Detail Engineering Design	1.0 Paket	1,467,500,000	1,467,500,000	
	- Konsultan Manajemen Konstruksi	1.0 Paket	50,000,000	50,000,000	
	- Pengurusan AMDAL	1.0 Paket	50,000,000	50,000,000	
	- Pengelola Kegiatan	1.0 Paket	156,000,000	156,000,000	
	> B. Renovasi Poliklinik Rawat Jalan Dan Kamar Operasi			28,500,000	
	- Perencanaan	1.0 Paket	28,500,000	28,500,000	
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	8.0 Unit		278,406,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CBV.002	Renovasi Gedung Layanan - LR	8.0 Unit		278,406,000	
052	Renovasi Gedung Layanan - BLU			278,406,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			278,406,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman : 6

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			278,406,000	BLU
	> A. Pembuatan Selasar Penghubung Lantai 5 Gedung Gizi			252,000,000	
	- Pekerjaan Fisik	1.0 Paket	200,000,000	200,000,000	
	- Perencanaan	1.0 Paket	24,000,000	24,000,000	
	- Pengawasan	1.0 Paket	20,000,000	20,000,000	
	- Pengelola Kegiatan	1.0 Paket	8,000,000	8,000,000	
	> B. Renovasi High Care Unit (HCU)			26,406,000	
	- Pekerjaan Fisik	1.0 Paket	5,000,000	5,000,000	
	- Perencanaan	1.0 Paket	19,406,000	19,406,000	
	- Pengawasan	1.0 Paket	1,000,000	1,000,000	
	- Pengelola Kegiatan	1.0 Paket	1,000,000	1,000,000	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line] Lokasi : KOTA BUKITTINGGI	1.0 Paket, Unit		22,448,668,000	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1.0 Paket		22,448,668,000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU			22,448,668,000	
A	PEMBAYARAN HONORARIUM			8,940,672,000	
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-Bukittinggi)			8,940,672,000	BLU
	- Pembayaran Kontrak kerja Perorangan Pegawai Non BLU [0 Orang x 0 Bulan]	615.0 OB	2,800,000	1,722,000,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai Kontrak Non BLU [0 Orang x 0 Bulan x 0 Hari]	1.0 Tahun	253,225,000	253,225,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [33 Orang x 0 Bulan]	33.0 OB	6,500,000	214,500,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [1 Orang x 12 Bulan]	12.0 OB	15,000,000	180,000,000	
	- Imbal Jasa	12.0 Bulan	428,145,500	5,137,746,000	
	- Honorarium Ketua Dan Wakil Ketua Koordinator Keamanan RS	12.0 Bulan	2,650,000	31,800,000	
	- Pembayaran THR Pegawai RS	1.0 Bulan	1,401,401,000	1,401,401,000	
B	MAKANAN DAN MINUMAN			2,554,091,000	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			2,554,091,000	BLU
	- Pengadaan Bahan Makanan Pasien [0 0 x 0 0]	1.0 Tahun	2,554,091,000	2,554,091,000	
C	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH			12,132,000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-Bukittinggi)			12,132,000	BLU
	- Makanan Daya Tahan Tubuh Pegawai [674 Orang x 1 Bulan x 1 0]	674.0 OH	18,000	12,132,000	
D	BELANJA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN			671,962,000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-Bukittinggi)			50,000,000	BLU
	- Pembayaran Sewa Rumah Dinas Direktur Utama	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 155,929,083,000

REVISI KE 17
 28 DESEMBER 2023

Halaman: 7

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-Bukittinggi)			530,823,000	BLU
	- Biaya IKS Prodia	1.0 Tahun	14,299,000	14,299,000	
	- Biaya IKS UUD PMI Cab. Kota Bukittinggi	1.0 Tahun	334,170,000	334,170,000	
	- Biaya Jasa Penggantian Pelayanan Pasien Umum Dan BPJS Ke RS Lain	1.0 Tahun	22,339,000	22,339,000	
	- Biaya Lumsum Sopir/Pendamping Pasien Umum	1.0 Tahun	108,990,000	108,990,000	
	- Biaya Cucian Laundry	1.0 Tahun	39,921,000	39,921,000	
	- Biaya Jasa Penghapusan BMN	1.0 Tahun	5,604,000	5,604,000	
	- Biaya Sewa AC Portable	2.0 Unit	2,750,000	5,500,000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-Bukittinggi)			91,139,000	BLU
	- Pembelian Buku Cek Materai Bank	2.0 Buku	56,000	112,000	
	- Pembayaran RTGS	17.0 Trans	50,000	850,000	
	- Ongkos KU Bank Ke Rekening	158.0 Trans	6,500	1,027,000	
	- Pembelian Materai POS	1675.0 Buah	10,000	16,750,000	
	- Pembayaran Iuran ARVI Dan PERSI	1.0 Tahun	25,900,000	25,900,000	
	- Biaya Sosialisasi Pembinaan Dari Pusat	1.0 Tahun	46,500,000	46,500,000	
E	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS			10,269,811,000	
525114	Belanja Pemeliharaan (KPPN.011-Bukittinggi)			9,497,711,000	BLU
	> A. PEMELIHARAAN PERALATAN MEDIK			4,475,715,000	
	- Kontrak Service MRI	1.0 Tahun	2,876,921,000	2,876,921,000	
	- Kontrak Service CT Scan	1.0 Tahun	305,147,000	305,147,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Medik	1.0 Tahun	649,669,000	649,669,000	
	- Kontrak Service Cath Lab	1.0 Tahun	643,978,000	643,978,000	
	> B. PEMELIHARAAN PERALATAN NON MEDIK			1,000,428,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Non Medik	1.0 Tahun	319,261,000	319,261,000	
	- Pemeliharaan Pengolah Limbah	1.0 Tahun	280,542,000	280,542,000	
	- Pemeliharaan AC Split [33 Unit x 1 Tahun]	33.0 UNIT	610,000	20,130,000	SBM
	- Pemeliharaan Genset 500 KVA [2 Unit x 1 Tahun]	2.0 UNIT	17,919,000	35,838,000	
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor [214 Orang x 1 Tahun]	214.0 PEG	80,000	17,120,000	SBM
	- Pemeliharaan Instalasi Air Bersih Dan Air Minum	1.0 Tahun	227,600,000	227,600,000	
	- Pemeliharaan Trafo, Panel dan Cubikal	1.0 Tahun	99,937,000	99,937,000	
	> C. PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN			4,021,568,000	
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat) [20572 M2 x 1 Tahun]	20572.0 M2	182,000	3,744,104,000	SBM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sumatera Barat) [2102 M2 x 1 Tahun]	2102.0 M2	132,000	277,464,000	SBM
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			178,100,000	BLU
	- Suku Cadang Pemeliharaan Medik	1.0 Tahun	178,100,000	178,100,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGGI
 ALOKASI Rp. 155,929,083,000

REVISI KE 17
 28 DESEMBER 2023

Halaman : 8

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			594,000,000	BLU
	- Pengembangan Peralatan Medik	1.0 Tahun	344,000,000	344,000,000	
	- Pengembangan Peralatan Non Medik	1.0 Tahun	250,000,000	250,000,000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal(Base Line)	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit.		35,920,097,000	
6388.EBA.962	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Umum	2.0 Layanan		35,920,097,000	
051	Pembayaran Remunerasi			35,429,137,000	U
A	PEMBAYARAN REMUNERASI			35,429,137,000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan (KPPN.011-Bukittinggi)			35,429,137,000	BLU
	> Pembayaran Remunerasi			2,364,800,000	
	- Pembayaran Gaji Pegawai BLU Non PNS	1.0 Tahun	1,594,684,000	1,594,684,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai BLU Non PNS	1.0 Tahun	353,425,000	353,425,000	
	- Pembayaran Honorarium Dan Asuransi Dewas	1.0 Tahun	416,691,000	416,691,000	
	> Remunerasi			33,064,337,000	
	- P1 (Pay For Position)	1.0 Tahun	7,131,251,000	7,131,251,000	
	- P2 (Pay For Performance)	1.0 Tahun	24,600,000,000	24,600,000,000	
	- Tunjangan Tetap Pejabat BLU	1.0 Tahun	140,220,000	140,220,000	
	- Tunjangan Purna Jabatan Direksi Dan Dewas	1.0 Tahun	37,465,000	37,465,000	
	- Pembayaran Remunerasi Ke 13	1.0 Bulan	1,155,401,000	1,155,401,000	
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU			490,960,000	
A	PROMOSI KESEHATAN DAN HUMAS			490,960,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155.929.083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman : 9

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525112	Belanja Barang (KPPN.011-Bukittinggi)			490,960,000	BLU
	- Pembinaan Jejering	8.0 Bulan	6,100,000	48,800,000	
	- Pengabdian Masyarakat	2.0 Keg	87,500,000	175,000,000	
	- Promosi Media Elektronik	1.0 Tahun	40,370,000	40,370,000	
	- Promosi Media Cetak	4.0 Paket	750,000	3,000,000	
	- Promosi Kesehatan	1.0 Paket	55,000,000	55,000,000	
	- Wisata Club Stroke	1.0 Paket	13,600,000	13,600,000	
	- Pembuatan Poster	145.0 Buah	30,000	4,350,000	
	- Pembuatan Leaflet	14.0 Buah	1,500,000	21,000,000	
	- Pembuatan Spanduk	38.0 Buah	200,000	7,600,000	
	- Pembuatan Banner	255.0 Buah	150,000	38,250,000	
	- Air Mineral Senam Pagi	12.0 Bulan	100,000	1,200,000	
	- Pembayaran Honorarium Tenaga Bimbingan Rohani	50.0 Keg	310,000	15,500,000	
	- Pembayaran Honorarium Tenaga Bimbingan Kesehatan Jasmani	50.0 Keg	310,000	15,500,000	
	- Pembuatan Cendera Mata VIP	333.0 Paket	150,000	49,950,000	
	- Pembuatan Purna Bakti Dan Plakat	1.0 Paket	1,840,000	1,840,000	
6388 EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	230.0 Unit, m2, Paket		2,329,922,000	
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal Lokasi : KOTA BUKITTINGGI	230.0 Unit		2,329,922,000	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU			2,329,922,000	
A	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU			2,161,297,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITINGGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman : 10

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi)			2,161,297,000	BLU
	> A. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran e-Catalogue			1,881,320,000	
	- Kursi Kerja	19.0 Unit	2,000,000	38,000,000	
	- Lemari Arsip	17.0 Unit	3,500,000	59,500,000	
	- Locker 12 Pintu	4.0 Unit	8,225,000	32,900,000	
	- Locker 6 Pintu	2.0 Unit	6,225,000	12,450,000	
	- Meja Melipat Kain	1.0 Unit	4,300,000	4,300,000	
	- Trolley Barang	2.0 Unit	1,000,000	2,000,000	
	- Instrument Cabinet	2.0 Unit	5,500,000	11,000,000	
	- Pass Box	1.0 Unit	20,000,000	20,000,000	
	- Instrument Trolley	1.0 Unit	1,650,000	1,650,000	
	- Rak Server	2.0 Unit	15,000,000	30,000,000	
	- Televisi 75 Inc	1.0 Unit	34,995,000	34,995,000	
	- Meja Racik Obat	2.0 Unit	7,400,000	14,800,000	
	- Nurse Call	1.0 Paket	736,921,000	736,921,000	
	- AC Central	1.0 Paket	370,000,000	370,000,000	
	- Alat Ukur Suhu	1.0 Unit	4,500,000	4,500,000	
	- Lemari Alat 2 Pintu	3.0 Unit	4,000,000	12,000,000	
	- Televisi 43 Inc	2.0 Unit	5,175,000	10,350,000	
	- AC Split 1 PK	5.0 Unit	8,950,000	44,750,000	
	- AC Split 2 Pk	1.0 Unit	11,900,000	11,900,000	
	- Instrument Trolley	3.0 Unit	1,650,000	4,950,000	
	- Instrument Trolley	1.0 Unit	11,293,000	11,293,000	
	- Kursi Kerja	11.0 Unit	2,200,000	24,200,000	
	- Mesin Mini Fogging Portable	1.0 Unit	1,600,000	1,600,000	
	- Kulkas 2 Pintu	1.0 Unit	4,300,000	4,300,000	
	- Dispencer	1.0 Unit	3,500,000	3,500,000	
	- Bed Screen	3.0 Unit	2,775,000	8,325,000	
	- UPS	2.0 Unit	185,568,000	371,136,000	
	> B. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Non e-Catalogue			279,977,000	
	- AC Split 2 PK	7.0 Unit	13,407,000	93,849,000	
	- Alat Pengukur Tekanan Positif	1.0 Unit	2,200,000	2,200,000	
	- Lemari Alat 2 Pintu	2.0 Unit	7,500,000	15,000,000	
	- Water Heater	1.0 Unit	10,000,000	10,000,000	
	- Meja Kerja	7.0 Unit	2,000,000	14,000,000	
	- Tenda	2.0 Unit	2,000,000	4,000,000	
	- Mesin Penghancur Kertas	3.0 Unit	1,667,000	5,001,000	
	- Kursi Nurse Station	8.0 Unit	1,500,000	12,000,000	
	- Tabung APAR 3 Kg	5.0 Tbg	1,440,000	7,200,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman 11

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Tabung Oksigen Medis 1 Kubik	40.0 Unit	1,221,000	48,840,000	
	- Kursi Sofa	1.0 Unit	17,250,000	17,250,000	
	- Sofa Bed	1.0 Unit	5,978,000	5,978,000	
	- Kursi Tamu	1.0 Unit	7,678,000	7,678,000	
	- Meja Tamu	1.0 Unit	1,549,000	1,549,000	
	- Meja Makan	1.0 Unit	8,319,000	8,319,000	
	- Kursi Santai (Teras)	2.0 Unit	1,429,000	2,858,000	
	- Meja Santai (Teras)	1.0 Unit	1,199,000	1,199,000	
	- Lemari Pakaian	1.0 Unit	6,178,000	6,178,000	
	- Kaca Wastafel	1.0 Unit	1,878,000	1,878,000	
	- Kasur	1.0 Unit	15,000,000	15,000,000	
B	<i>Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal Dana Saldo Awal</i>			168,625,000	
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			168,625,000	BLU
	> A. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran e- Catalogue			168,625,000	
	- Kompor Gas	1.0 Unit	24,500,000	24,500,000	
	- Showcase	1.0 Unit	5,525,000	5,525,000	
	- Lemari Apron	1.0 Unit	38,400,000	38,400,000	
	- Lemari B3	45.0 Unit	1,850,000	83,250,000	
	- Lemari Linen	1.0 Unit	4,000,000	4,000,000	
	- Linen Trolley	1.0 Unit	1,100,000	1,100,000	
	- AC Split 1/2 PK	1.0 Unit	4,950,000	4,950,000	
	- AC Split 1 PK	1.0 Unit	6,900,000	6,900,000	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	583.0 Orang, Layanan, Rekomendasi		2,712,240,000	
6388.EBC.001	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal	583.0 Orang		2,712,240,000	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU			2,712,240,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			2,712,240,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155.929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman: 12

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-Bukittinggi)			2,712,240,000	BLU
	> PENDIDIKAN			429,456,000	
	>> Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang		0	307,004,000	
	- Diploma III	2.0 Orang	5,000,000	10,000,000	
	- Strata 1	4.0 Orang	5,000,000	20,000,000	
	- Strata 2	7.0 Orang	39,572,000	277,004,000	
	>> Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum		0	122,452,000	
	- Diploma III	1.0 Orang	10,000,000	10,000,000	
	- Strata 1	6.0 Orang	10,000,000	60,000,000	
	- Strata 2	4.0 Orang	13,113,000	52,452,000	
	> PELATIHAN			488,803,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	259,686,000	259,686,000	
	- Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum	1.0 Tahun	229,117,000	229,117,000	
	> STUDI BANDING			160,989,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	86,229,000	86,229,000	
	- Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum	1.0 Tahun	74,760,000	74,760,000	
	> SEMINAR/WORKSHOP/BIMTEK			571,066,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	319,253,000	319,253,000	
	- Direktorat SDM, Keuangan Dan Umum	1.0 Tahun	251,813,000	251,813,000	
	> IN HOUSE TREINING			1,061,926,000	
	- In House Treining	1.0 Tahun	1,061,926,000	1,061,926,000	
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan(Base Line)	1.0 Laporan, Rekomendasi		45,000,000	
6388.FAE.001	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	1.0 Laporan		45,000,000	
052	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU			45,000,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			45,000,000	
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-Bukittinggi)			45,000,000	BLU
	- Biaya Audit Laporan Keuangan RS	1.0 Paket	45,000,000	45,000,000	
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan(Base Line)	8.0 Paket, Unit		14,375,839,000	
6388.RAB.001	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Alat Kesehatan Layanan Unggulan - LR	8.0 Unit		14,375,839,000	
051	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Unggulan			14,375,839,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			14,375,839,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGGI
 ALOKASI Rp. 155,929,083,000

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman: 13

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-Bukittinggi)			14,375,839,000	RM
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			14,375,839,000	
	- Image 1 S 4K Camera System	1.0 Paket	3,256,848,000	3,256,848,000	
	- Adult Minimalist Lower Track	1.0 Paket	610,749,000	610,749,000	
	- Adult URS 6.5 Fr	1.0 Paket	306,734,000	306,734,000	
	- Adult PCN 26 Fr 25 Cm	1.0 Paket	267,658,000	267,658,000	
	- UH400 HF Electrosurgical Unit	1.0 Paket	791,995,000	791,995,000	
	- High Power Holmium Laser	1.0 Unit	3,021,241,000	3,021,241,000	
	- ESWL	1.0 Unit	5,322,500,000	5,322,500,000	
	- Shock Pulse	1.0 Unit	798,114,000	798,114,000	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			51,148,469,000	
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan			51,148,469,000	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal(Base Line)	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		51,148,469,000	

	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.0 Layanan		51,148,469,000	
001	Gaji dan Tunjangan			34,323,816,000	U
A	Pembayaran gaji dan tunjangan			34,323,816,000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS (KPPN.011-Bukittinggi)			21,906,268,000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1.0 THN	18,847,236,000	18,847,236,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,530,500,000	1,530,500,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,528,532,000	1,528,532,000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS (KPPN.011-Bukittinggi)			308,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.0 THN	258,000	258,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	25,000	25,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	25,000	25,000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (KPPN.011-Bukittinggi)			1,576,086,000	RM
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.0 THN	1,350,000,000	1,350,000,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	112,952,000	112,952,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	113,134,000	113,134,000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS (KPPN.011-Bukittinggi)			568,726,000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1.0 THN	491,009,000	491,009,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	39,000,000	39,000,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	38,717,000	38,717,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman: 14

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			35,280,000	RM
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	1.0 THN	30,240,000	30,240,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,520,000	2,520,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,520,000	2,520,000	
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			2,871,032,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.0 THN	2,668,532,000	2,668,532,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	202,500,000	202,500,000	
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			154,468,000	RM
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1.0 THN	62,507,000	62,507,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	46,334,000	46,334,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	45,627,000	45,627,000	
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,280,420,000	RM
	- Belanja Tunj Beras PNS	1.0 THN	1,280,420,000	1,280,420,000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			3,520,122,000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1.0 THN	3,520,122,000	3,520,122,000	
511134	<u>Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			114,900,000	RM
	- Belanja Tunjangan Kompensasi kerja PNS	1.0 THN	114,900,000	114,900,000	
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			205,860,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1.0 THN	173,485,000	173,485,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	14,505,000	14,505,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	17,670,000	17,670,000	
511611	<u>Belanja Gaji Pokok PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			982,766,000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	1.0 THN	982,766,000	982,766,000	
511619	<u>Belanja Pembulatan Gaji PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			13,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.0 THN	13,000	13,000	
511621	<u>Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			56,174,000	RM
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.0 THN	56,174,000	56,174,000	
511622	<u>Belanja Tunjangan Anak PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			20,924,000	RM
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK	1.0 THN	20,924,000	20,924,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083.000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman : 15

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511624	<u>Belanja Tunjangan Fungsional PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			68,180,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.0 THN	69,180,000	69,180,000	
511625	<u>Belanja Tunjangan Beras PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			70,755,000	RM
	- Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.0 THN	70,755,000	70,755,000	
511628	<u>Belanja Uang Makan PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			265,476,000	RM
	- Belanja Uang Makan PPPK	1.0 THN	265,476,000	265,476,000	
511633	<u>Belanja Tunjangan Umum PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			21,598,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK	1.0 THN	21,598,000	21,598,000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			566,520,000	RM
	> A. UANG LEMBUR			437,320,000	
	- Uang Lembur Golongan I	1500.0 OJ	13,000	19,500,000	
	- Uang Lembur Golongan II	5000.0 OJ	17,000	85,000,000	
	- Uang Lembur Golongan III	13516.0 OJ	20,000	270,320,000	
	- Uang Lembur Golongan IV	2500.0 OJ	25,000	62,500,000	
	> B. UANG MAKAN LEMBUR			129,200,000	
	- Uang Makan PNS Golongan I Dan II	1150.0 OJ	35,000	40,250,000	
	- Uang Makan PNS Golongan III	1850.0 OJ	37,000	68,450,000	
	- Uang Makan PNS Golongan IV	500.0 OJ	41,000	20,500,000	
512212	<u>Belanja Uang Lembur PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			37,140,000	RM
	- Belanja Uang Lembur Dan Uang Makan Lembur PPPK	1.0 THN	37,140,000	37,140,000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			16,824,653,000	U
A	BELANJA LANGGANAN DAYA DAN JASA			3,008,724,000	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,472,400,000	RM
	- Langganan Listrik	12.0 Bulan	122,700,000	1,472,400,000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,279,200,000	RM
	- Langganan Telepon Dan Internet	12.0 Bulan	106,600,000	1,279,200,000	
522113	<u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			257,124,000	RM
	- Langganan Air PDAM	12.0 Bulan	21,427,000	257,124,000	
B	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6			445,170,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(024)
(04)
(257847)
Rp. 155,929,083,000

KEMENTERIAN KESEHATAN
Ditjen Pelayanan Kesehatan
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

REVISI KE 17
28 DESEMBER 2023

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN 011-Bukittinggi)			445,170,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Sumatera Barat) [1 Unit x 1 Tahun]	1.0 UNIT	35,021,000	35,021,000	SBM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Sumatera Barat) [10 Unit x 1 Tahun]	10.0 UNIT	40,213,000	402,130,000	
	- Pengurusan Pajak Kendaraan [11 Unit x 1 Tahun]	11.0 Unit	729,000	6,019,000	
C	<u>PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2</u>			8,200,000	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			8,200,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Sumatera Barat) [2 Unit x 1 Tahun]	2.0 UNIT	3,850,000	7,700,000	SBM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	2.0 Unit	250,000	500,000	
D	<u>BELANJA OPERASIONAL KANTOR</u>			9,751,210,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			763,240,000	RM
	- Biaya Administrasi Kegiatan Sanitasi Lingkungan RS	1.0 Tahun	309,410,000	309,410,000	
	- Biaya Langganan Surat Kabar	1.0 Tahun	7,800,000	7,800,000	
	- Biaya Foto Copy, Jilid Dan Laminating	1.0 Tahun	29,700,000	29,700,000	
	- Biaya Rapat Biasa	1.0 Tahun	54,300,000	54,300,000	
	- Biaya Inventaris Kantor	1.0 Tahun	265,031,000	265,031,000	
	- Biaya Inventaris Medik	1.0 Tahun	72,749,000	72,749,000	
	- Biaya Ijin Operasional	1.0 Tahun	16,100,000	16,100,000	
	- Biaya Pengiriman Surat Surat Dinas	1.0 Tahun	5,000,000	5,000,000	
	- Biaya Zoom Meeting	1.0 Tahun	3,150,000	3,150,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			3,279,480,000	RM
	- Belanja Barang Rumah Tangga Umum	1.0 Tahun	390,090,000	390,090,000	
	- Belanja Bahan Keperluan Kesling	1.0 Tahun	338,475,000	338,475,000	
	- Belanja Bahan Keperluan Sterilisasi Dan Binatu	1.0 Tahun	344,795,000	344,795,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga Gizi	1.0 Tahun	210,000,000	210,000,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga SIRS	1.0 Tahun	122,600,000	122,600,000	
	- Belanja Barang Cetakn	1.0 Tahun	170,000,000	170,000,000	
	- Belanja Bahan Keperluan IPS	1.0 Tahun	330,000,000	330,000,000	
	- Belanja Bahan Linen Pakaian Kerja	1.0 Tahun	562,721,000	562,721,000	
	- Belanja Alat Tulis Kantor	1.0 Tahun	586,857,000	586,857,000	
	- Biaya Zoom Meeting	1.0 Tahun	1,150,000	1,150,000	
	- Bahan Keperluan PromKes	1.0 Tahun	222,792,000	222,792,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 155,929,083,000

REVISI KE 17
 28 DESEMBER 2023

Halaman : 17

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			5,708,490,000	RM
	- Sewa Jasa Kebersihan Rumah Sakit	1.0 Tahun	2,914,167,000	2,914,167,000	
	- Sewa Jasa Satuan Pengamanan Rumah Sakit	1.0 Tahun	1,808,841,000	1,808,841,000	
	- Sewa Jasa Tenaga Outsourcing RS	1.0 Tahun	674,054,000	674,054,000	
	- Biaya Jasa Scenner Dokumen Rekam Medis	1.0 Paket	189,977,000	189,977,000	
	- Biaya Jasa Angkut/Pindah Barang	1.0 Tahun	6,000,000	6,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran	1.0 Tahun	115,451,000	115,451,000	
E	<u>PAKAIAN DINAS</u>			295,495,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			295,495,000	RM
	- Pakaian Dinas Dokter (Sumatera Barat) [45 Orang x 1 Tahun]	45.0 STEL	1,111,000	49,995,000	SBM
	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Sumatera Barat) [500 Orang x 1 Tahun]	500.0 STEL	491,000	245,500,000	SBM
F	<u>PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH</u>			185,926,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			185,926,000	RM
	- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh Bulan Ramadhan Dan Lebaran	1.0 Bulan	185,926,000	185,926,000	
G	<u>BELANJA PERJALANAN DINAS</u>			1,270,594,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,270,594,000	RM
	> A. PERJALANAN DINAS LUAR PROVINSI			901,278,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 Orang x 2 Hari x 50 Keg]	300.0 OH	530,000	159,000,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 Orang x 3 Hari x 4 Keg]	12.0 OH	2,063,000	24,756,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [2 Orang x 3 Hari x 8 Keg]	48.0 OH	992,000	47,616,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [3 Orang x 3 Hari x 13 Keg]	117.0 OH	730,000	85,410,000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG [3 Orang x 66 Keg]	198.0 OK	2,952,000	584,496,000	SBM
	> B. PERJALANAN DINAS DALAM PROVINSI			261,952,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [1 Tahun x 0 0 x 0 0]	1.0 Tahun	261,952,000	261,952,000	
	> C. Pembayaran Biaya Penyelenggaraan			107,364,000	
	- Pembayaran Kontribusi Kegiatan	1.0 Tahun	107,364,000	107,364,000	
H	<u>HONORARIUM PENGELOLA KEGIATAN</u>			274,552,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 ALOKASI Rp. 155.929,083,000

REVISI KE 17
 28 DESEMBER 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521115	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			274,552,000	RM
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang x 12 Bulan]	12.0 OB	4,770,000	57,240,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Farm]	12.0 OB	3,320,000	39,840,000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Farm]	12.0 OB	2,920,000	35,040,000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Oprs]	12.0 OB	4,130,000	49,560,000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar) [1 Orang x 7 Bulan x 0 Gdg]	7.0 OB	2,520,000	17,640,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Spm (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang x 12 Bulan]	12.0 OB	976,000	11,712,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Sirup]	12.0 OB	1,580,000	18,960,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [2 Orang x 12 Bulan x 0 Farm]	24.0 OB	640,000	15,360,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Modal]	12.0 OB	730,000	8,760,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar) [1 Orang x 7 Bulan x 0 Gdg]	7.0 OB	640,000	4,480,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 Orang x 12 Bulan x 0 Oprs]	12.0 OB	1,330,000	15,960,000	
I	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN			1,384,790,000	
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			1,384,790,000	RM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat)	3265.0 M2	182,000	594,230,000	SBM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sumatera Barat)	3485.0 M2	132,000	460,020,000	SBM
	- Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sumatera Barat)	33054.0 M2	10,000	330,540,000	SBM
J	PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN			199,992,000	
523123	<u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi)			199,992,000	RM
	- Suku Cadang Pemeliharaan Medis	1.0 Tahun	199,992,000	199,992,000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama
 2. P = Komponen Penunjang
 3. * = Blokir

Bukittinggi, 28 Desember 2023

Kuasa Pengguna Anggaran
 RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

YUSIRWAN
 NIP 196211221989031001

BAB IV

TATA HUBUNGAN KERJA

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 25 Tahun 1990 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Departemen, yang dimaksud dengan Tata Hubungan Kerja adalah pengaturan hubungan kerja antara unit kerja dengan unit kerja lainnya dalam bentuk koordinasi fungsional, administratif operasional, taktis operasional dan lain sebagainya.

Tata Hubungan Kerja perlu dibuat terutama bagi unit-unit kerja yang memiliki tugas-tugas yang cenderung tumpang tindih dengan tugas-tugas unit lain atau sungguh-sungguh memerlukan kerjasama yang harus diatur. Tata Hubungan Kerja diharapkan akan lebih memperjelas batas tugas pekerjaan-pekerjaan dan batas tugas wewenang antar unit kerja. Tata hubungan Kerja disusun sesuai dengan urutan langkah-langkah kegiatan agar dapat menggambarkan prosedur kerja yang jelas dari kegiatan tersebut.

Tata hubungan Kerja dapat mencakup Tata Hubungan Kerja Intern dan Tata Hubungan Kerja Ekstern. Tata Hubungan Kerja Intern adalah pengaturan hubungan kerja yang menyangkut hanya unit-unit kerja di dalam suatu organisasi. Sedangkan Tata Hubungan Kerja Ekstern adalah pengaturan hubungan kerja antara unit-unit kerja dalam suatu organisasi dengan unit-unit kerja di luar organisasi tersebut.

A. TATA HUBUNGAN KERJA INTERN.

Pengaturan hubungan kerja yang menyangkut unit-unit kerja di dalam suatu organisasi merupakan tata hubungan kerja intern. Berdasarkan pengertian tersebut, tata hubungan kerja perlu dibuat terutama bagi unit-unit kerja yang cenderung tumpang tindih atau memang memerlukan kerjasama yang harus diatur dengan tata hubungan kerja. Tata hubungan kerja perlu dibuat berkenaan dengan kegiatan-kegiatan strategis yang memang perlu diperjelas hubungan antar unit kerja dalam bentuk peran masing-masing unit kerja tersebut.

Langkah-langkah yang perlu diambil dalam penyusunan Tata Hubungan Kerja Intern meliputi :

- a. Mendaftar tugas-tugas yang cenderung tumpang tindih atau benar-benar memerlukan pengaturan kerjasama;
- b. Menetapkan unit Kerja yang menjadi pelaksana utama (**focal point**) dari masing-masing tugas;
- c. Menetapkan peran unit-unit terkait dalam pelaksanaan tugas tersebut;
- d. Menetapkan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan masing-masing tugas dan sesuai dengan masing-masing unit.

B. TATA HUBUNGAN KERJA EKSTERN

Hubungan kerja dengan unit organisasi lain akan merupakan kerjasama lintas program ataupun lintas sektor yang pengembangannya dapat dibuat lebih sederhana dengan memberi penjelasan bentuk hubungan kerja unit organisasi dalam fungsinya terhadap unit organisasi tertentu.

Adapun bentuk hubungan dengan pihak-pihak luar organisasi dapat berbentuk :

1. Hubungan teknis fungsional, yaitu hubungan kerjasama yang serasi, selaras dan seimbang antara dua atau lebih organisasi yang mempunyai fungsi yang sama;
2. Hubungan koordinatif, yaitu hubungan dalam rangka penyatuan upaya dan daya dengan unit kerja lain dalam rangka pencapaian tujuan bersama yang terdiri dari integrasi, sinkronisasi dan motivasi.

C. PERAN FUNGSI.

Kesepakatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan yaitu lebih menekankan pada Tata Hubungan Kerja yang menggambarkan peran ataupun fungsi-fungsi yang terjadi sebagai akibat pelaksanaan suatu kegiatan, serta siapa atau unit kerjasama yang menerima atau mengambail peran tersebut.

Sementara ini fungsi-fungsi yang dianggap sebagai gambaran peran tersebut meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1). Pelaku utama (**Focal Point**) yaitu peran unit kerja sebagai penggerak, oleh sebab tugas yang bersangkutan merupakan tugas unit tersebut;
- 2). Pemberi Rekomendasi (**Recommending**), yaitu peran unit kerja sebagai pemberi usul, pertimbangan atau saran-saran sebagai bahan pengambilan keputusan;
- 3). Sebagai Koordinator (**Coordinating**), yaitu peran unit kerja/pejabat sebagai pengatur keselarasan, ketepatan dan efektifitas kerjasama dalam pelaksanaan tugas yang bersangkutan;
- 4). Pemberi Dukungan (**Supporting**), yaitu peran unit kerja sebagai penyedia sumber daya dan jasa yang dipelukan untuk pelaksanaan tugas yang bersangkutan;
- 5). Pemberi Verifikasi (**Consulting**), yaitu peran unit kerja sebagai pemberi verifikasi dan mitra untuk memantapkan pertimbangan bilamana diperlukan;
- 6). Pemberi Informasi (**Informating**), yaitu peran unit kerja sebagai pemberi informasi yaitu fakta yang ada tanpa ditambah dengan saran atau pertimbangan-pertimbangan;
- 7). Pengambil Keputusan (**Decision Making**), yaitu peran unit kerja/ pejabat sebagai pembuat ketetapan akhir (final) terhadap sesuatu atau sejumlah hal dalam rangka pelaksanaan tugas yang bersangkutan.

Semua peran/fungsi tersebut dilakukan dalam rangka kelancaran pelaksanaan suatu kegiatan. Sedangkan dalam penulisannya, pelaksana dari masing-masing peran/fungsi tersebut perlu ditetapkan dan dimasukkan ke dalam matriks beserta penjelasan dari peran/fungsinya

TATA HUBUNGAN KERJA RSOMH BUKITTINGGI

A. KEGIATAN YANG MEMERLUKAN TATA HUBUNGAN KERJA INTERN.

Kegiatan pada rumah sakit penekanannya lebih banyak pada kegiatan teknis pelayanan yang bersifat fungsional (bersifat khusus). Sedangkan kegiatan yang bersifat **umum** mengarah kepada penunjang kelancaran pelaksanaan pelayanan berupa manajemen sumber daya. Sedangkan kegiatan yang bersifat **khusus** lebih kearah teknis pelayanan yang mengutamakan pengembangan prosedur tetap.

Tata Hubungan Kerja Intern yang dilaksanakan dirumah sakit melibatkan unit kerja yang ada berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 76 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSMOH Bukittinggi

Berdasarkan inventarisasi masalah di lingkungan Rumah Sakit memerlukan penegasan dalam pengaturan Tata Hubungan Kerja terutama untuk memperjelas dan menghindari tumpang tindih ataupun penyimpangan dalam kewenangan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang memerlukan pengaturan Tata Hubungan Kerja tersebut sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Strategik Rumah Sakit (RENSTRA)
2. Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
3. Penyusunan Kebutuhan SDM (Tenaga Kesehatan & Non Kesehatan)
4. Penyusunan Kebutuhan Pengembangan SDM
5. Penyusunan Kebutuhan Investasi
6. Penyusunan Kebutuhan Pemeliharaan
7. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instalasi Pemerintah (LAKIP)
8. Proses Pengadaan Barang / Alat Lingkup RBA
9. Proses Pengadaan Barang / Alat di luar Lingkup RBA

PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIK RUMAH SAKIT.

Penyusunan Renstra rumah sakit dikoordinasikan oleh Direktur Utama

- 1) Direktur Utama menetapkan sasaran, strategi, dan arah kebijakan Rumah Sakit berdasar kebijakan pemerintah dan Rencana Strategi Departemen Kesehatan, serta aspirasi stake Holder.
- 2) Koordinator Perencanaan dan Evaluasi meminta usulan Renstra rumah sakit kepada Para Kepala Instalasi /Komite , Koordinator atas nama Direktur Utama
(Focal Point).
- 3) Kepala Instalasi /Komite, Koordinator menyiapkan dan menyampaikan usulan rencana strategi (Renstra Unit / Instalasi) kepada Direktur Utama melalui Direktur terkait
(Informing).
- 4) Direktur terkait mendistribusikan usulan Renstra kepada koordinator-koordinator terkait.
- 5) Sub koordinator terkait menerima dan mengolah data Renstra untuk disampaikan kepada Koordinator terkait.
(Supporting).
- 6) Para Koordinator menyusun dan menyampaikan usulan Renstra satuan kerja yang sudah dilengkapi dengan data kajian kepada Koordinator Perencanaan dan Evaluasi.
(Koordinating).
- 7) Koordinator Perencanaan dan Evaluasi menyusun rancangan Rencana Strategi (Renstra) rumah sakit.
(Focal Point).
- 8) Para Direktur bersama Kepala SPI memberi pertimbangan / saran rancangan Rencana Strategi (Renstra) rumah sakit dalam pembahasan dengan unit terkait
(Recommending).
- 9) Koordinator Perencanaan dan Evaluasi menyempurnakan rancangan Renstra rumah sakit
(Focal Point).
- 10) Para Direktur memverifikasi, memberi pertimbangan dan menyampaikan rancangan Rencana Strategi (Renstra) rumah sakit kepada Direktur Utama
(Consulting).
- 11) Direktur Utama menetapkan rancangan Rencana Strategi (Renstra) rumah sakit setelah mendapat persetujuan Dewan Pengawas
(Decision Making).
- 12) Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI menyetujui usulan Rencana Strategi (Renstra) rumah sakit
(Dicision Making).

PENYUSUNAN RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA).

Penyusunan RBA rumah sakit dikoordinasikan oleh Direktur Utama

- 1) Koordinator Perencanaan dan Evaluasi meminta Rencana Bisnis Anggaran (RBA) kepada Kepala Instalasi /Komite/Koordinator atas nama Direktur Utama.
(Focal Point).
- 2) Kepala Instalasi /Komite/Koordinator menyiapkan dan menyampaikan usulan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) kepada Direktur Utama melalui Direktur terkait
(Informing).
- 3) Direktur terkait mendistribusikan usulan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) kepada Koordinator terkait dibawahnya.
- 4) Sub Koordinator terkait melakukan pengolahan data RBA untuk disampaikan kpd koordinator
(Supporting).
- 5) Para Koordinator menyusun dan menyampaikan usulan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Satuan Kerja yang sudah dilengkapi dengan data kajian kepada Kepala Bagian Keuangan dan BMN **(coordinating)**.
- 6) Koordinator Keuangan dan BMN melalui Sub Koordinator Penyusunan dan Evaluasi Anggaran menyusun rancangan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) rumah sakit
(Focal Point).
- 7) Para Direktur dan Kepala SPI memberi pertimbangan / saran rancangan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Rumah Sakit dalam pembahasan dengan Satuan Kerja
(Recommending).

- 8) Koordinator Keuangan dan BMN menyempurnakan rancangan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) rumah sakit
(Focal Point).
- 9) Para Direktur memverifikasi, memberi pertimbangan dan menyampaikan rancangan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) rumah sakit kepada Direktur Utama
(Consulting).
- 10) Direktur Utama menetapkan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) rumah sakit setelah mendapatkan persetujuan Dewan Pengawas.
(Decision Making).
- 11) Direktur Keuangan menyampaikan dan memantau Rencana Bisnis Anggaran (RBA) ke Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes. RI.

**PENYUSUNAN KEBUTUHAN SDM
(TENAGA KESEHATAN DAN NON KESEHATAN)**

Penyusunan Kebutuhan SDM di koordinasikan oleh Direktur Keuangan, SDM, dan UMUM

1. Kepala Instalasi /Komite/Koordinator menyampaikan kebutuhan SDM melalui usulan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), sesuai ABK kepada Direktur Utama, melalui Direktur terkait dengan tembusan ke Bagian Perencanaan & Evaluasi
(Informing)
2. Direktur terkait mendistribusikan usulan kebutuhan SDM kepada Koordinator terkait.
3. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi memberikan data hasil kompilasi usulan kebutuhan SDM dari kepada Bagian SDM.
(Informing).
4. Koordinator SDM dan Diklit mengolah data kebutuhan SDM dari Kepala Instalasi /Komite yang disesuaikan dengan Peta Jabatan dan ABK yang sudah ditentukan oleh Bagian Hukormas
(Supporting).
5. Koordinator SDM dan Diklit bersama para Koordinator melakukan konfirmasi dan klarifikasi atas kebutuhan SDM kepada Kepala Instalasi /Komite
6. Koordinator SDM dan Diklit menyusun rancangan kebutuhan SDM rumah Sakit.
(Focal Point)
7. Para Direktur dan Kepala SPI memberikan pertimbangan / saran rancangan kebutuhan SDM dalam pembahasan dengan Kepala Instalasi /Komite
(Recommending).
8. Koordinator SDM dan Diklit menyempurnakan rancangan kebutuhan SDM rumah sakit
(Focal Point).
9. Direktur Medik & Keperawatan, Direktur Keuangan, SDM, dan Umum memverifikasi, mematangkan pertimbangan dan menyampaikan rencana kebutuhan SDM kepada Direktur Utama
(Consulting).
10. Direktur Utama menetapkan Kebutuhan SDM Rumah Sakit.
(Decision Making).
11. Direktur Keuangan, SDM, dan Umum menyampaikan kebutuhan SDM ke Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian RI.
(Focal Point),

PENYUSUNAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SDM

Penyusunan Pengembangan SDM di koordinasikan oleh Direktur Keuangan, SDM, dan UMUM

1. Kepala Instalasi/Komite/Koordinator menyampaikan kebutuhan pengembangan SDM melalui usulan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), kepada Direktur Utama, melalui Direktur terkait dengan tembusan ke Bagian Perencanaan & Evaluasi
(Informing)
2. Direktur terkait mendistribusikan usulan kebutuhan pengembangan SDM kepada Koordinator– koordinator terkait.
3. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi memberikan data hasil kompilasi usulan kebutuhan pengembangan SDM dari satuan kerja kepada Bagian SDM.
(Informing).
4. Koordinator SDM dan Diklit melalui Sub Koordinator Pengembangan SDM dan Dik menerima dan mengolah data kebutuhan pengembangan SDM dari Kepala Instalasi /Komite.
(Focal Point).
5. Koordinator SDM dan Diklit bersama para Koordinator terkait melakukan kajian dan merekomendasikan usulan pengembangan SDM Kepala Instalasi /Komite.
(Coordinating).
6. Koordinator SDM dan Diklit menyusun rancangan pengembangan SDM Rumah Sakit
7. Para Direktur dan Kepala SPI memberikan pertimbangan /saran rancangan kebutuhan SDM dalam pembahasan dengan Kepala Instalasi /Komite
8. Koordinator SDM dan Diklit menyempurnakan rancangan kebutuhan SDM rumah sakit (Focal Point).
9. Para Direktur memverifikasi, mematangkan pertimbangan dan menyampaikan rencana kebutuhan pengembangan SDM kepada Direktur Utama
(Consulting).
10. Direktur Utama menetapkan kebutuhan pengembangan SDM Rumah Sakit.
(Decision Making).
11. Koordinator SDM memonitor pelaksanaan pengembangan SDM rumah Sakit.

PENYUSUNAN KEBUTUHAN INVESTASI UNTUK PENGEMBANGAN PELAYANAN

Penyusunan kebutuhan pengadaan alat dikoordinasi oleh Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan.

1. Kepala Instalasi /Komite/Koordinator menyampaikan kebutuhan melalui Rencana Bisnis Anggaran (RBA) kepada Direktur Utama melalui Direktur terkait dengan tembusan ke Bagian Perencanaan dan Evaluasi
(Informing).
2. Direktur terkait mendistribusikan usulan kebutuhan investasi kepada Koordinator terkait.
3. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi memberikan data hasil kompilasi kebutuhan investasi dari satuan kerja kepada Bagian/Bidang terkait
(Informing).
4. Koordinator terkait melalui Sub Koordinator menerima dan mengolah data Kebutuhan Investasi Kepala Instalasi /Komite
(Focal Point).
5. Koordinator terkait melakukan konfirmasi, klarifikasi atas kebutuhan investasi kepada Kepala Instalasi /Komite.
(Coordinating).
6. Koordinator terkait menyusun rancangan kebutuhan investasi rumah sakit
(Focal Point).
7. Para Direktur dan Kepala SPI memberikan pertimbangan / saran rancangan kebutuhan investasi dalam pembahasan dengan Kepala Instalasi /Komite
(Rekomending).
8. Koordinator Keuangan dan BMN melalui Sub Koordinator penyusunan dan evaluasi anggaran menyempurnakan rancangan kebutuhan investasi rumah sakit
(Focal Point).

9. Direktur Keuangan, SDM, UMUM memverifikasi, mematangkan pertimbangan dan menyampaikan rencana kebutuhan investasi kepada Direktur Utama
(Consulting).
10. Direktur Utama menetapkan kebutuhan investasi dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Rumah Sakit
(Decision Making).
11. Direktur Keuangan, SDM, dan UMUM menyampaikan dan memantau usulan RBA ke Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI

PENYUSUNAN KEBUTUHAN PEMELIHARAAN

Penyusunan kebutuhan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Direktur SDM, Keuangan, & Umum

1. Kepala Instalasi/Komite/Koordinator menyampaikan usulan kebutuhan Pemeliharaan Fisik dan Peralatan kepada Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit.
(Informing).
2. Kepala IPSRS menugaskan staf untuk klarifikasi, analisis dan menyusun Rencana Anggaran Biaya Pemeliharaan
(Supporting).
3. Kepala IPSRS menyusun program pemeliharaan Fisik Bangunan dan Peralatan Medik & Non Medik Kepala Instalasi /Komite.
(Focal Point).
4. Kepala IPSRS menyampaikan program pemeliharaan melalui Rencana Bisnis Anggaran (RBA) kepada Direktur Utama melalui Direktur terkait dengan tembusan kepada Koordinator Perencanaan dan Evaluasi
(Informing).
5. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi memberikan data Program Pemeliharaan kepada Bagian/Bidang terkait
(Coordinating).
6. Koordinator terkait menerima dan mengolah Program Pemeliharaan Sarana RS dari IPSRS
(Supporting).
7. Koordinator melakukan konfirmasi, klarifikasi atas kebutuhan Pemeliharaan kepada Kepala Instalasi /Komite
(Coordinating).
8. Para Direktur dan Kepala SPI memberikan pertimbangan / saran rancangan kebutuhan Pemeliharaan dalam pembahasan dengan Kepala Instalasi /Komite
(Rekomending).
9. Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan, Direktur Keuangan, SDM, Umum memverifikasi, mematangkan pertimbangan dan menyampaikan rencana kebutuhan Pemeliharaan kepada Direktur Utama
(Consulting).
10. Direktur Utama menetapkan kebutuhan Pemeliharaan dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Rumah Sakit
(Decision Making).
11. Direktur Keuangan, SDM, Umum menyampaikan dan memantau usulan RBA ke Departemen Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI

**PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTALASI PEMERINTAH
(LAKIP)**

Penyusunan Lakip dikoordinasikan oleh Direktur SDM, Keuangan dan Umum

1. Kepala Instalasi, Ka bagian, Ka Komite menginput data / menyampaikan data Indikator Kinerja di unit atau bagianya masing - masing yang berhubungan dengan Perjanjian Kinerja (PK) setiap bulan di dalam Drive.
(Informing)
2. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi melalui sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan merekap, mengkoordinasikan dan melaporkan hasil capaian Kinerja Perjanjian Kinerja setiap bulan ke Direktur Utama melalui Direktur SDM, Keuangan dan Umum.
(Coordinating)
3. Hasil capaian Perjanjian Kinerja yang sudah di tanda tangani oleh Direktur Utama dilaporkan ke Irjen Yankes setiap bulan paling lambat tanggal delapan
(Recomending)
4. Data hasil capaian Kinerja dan analisa serta Tindak lanjut capaian Kinerja selama 1 (satu) tahun direkap dan dilakukan pengolahan data dan disusun menjadi laporan Akuntabilitas kinerja Rumah sakit
(Supporting)
5. Laporan kinerja Akuntabilitas Rumah Sakit yang sudah di susun akan di review terlebih dahulu oleh SPI, Direktur Utama dan Dewan Pengawas.
(Consulting)
6. Laporan akuntabilitas yang sudah di setujui oleh Direktur Utama dan dewan Pengawas rumah sakit selanjutnya akan disampaikan dalam bentuk soft file dan hard copy ke Irjen Yankes paling lambat pada tanggal 31 januari setiap tahun
(Desicion Maker)

**PROSES PENGADAAN BARANG / ALAT
LINGKUP RENCANA BISNIS ANGGARAN (R B A)**

Pengadaan Alat Medis dan Non Medis dikoordinasikan oleh Direktorat masing masing

1. Koordinator menyampaikan usulan pengadaan barang sediaan dan peralatan medis dan non medis, dengan melampirkan surat usulan dari unit kerja atau Instalasi kepada Direktur terkait (**Informing**).
2. Direktur SDM, Keuangan & Umum menandatangani Surat Persetujuan (SP), dan selanjutnya di teruskan ke Direktur Utama (**Recomending**).
3. Direktur Utama sebagai KPA akan meneruskan ke Pejabat Pembuat Komitmen untuk pelaksanaan kegiatan (**Decision Making**).

**PROSES PENGADAAN BARANG / ALAT
DILUAR LINGKUP RENCANA BISNIS ANGGARAN (R B A)**

Pengadaan Barang / Alat Medis dan Non Medis dikoordinasikan oleh Direktur terkait

1. Kepala Instalasi/komite/koordinator menyampaikan kebutuhan barang sediaan dan peralatan medis dan non medis kepada Direktur terkait (**Informing**).
2. Direktur terkait menugaskan kepada Koordinator masing-masing untuk mengkaji usulan kebutuhan tersebut.
3. Koordinator bersama Sub Koordinator terkait mengolah data dan melakukan tinjauan lapangan. (**Coordinating**).
4. Koordinator terkait merekomendasikan hasil kajian kepada Direktur terkait (**Recomending**).
5. Para Direktur dan Kepala SPI memverifikasi, mematangkan pertimbangan dan menyampaikan serta menyetujui rencana tersebut kepada Direktur Utama. (**Consulting**).
6. Direktur Utama sebagai KPA menetapkan kebutuhan diluar lingkup RBA. (**Decision Making**).
7. Direktur Utama sebagai KPA akan meneruskan ke Pejabat Pembuat Komitmen untuk pelaksanaan kegiatan (**Decision Making**).

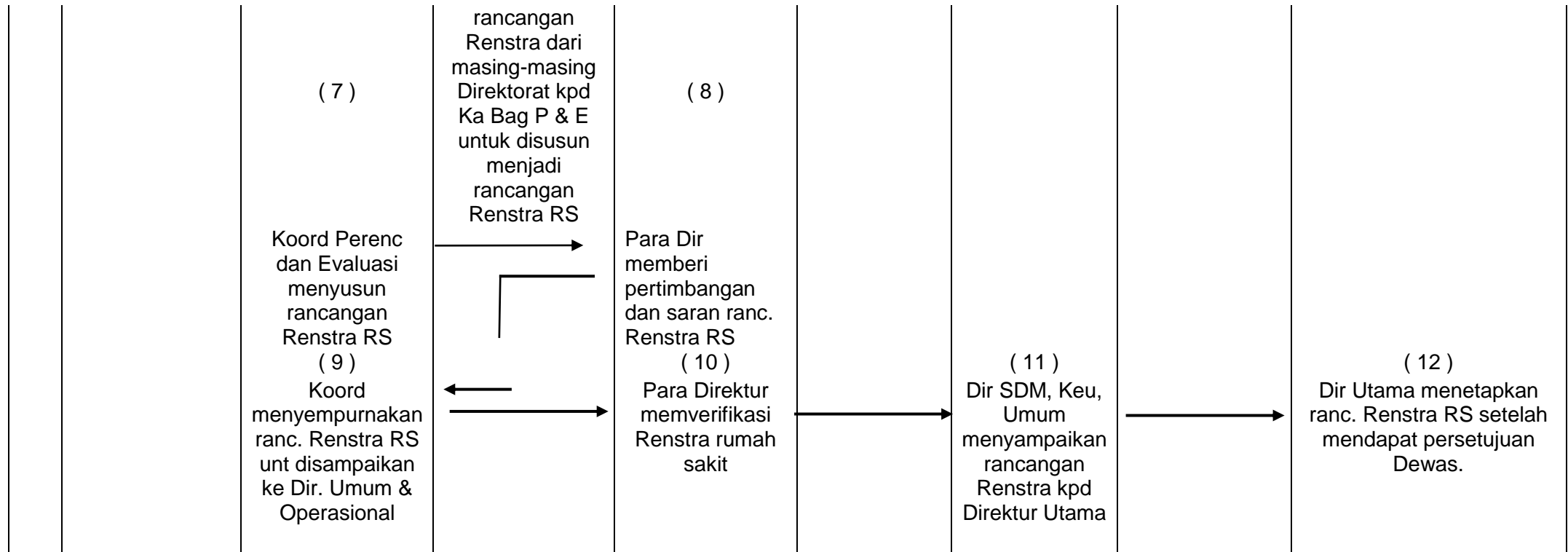
B. KEGIATAN YANG MEMERLUKAN TATA HUBUNGAN KERJA EKSTERN.

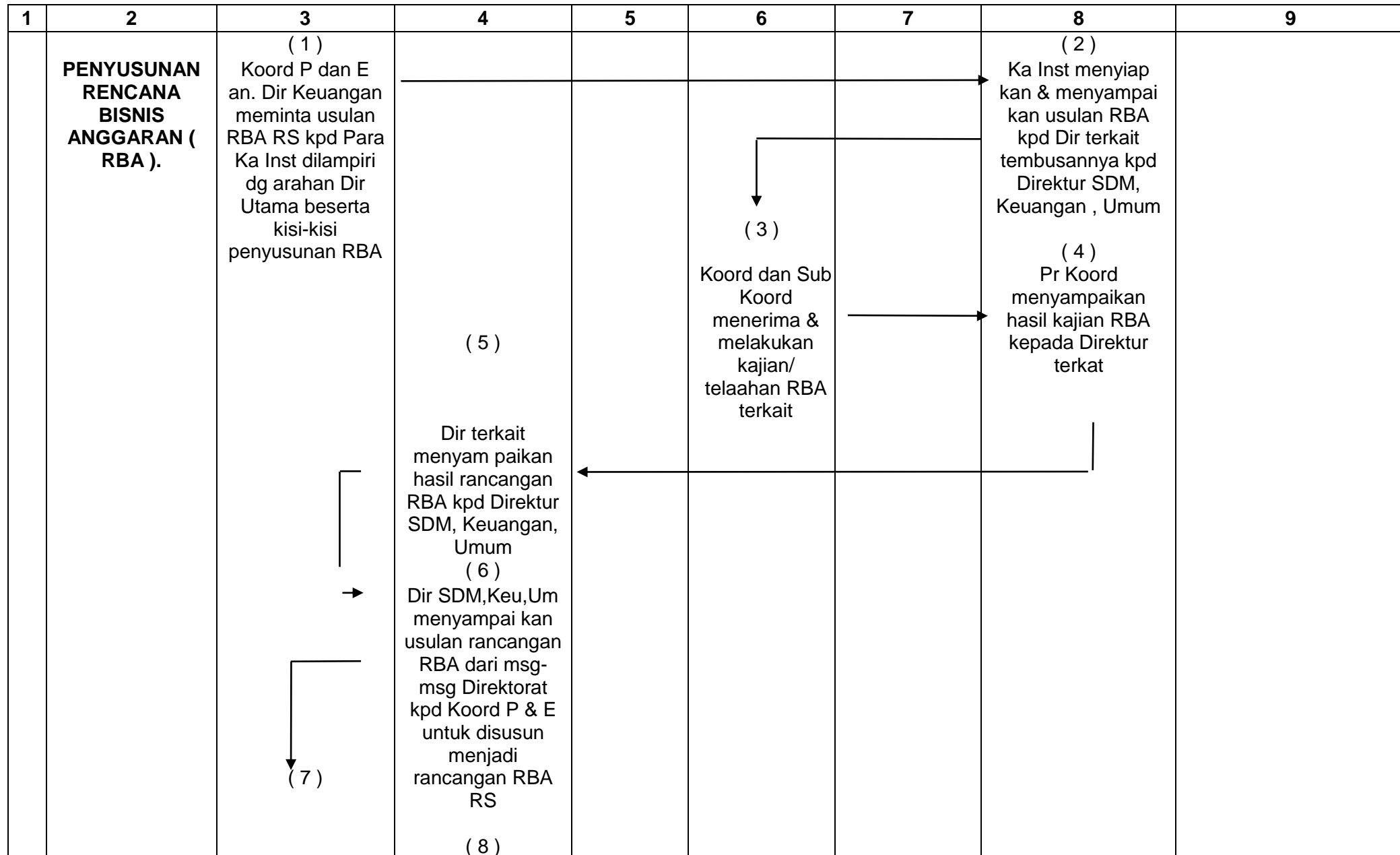
Dalam Pelaksanaan Pelayanan kepada masyarakat RSOMH Bukittinggi memerlukan hubungan secara lintas sector maupun lintas program yang melibatkan beberapa unit kerja/unit organisasi sebagai berikut :

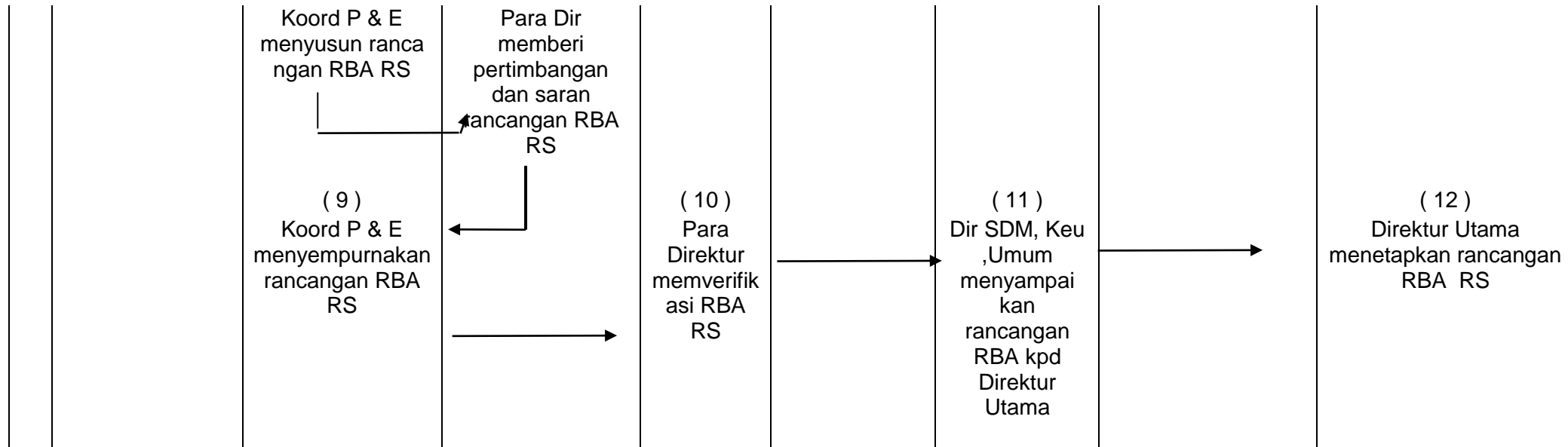
1. Hubungan herarkhis dengan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik
2. Hubungan koordinasi dengan Institusi Pendidikan dalam hal pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengembangan.
3. Hubungan koordinasi dengan rumah sakit vertikal didalam negeri dan luar negeri dalam hal pelaksanaan rujukan, pelayanan dan pengembangan rumah sakit.
4. Hubungan koordinasi dengan penyedia jasa dalam hal pelaksanaan kebutuhan dan kerja sama operasional rumah sakit.
5. Hubungan dengan Badan Kepegawaian Negara di dalam hal pelaksanaan administrasi kepegawaian.

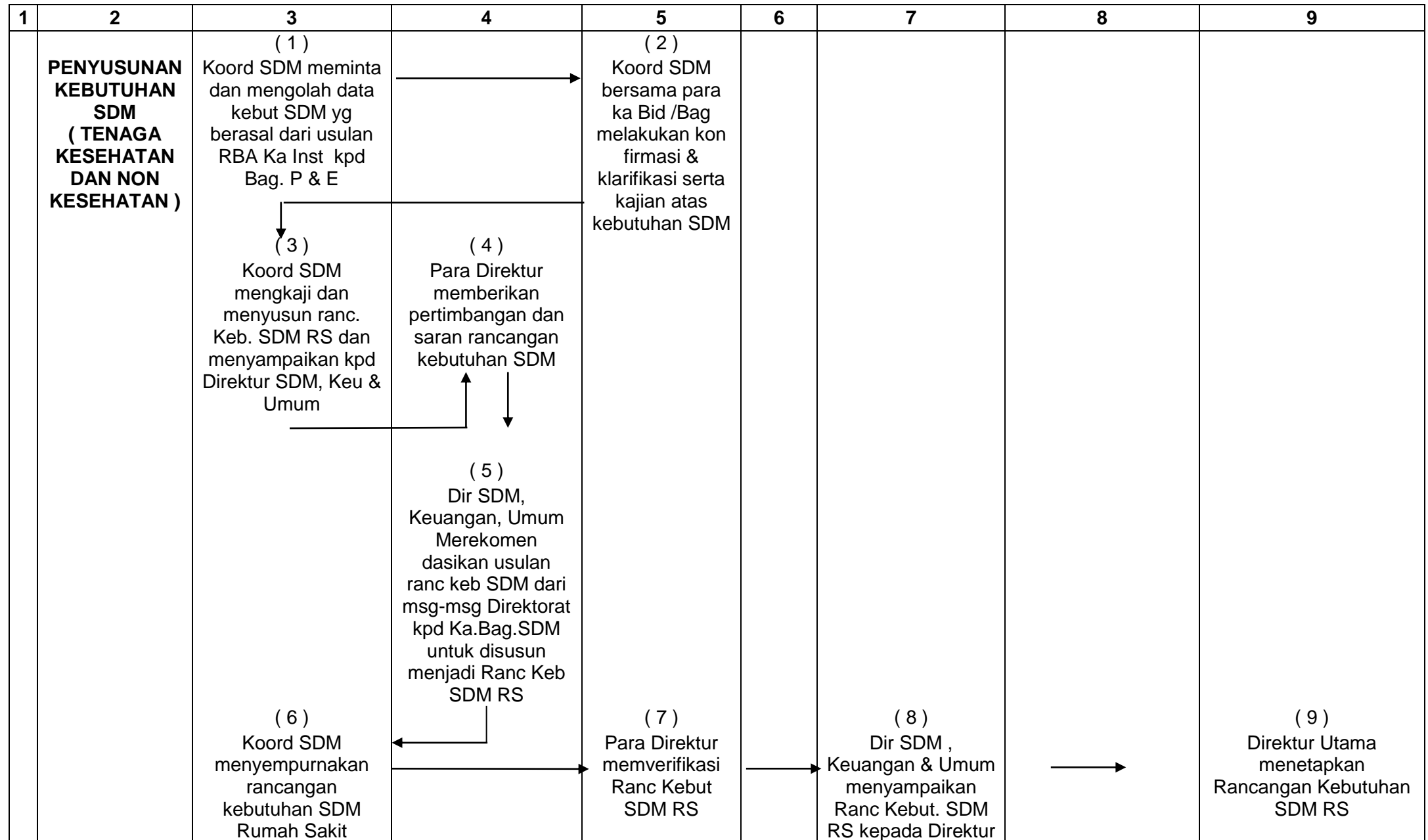
TATA HUBUNGAN KERJA DI LINGKUNGAN RSOMH

NO	KEGIATAN	PELAKU UTAMA (Focal Point)	PEMBERI REKOMENDASI Recommending	SEBAGAI KOORDINATOR (Coordinating	PEMBERI DUKUNGAN Supporting	PEMBERI VERIFIKASI (Consulting)	PEMBERI INFORMASI Informing	PENGAMBIL KEPUTUSAN (Decision Making)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p>PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIK RUMAH SAKIT</p>	<p>(1) Koord P & E an Direktur SDM, Keuangan & Umum meminta usulan Renstra RS kpd Para Ka Instalasi dgn melampirkan arahan Direktur Utama beserta kisi-kisi penyusunan Renstra</p>	<p>(5) Dir. terkait merumuskan & menyampaikan hsl rancangan Renstra ke Dir Sdm, Keuangan dan Umum (6) Dir Sdm, keu, umum merekomendasikan usulan</p>		<p>(3) Koord & Sub menerima dan melakukan kajian/ telaahan Renstra terkait</p>		<p>(2) Ka Inst, menyiapkan dan menyampaikan usulan Renstra kpd Dir. terkait temb. kpd Dir SDM ,keuangan & Umum (4) Para Koord menyampaikan hasil kajian Renstra kepada Direktur terkait</p>	

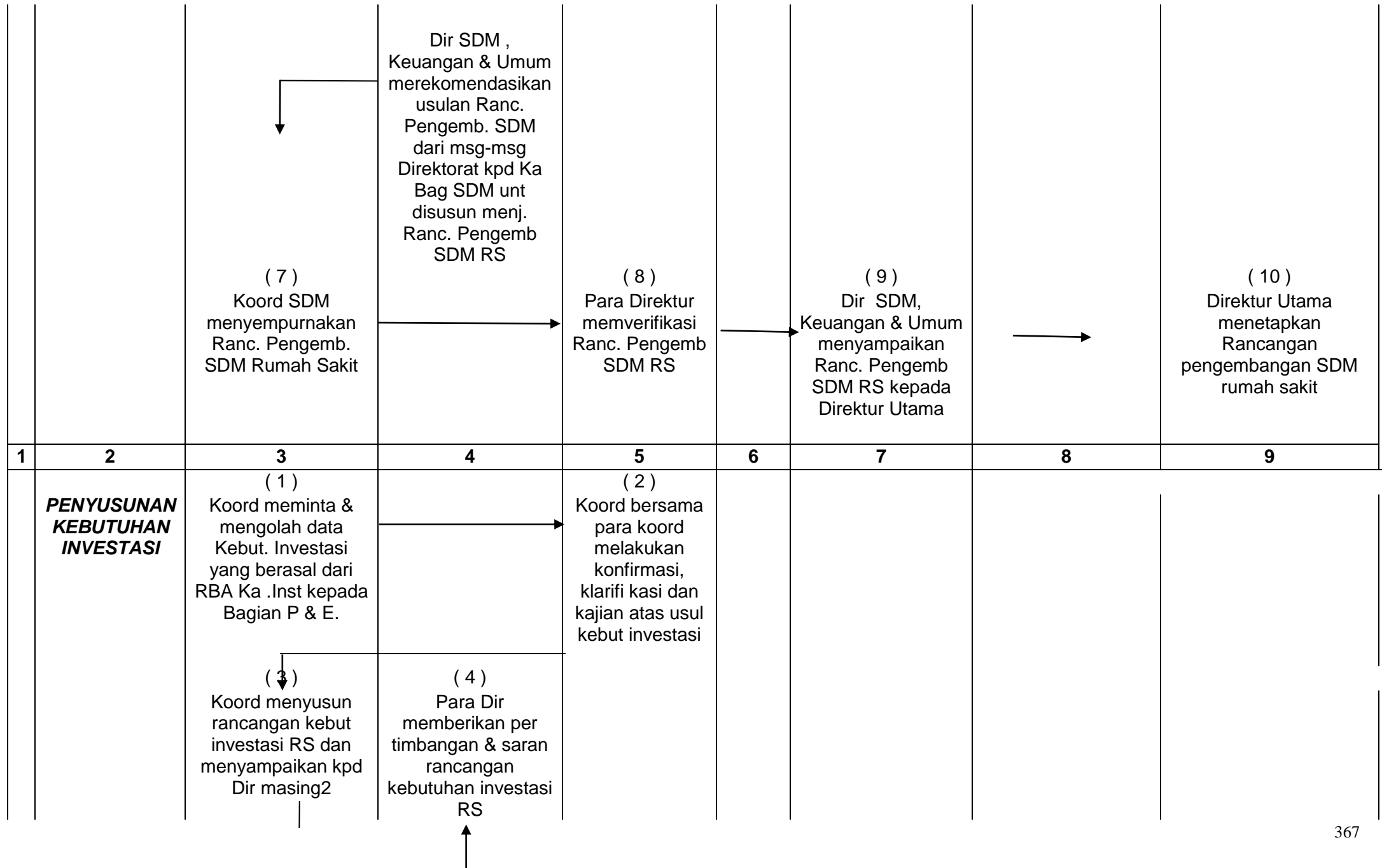


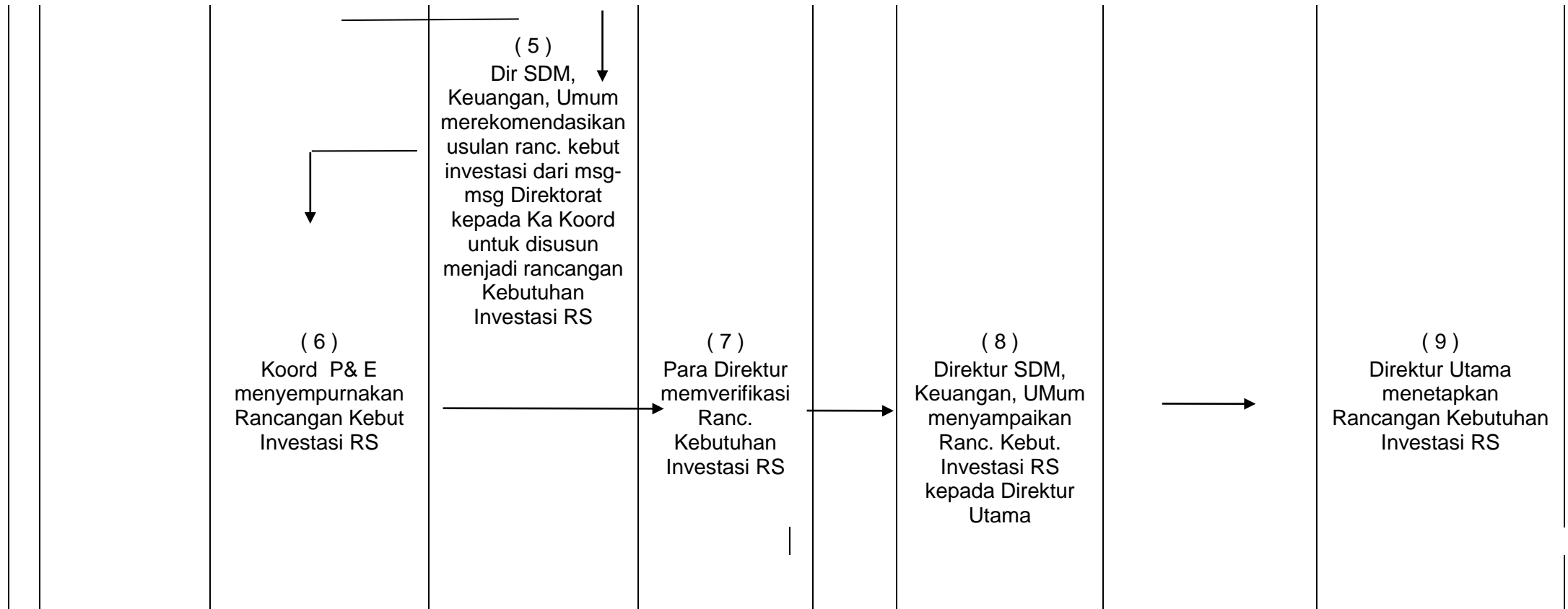




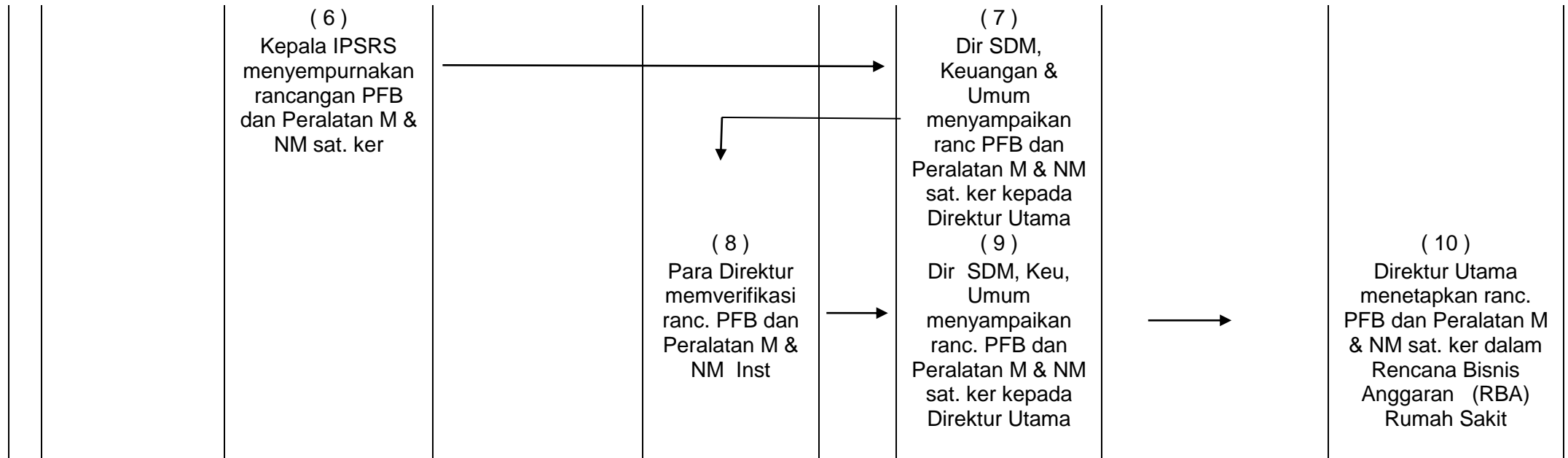


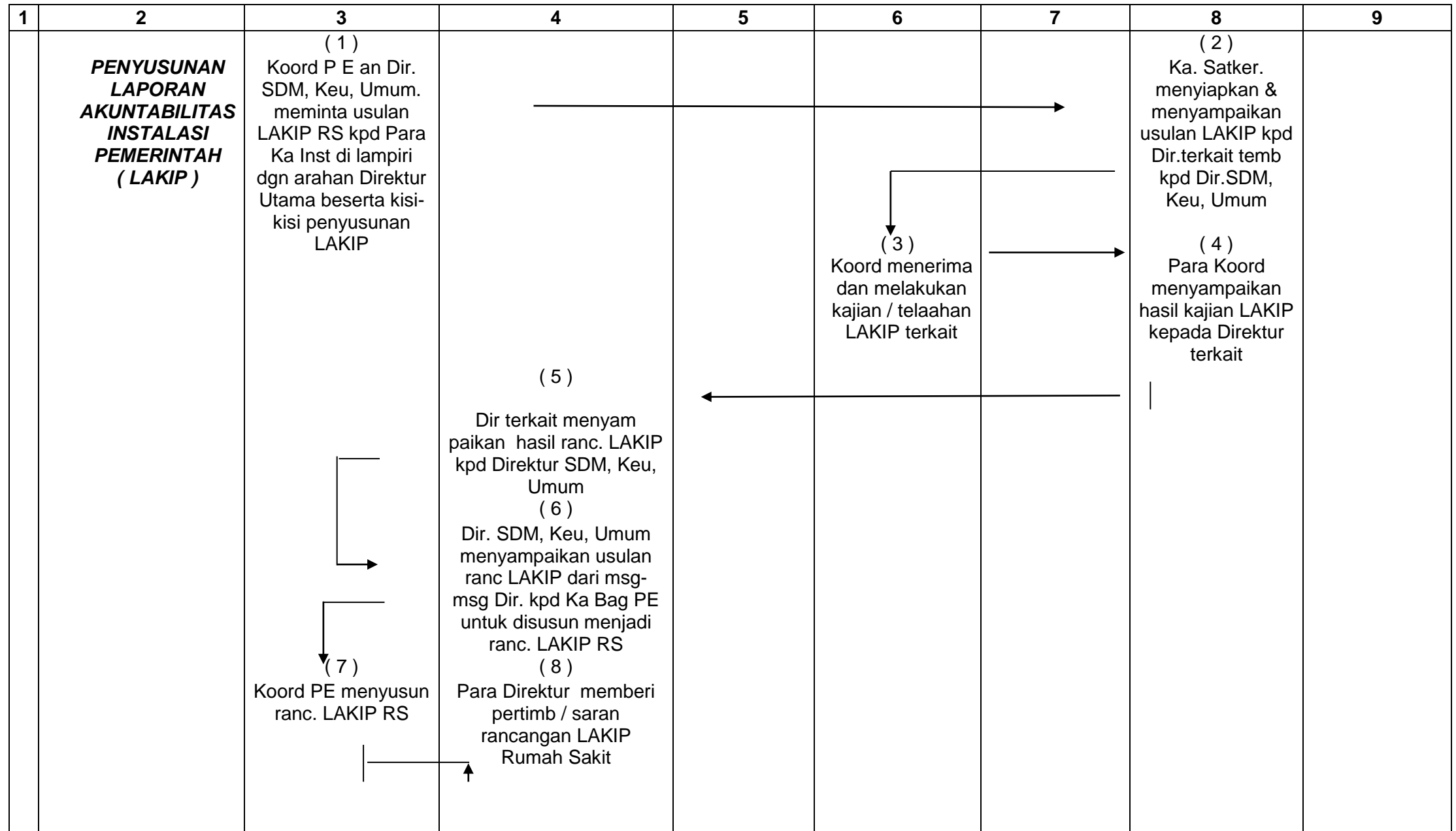
						Utama		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p><u>PENYUSUNAN PENGEMBANGAN SDM</u></p>	<p>(1) Koord SDM meminta dan mengolah data Pengemb SDM yg berasal dari usulan RBA Inst kepada Bagian P & E</p> <p>(4) Koord SDM menyusun ranc. pengemb SDM RS & menyampaikan kepada Direktur SDM, Keuangan, Umum</p>	<p>(3) Koord SDM bersama para koord lainnyamelakukan kajian & merekomendasikan usulan rancangan pengemb SDM</p> <p>(5) Para Direktur memberikan pertimbangan dan saran ranc. pengembangan SDM</p> <p>(6)</p>	<p>(2) Koord SDM bersama para ka Bid/Bag melakukan konfir & klarifikasi serta kajian atas usul rancangan Pengembangan SDM</p>				

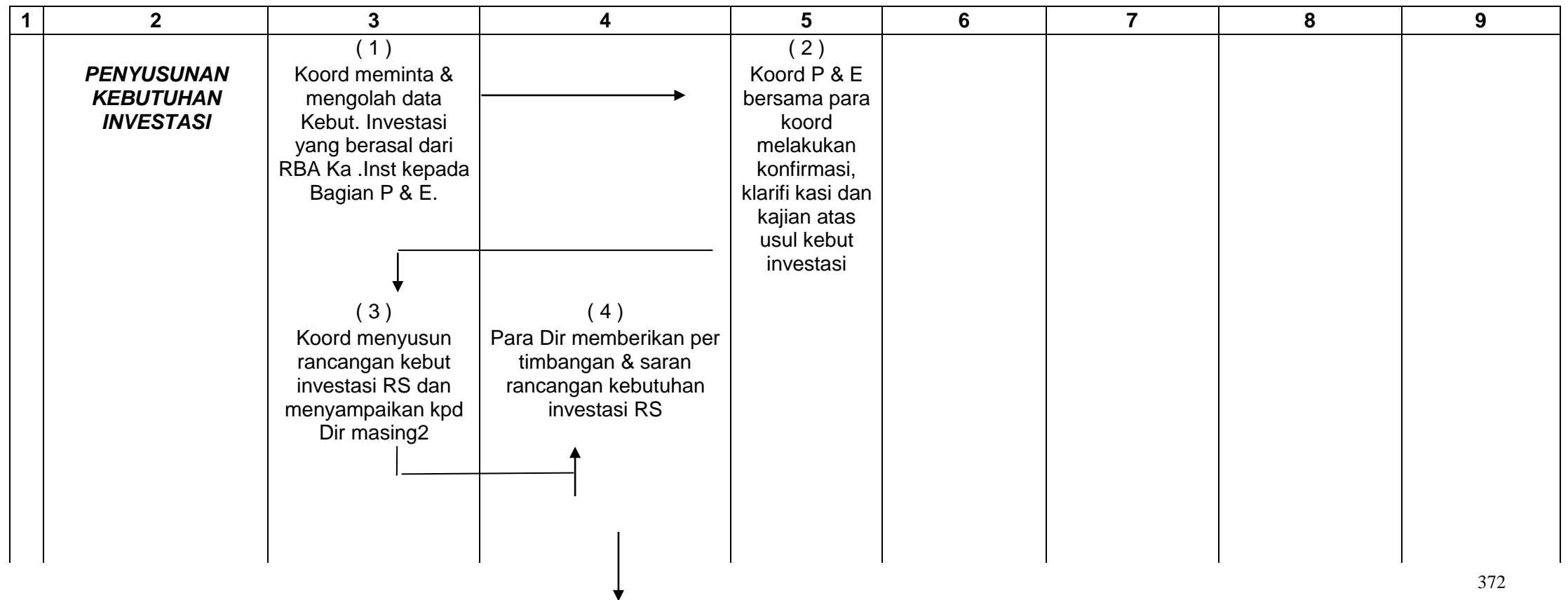
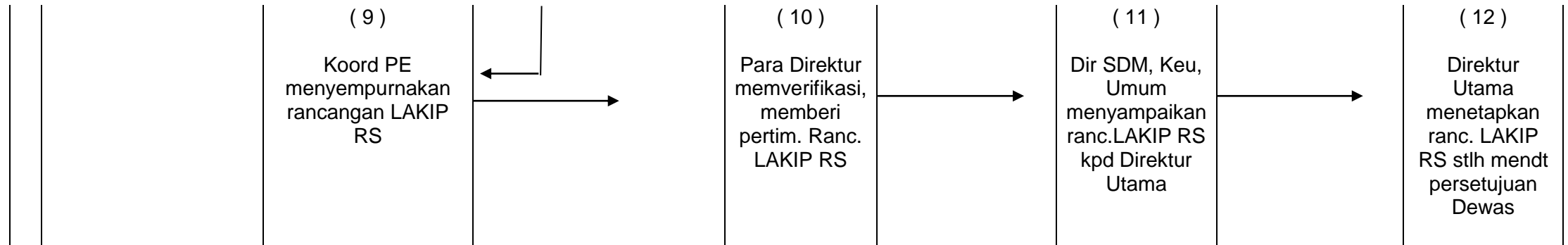


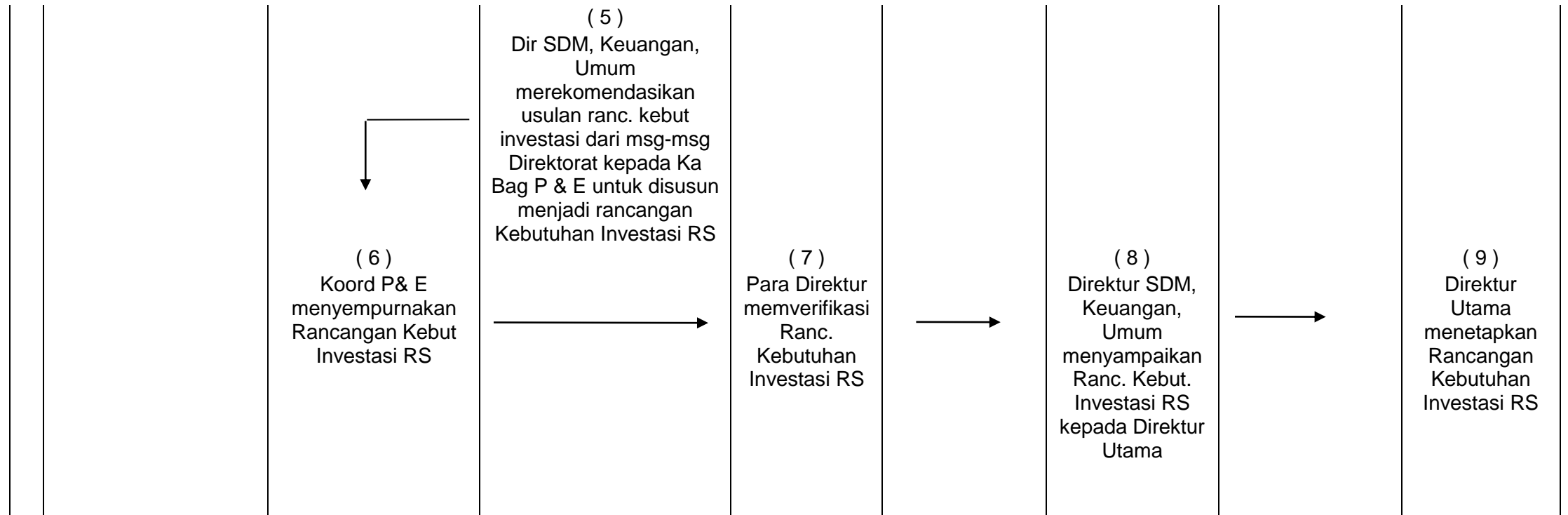


1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p>PENYUSUNAN KEBUTUHAN PEMELIHARAAN</p>	<p>(1) Ka IPSRS meminta dan mengolah program pemeliharaan Fisik Bangunan dan Peralatan Medik & Non Medik dari Ka Inst kepada Bagian P & E</p> <p>↓</p> <p>(3) Ka IPSRS menyusun rancangan program PFB dan Peralatan M & NM sat. ker dan menyampaikan kpd Dir SDM, Keuangan, Umum</p> <p>↓</p>	<p>(4) Para Direktur memberikan pertimbangan dan saran rancangan program PFB dan Peralatan M & NM Instalasi</p> <p>↑ (5) ↓</p> <p>Dir SDM Keuangan , Umum merekom. usulan rancangan PFB dan Peralatan M & NM sat. ker dari masing-masing Direktorat kpd Ka IPSRS untuk disusun menjadi ranc. PFB dan Peralatan M & NM sat. ker</p>	<p>(2) Ka IPSRS bersama Ka Bid/Bag melakukan konfirmasi dan klarifikasi serta kajian atas program PFB dan Peralatan M & NM dari Inst</p>				

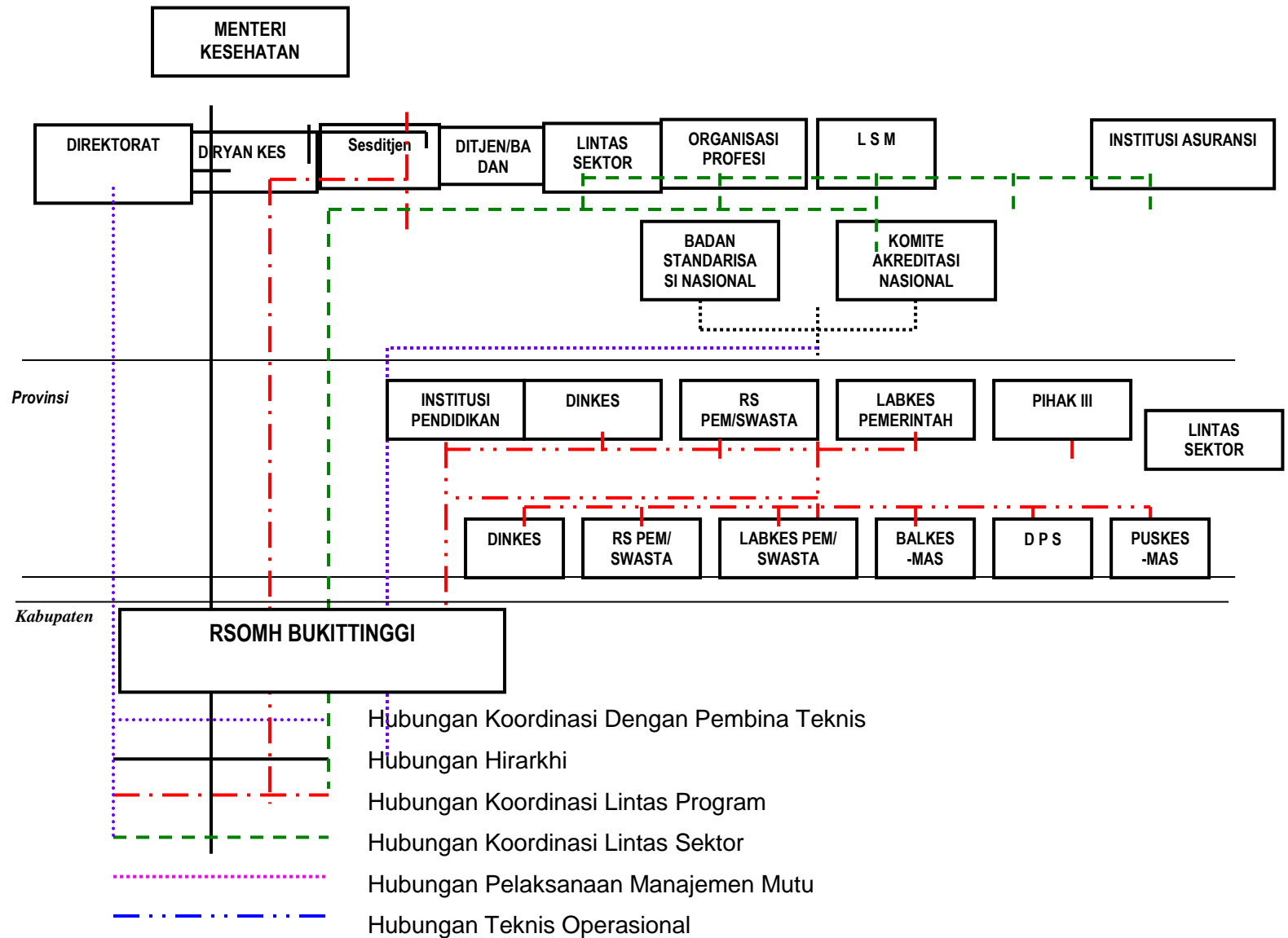








HUBUNGAN KERJA EKSTERNAL RSOMH Bukittinggi





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KARS

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/1208/VII/2023

Diberikan Kepada :

RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Jl. Jend Sudirman Bukittinggi PO. BOX I Bukittinggi
Provinsi : SUMATERA BARAT

**TINGKAT KELULUSAN
PARIPURNA**



Berlaku : s/d 11 Juli 2027

Jakarta, 04 Agustus 2023

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
dr. Azhar Jaya, SKM, MARS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Ketua Eksekutif
Komisi Akreditasi Rumah Sakit
(KARS)
Dr. dr. Sutoto, M.Kes. FISQua





MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN
TENAGA KESEHATAN TELADAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2023**

kepada :

Ns. Tahmid Ardiansyah, S.Kep
Tenaga Keperawatan

RS Otak DR. Drs. M. Hatta, Kota Bukittinggi
Provinsi Sumatera Barat

Kategori Rumah Sakit

Jakarta, 10 Agustus 2023

MENTERI KESEHATAN,



BUDI G. SADIKIN



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

RSONH Bukittinggi

SEBAGAI

**Juara 2 Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Paling Berkomitmen
Dalam Memberikan Pelayanan Terbaik Bagi Peserta JKN-KIS
Kategori Rumah Sakit Tipe A Tingkat Kedeputan Wilayah II**

Terima kasih atas komitmen dan kontribusi yang nyata dalam mendukung
Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)
dengan memberikan layanan kesehatan berkualitas kepada peserta JKN-KIS

Pekanbaru, 29 September 2023

Deputi Direktur Wilayah II

dr. Eddy Sulistijanto Hadie, MM, AAK, CHRPE, CGRCP





MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

TANDA PENGHARGAAN

kepada :

RS Otak DR. Drs. M. Hatta
Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat

sebagai
Juara 2

**Rumah Sakit Vertikal dengan Belanja Obat Produk
Dalam Negeri Terbesar dengan TKDN di atas 50%**

Jakarta, 11 November 2023

MENTERI KESEHATAN



BUDI G. SADIKIN



SERTIFIKAT PENGHARGAAN
GUBERNUR SUMATERA BARAT
660/ 50 /PROPERDA/XII/DLH-2023

PERINGKAT
BIRU

PROPER DAERAH

DIBERIKAN KEPADA

RS OTAK MOHAMMAD HATTA

*MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT
KINERJA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN
DAERAH PERIODE TAHUN 2022 -2023*

DESEMBER 2023
GUBERNUR SUMATERA BARAT



MAHYELDI

BERITA ACARA
UJI BANDING MONEV KINERJA RUMAH SAKIT BADAN LAYANAN UMUM
RS PON PROF.DR.dr.MAHAR MARDJONO JAKARTA DAN RS OTAK DR.M.HATTA BUKITTINGGI

Pada hari ini Jumat Tanggal 10 November 2023 berdasarkan Surat Tugas Nomor : PL.01.01/D.XLIII.2/5217/2023 Tanggal 10 November 2023, kami yang bertanda tangan dibawah ini telah melakukan uji banding terkait monitoring dan evaluasi Kinerja Rumah Sakit Badan Layanan Umum bertempat di RS PON Prof.DR.dr.Mahar Mardjono Jakarta, dengan hasil sebagaimana tertuang dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Petugas Pembanding :

No	Nama/NIP/Pangkat/Gol	Instansi	Jabatan
1.	Ns.Diyah Hayati Syofian,S.Kep NIP 197708271996032001 Penata Tk.I/ III/d	RS Otak Dr.M.Hatta Bukittinggi	Asisten Manajer Perencanaan dan Evaluasi
2.	Dian Eka Sutra, SKM NIP 198701202015032001 Penata Muda Tk.1/III.b	RS Otak Dr.M.Hatta Bukittinggi	Staf Perencanaan & Evaluasi
3.	Agus Purwono, SE.MM NIP 197108091191031002 Pembina Tk.I/ IV.b	RS PON Prof.Dr.dr.Mahar Mardjono Jakarta	Manajer Perencanaan & Evaluasi
4.	Tety Herawati, SE NIP 198109052014022001 Penata/ III.c	RS PON Prof.Dr.dr.Mahar Mardjono Jakarta	Supervisor Monitoring dan Evaluasi

Indikator Yang diperbandingkan :


1. Persentase SDM Yang Tersertifikasi : Hasil Perbandingan Terlampir
2. Persentase Tingkat Kehandalan Sarana Prasarana Medis : Hasil Perbandingan Terlampir
3. Persentase Kasus sesuai Clinical Pathway : Hasil Perbandingan Terlampir
4. Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) : Hasil Terlampir
5. Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional (PB) : Hasil Perbandingan Terlampir

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jakarta, 10 Nopember 2023

Petugas Pembanding,



Ns.Diyah Hayati Syofian,S.Kep
NIP 197708271996032001


Dian Eka Sutra, SKM
NIP 198701202015032001


Agus Purwono, SE.MM
NIP 197108091191031002


Tety Herawati, SE
NIP 198109052014022001

Mengetahui
Direktur Perencanaan dan Keuangan,


Ignatius Sdsatyo Wijoyo, M.M.
NIP 19690323202310101

HASIL BENCHMARKING MONEV INDIKATOR KINERJA ANTAR SATUAN KERJA DENGAN TUPOKSI YANG SAMA

Benchmarking	RS PON Prof. DR.dr.Mahar Mardjono Jakarta	RS Otak Dr. M Hatta Bukittinggi
IKU :		
Persentase SDM yang Tersertifikasi		
Perspektif	: Learning and Growth	Learning and Growth
Sasaran Strategis Sebagai Acuan	: Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Terwujudnya SDM yang kompeten
Rumusan Indikator Utama (IKU)	: Persentase SDM yang Tersertifikasi	Persentase SDM yang tersertifikasi
Definisi Indikator Utama	: SDM yang memiliki Sertifikat atau mengikuti Kegiatan dalam rangka Pengembangan Kompetensi yang Sesuai dengan Lingkup Profesi dan Kompetensinya.	a. Sertifikasi dilakukan sesuai profesi dan/ atau tupoksi dan/ atau penempatan SDM yang bersangkutan b. Profesi di RSOMH Bukittinggi dibagi atas medis, perawat, penunjang dan administrasi
Formula Perhitungan	: Jumlah Pegawai dengan Pelatihan ≥ 20 Jam dibagi Jumlah Pegawai dikali 100%	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Pelatihan Sesuai Profesi dibagi Total SDM Sesuai Profesi dikali 100%
Exclude	: -	-
Include	: -	-
Bobot IKU	: 2%	7%
PIC	: Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	Direktur-SDM, Pendidikan dan Penelitian
Sumber Data	: Laporan Tim Kerja Pengembangan SDM Diklit	Laporan Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
Frekuensi Pengumpulan Data	: Bulanan	Bulanan
Periode Pelaporan	: Tahunan	Triwulan
Tahun	: 2020 2021 2022 2023 2024	2020 2021 2022 2023 2024
Target	: 50% 55% 57% 65% 68%	80% 83% 85% 90% 100%
Realisasi/Capaian	: 58,40% 59% 59%	99,23% 100% 92,85% 92,87%
Hambatan/Kendala	: Sampai Oktober belum dapat tercapai karena yang dihitung untuk SDM tersertifikasi adalah seluruh SDM Rumah Sakit.	Target sampai Oktober belum dapat tercapai karena yang dihitung untuk SDM tersertifikasi adalah seluruh SDM rumah sakit
Rencana Tindak Lanjut (RTL)	: Penghitungan SDM yang tersertifikasi didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai negeri sipil tentang kewajiban setiap ASN untuk melaksanakan pengembangan kompetensi paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam periode 1 (satu) tahun, sehingga dalam Definisi Operasional dijelaskan kewajibannya untuk PNS sehingga untuk target capaian tidak 100% pegawai, sebagai contoh target tahun 2023 hanya 56% dan di bulan Oktober sudah tercapai 100%. RSIPON juga memasukkan definisi operasional tidak spesifik pada kompetensi teknis profesi, sehingga dapat tercapai pemenuhan 20 JPL dari kompetensi lain seperti manajerial dan sosio-kultural.	-

Pelaksana Benchmarking,

1. Navdyan Haryo Syofyan, S. Kep
NIP. 197708271996032001

2. Dian Eka Sutra, SKM
NIP. 19970120201503

Agus Purwono, SE.MM
NIP. 197108091191031002

Tety Herawaty, S.E., M.M
NIP. 198109052014022001

HASIL BENCHMARKING MONEV INDIKATOR KINERJA ANTAR SATUAN KERJA DENGAN TUPOKSI YANG SAMA

Benchmarking	RS PON Prof. DR.dr.Mahar Mardjono Jakarta	RS Otak Dr. M Hatta Bukittinggi
IKU		
Persentase Tingkat Kehandalan Sarana dan Prasarana medis		
Perspektif	: <i>Learning and Growth</i>	<i>Learning and Growth</i>
Sasaran Strategis/Sebagai Acuan	: Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi /	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana Kesehatan
Rumusan Indikator Utama (IKU)	: Persentase Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis:
Definisi Indikator Utama	: Persentase Prasarana yang memenuhi Persyaratan OEE sesuai Best Practice yang mencakup tiga aspek yaitu Ketersediaan, Kinerja dan Kualitas. 1. Ketersediaan - Ke - (<i>Availability</i>) adalah Jumlah Hari alat beroperasi dibagi Jumlah hari Kerja sesuai Best Practice . 2. Kinerja - Ki - adalah Kemampuan yang ada dibagi Kemampuan tersedia. 3. Kualitas - Ku - adalah hasil yang dapat dipergunakan,	1. Alat kesehatan yang dihitung persentase tingkat kehandalannya adalah CT-Scan dan MRI 2. Persentase prasarana yang memenuhi persyaratan OEE (<i>Overall Equipment Effectiveness</i>) yang mencakup tiga aspek yaitu ketersediaan, kinerja dan kualitas. a. Ketersediaan adalah jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari kerja sesuai best practice b. Kinerja adalah kemampuan yang ada dibagi kemampuan yang tersedia c. Kualitas adalah hasil yang dapat dipergunakan d. Data berasal dari kartu kendali pemeliharaan alat, data hasil pemeriksaan dan data pemakaian alat
Formula Perhitungan	: $OEE = Ke \times Ki \times Ku$ Pengukuran Sarana Prasarana yang diukur berupa : MRI, CT Scan, DR (<i>Digital Radiografer</i>) $X = \frac{\sum OEE}{n} \times 100\%$ dimana, x : Rata-Rata nilai OEE n : Jumlah Sarpras & Alkes yang diukur Kriteria Penilaian :	OEE = Ketersediaan x Kinerja x Kualitas
Exclude	: -	-
Include	: -	-
Bobot IKU	: 1%	5%
PIC	: Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
Sumber Data	: Kartu Kendali Pemeliharaan, Laporan Instalasi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Laporan Tim Kerja Pelayanan Penunjang
Frekuensi Pengumpulan Data	: Bulanan	Bulanan
Periode Pelaporan	: Tahunan	Triwulan
Tahun	: 2020 2021 2022 2023 2024	2020 2021 2022 2023 2024
Tingkat	: 100% 100% 100% 100% 100%	80% 85% 90% 95% 100%
Realisasi/Capaian	: 100% 100% 100%	77,54% 99,42% 154,44% 100%
Hambatan/Kendala	: Target tidak tercapai pada Januari Tahun 2023 karena Alat MRI dan CT Scan Philips mengalami kerusakan dan menunggu kedatangan Alat Pengganti Sparsparta .	-
Rencana Tindak Lanjut (RTL)	: Telah dilakukan Penggantian Alat Sparepart MRI dan CT Scan Philips pada Akhir Januari Tahun 2023, pada Bulan berikutnya nilai kehandalan Sarana dan Prasarana telah memenuhi Target.	-

Pelaksana Benchmarking,

1. Ms. Dyan Hayati Syofiyon, S. Kop
NIP. 157 29271905032001

2. Dian Eka Surta, SKM
NIP. 19970120201503

Agus Purwono, SE.MM
NIP. 197108091191031002

Tety Herawaty, S.E., M.M
NIP. 198109052014022001

HASIL BENCHMARKING MONEY INDIKATOR KINERJA ANTAR SATUAN KERJA DENGAN TUPOKSI YANG SAMA

Benchmarking	RS PON Prof. DR.dr.Mahar Mardjono Jakarta	RS Otak Dr. M Hatta Bukittinggi
IKU		
Presentasi Kasus Sesuai Clinical Pathway		
Perspektif	: Internal Business Process	Internal Business Process
Sasaran Strategis Semesta Tahun	: Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Terwujudnya pelayanan sesuai standar
Rumusan Indikator Utama (IKU)	: Presentasi Kasus Sesuai Clinical Pathway (CP)	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway
Definisi Indikator Utama:	<p>Proses pelayanan secara terintegrasi yang diberikan kepada pasien oleh DP/P, perawat, farmasi, gizi yang sesuai dengan CP yang ditetapkan rumah sakit. Dinyatakan patuh jika tidak terdapat varian dalam pelayanan yang diberikan dengan CP yang diberikan rumah sakit meliputi pemberian terapi, pemeriksaan penunjang dan lama hari rawat.</p> <p>Kriteria eksklusi jika disertai dengan penyulit, pulang atas permintaan sendiri dan meninggal.</p> <p>Kepatuhan terhadap <i>Clinical Pathway</i> adalah kepatuhan staf medis/DPJP dalam menggunakan <i>Clinical Pathway</i> untuk memberikan asuhan klinis Pasien secara terstandarisasi dan terintegrasi sehingga dapat meminimalkan adanya variasi proses asuhan klinis.</p> <p>Rumah Sakit telah menetapkan paling sedikit 5 <i>Clinical Pathway</i> dari data 5 Penyakit terbanyak dengan ketentuan <i>High Volume</i>, <i>High Cost</i>, <i>High Risk</i> dan diprediksi mampu.</p> <p>Evaluasi atau cara penilaian ke-5 <i>Clinical Pathway</i> tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan audit <i>Clinical Pathway</i> berupa kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan pelaksanaan asuhan klinis (Indikator Proses) dan terhadap lama hari Perawatan/LOS (Indikator Output) 2. Dokumen <i>Clinical Pathway</i> diintegrasikan pada berkas Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit (EHR) 3. Kepatuhan diukur dengan ketetapan LOS sesuai CP pada kasus tanpa varian tambahan 	<p>Tatalaksana kasus sesuai dengan Clinical Pathway yang telah ditetapkan di Rumah Sakit Otak DR. Dra. M. Hatta Bukittinggi, yaitu: (1) Stroke Iskemik, (2) Stroke Iskemik dengan Trombolisis, (3) Stroke Hemoragik, (4) Stroke Hemoragik dengan Operasi, (5) Stroke Iskemik dengan AF.</p>
Formula Perhitungan	: Jumlah Kasus tertentu yang diisi Sesuai dengan CP dibagi Total kasus yang termasuk dalam Kriteria CP dikali 100%	Jumlah Kasus yang sesuai dengan Clinical Pathway dibagi Total Kasus Clinical Pathway yang dinilai dikali 100%
Exclude	: Jika disertai dengan Penyulit, Pulang atas Permintaan Sendiri dan Meninggal	-
Include	: -	-
Bobot IKU	: 2%	8%
PHO	: Direktur Pelayanan	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
Sumber Data	: Laporan Rekam Medik, CP, Laporan Komite Medik	Laporan Tim Kerja Pelayanan Medik
Frekuensi Pengumpulan Data	: Triwulan	Bulanan
Periode Pelaporan	: Tahunan	Triwulan
Tahun	: 2020 2021 2022 2023 2024	2020 2021 2022 2023 2024
TARGET	: 85% 87% 90% 95% 100%	100% 85% 90% 95% 100%
Realisasi/Capaian	: 93,73% 98,63% 99,91%	94,24% 96,18% 98,09% 98,24%
Hambatan/Berhala	: -	TARGET CP dapat tercapai dengan baik, dengan definisi operasional (DO) pelaksanaan CP dikunci dengan 5 kasus/ diagnosis selama periode RSB 2020 – 2024. Bagaimana RSPON dalam menegakkan indikator terkait CP (clinical pathway)?
Rencana Tindak Lanjut (RTL)	: Pentargetan Clinical Pathway di RSPON disesuaikan dengan Top 5 Penyakit terbanyak.	-

Pelaksana Benchmarking,

1. M. Syarif Hayati Syarifani, S. Kep
NIP. 197701271998032001

2. Dian Eka Nurris, SKM
NIP. 19870120201583

Agus Purwono, SE.MM
NIP. 197108091191031002

Tety Herawaty, S.E., M.M
NIP. 198109052014022001


HASIL BENCHMARKING MONEV INDIKATOR KINERJA ANTAR SATUAN KERJA DENGAN TUPOKSI YANG SAMA

Benchmarking	RS PON Prof. DR.dr.Mahar Mardjono Jakarta	RS Otak Dr. M Hatta Bukittinggi
IKO :		
Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)		
Perspektif :	Internal Business Process	Stakeholder
Sasaran Strategis Sebagai Acuan :	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi
Rumusan Indikator Utama (IKU) :	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS IPT Vertikal (SISRUTE)
Definisi Indikator Utama :	Persentase kasus rujukan melalui SISRUTE yang memiliki Respon Time kurang dari 1 Jam.	Persentase kasus rujukan melalui SISRUTE yang memiliki respon time kurang dari 1 jam
Formula Perhitungan :	Jumlah Kasus yang Memiliki Respon kurang dari 1 Jam dibagi Jumlah Total Kasus yang ditindaklanjuti	Jumlah kasus yang memiliki respon kurang dari 1 Jam dibagi jumlah total kasus yang ditindaklanjuti dikali 100%
Exclude :	-	-
Exclude :	-	-
Bobot IKU :	2%	5%
PIC :	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
Sumber Data :	Rekapitulasi SPGDT / Laporan Evaluasi SISRUTE	Laporan Tim Kerja Pelayanan Medik
Frekuensi Pengumpulan Data :	Bulanan	Bulanan
Periode Pelaporan :	Tahunan	Triwulan
Tahun :	2020 2021 2022 2023 2024	2020 2021 2022 2023 2024
Target :	- 60% 70% 85% 100%	- 60% 70% 85% 100%
Realisasi/Capaian :	- 62,38% 80% - -	- 58,10% 66,67% 74,61% -
Hambatan/Gesera :	-	TARGET tidak tercapai, terutama pada TW I terjadi kerusakan pada server aplikasi SISRUTE dan SDM/ PIC yang merespon SISRUTE juga melaksanakan pelayanan di IGD sehingga respon lama menjadi lama. Bagaimana pelaksanaan SISRUTE di RSPON?
Rencana Tindak Lanjut (RTL) :	Petugas RSPON pada Tim SISRUTE diunjuk dan diugaskan tersendiri dengan difasilitasi Perawatan Komputer dan Alat Komunikasi serta tidak bersamaan dengan Tugas Pelayanan IGD. Terus dilakukan koordinasi Maintenance System. Notifikasi SISRUTE secara berkala.	Menetapkan PIC khusus petugas SISRUTE

Pelaksanaan Benchmarking



1. Dyan Herawaty Syofyan, S. Kap
NIP. 1977060371996032001



2. Dian Eka Putra, SKM
NIP. 19870120201503



Agus Purwono, SE.MM
NIP. 197108091191031002



Tety Herawaty, S.E., M.M
NIP. 198109052014022001

HASIL BENCHMARKING MONEV INDIKATOR KINERJA ANTAR SATUAN KERJA DENGAN TUPOKSI YANG SAMA

Benchmarking	RS PON Prof. DR.dr.Mahar Mardjono Jakarta	RS Otak Dr. M Hatta Bukittinggi
IKU :		
Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)		
Perspektif	: <i>Financial</i>	<i>Financial</i>
Sasaran SHM/egs Sebagai Acuan	: Terwujudnya Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sumber Daya	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit
Rumusan Indikator Utama/BLU	: Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional (POSO)	Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)
Definisi Indikator Utama	: Pendapatan PNBP merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas Barang/Jasa yang diserahkan kepada Masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari Hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, Sewa, Jasa Lembaga Keuangan dan lain-lain Pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan Pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh Biaya yang dibutuhkan dalam memberikan Pelayanan kepada Masyarakat, berupa Beban Umum dan Administrasi, Beban Layanan dan Sumber Dananya berasal dari Anggaran APBN dan Pendapatan PNBP Saterik BLU, Tidak Termasuk Beban Penjualan dan Amortisasi.	PS adalah perbandingan antara Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan biaya operasional untuk menilai kemampuan RS dalam menutupi biaya operasionalnya dari pendapatan yang diperoleh.
Formula Perhitungan	: Pendapatan PNBP dibagi Beban Operasional dikali 100%	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dibagi Biaya Operasional dikali 100%
Exclude	: -	-
Include	: -	-
Beban RIU	: 2%	7%
PIC	: Direktur Pemcahanan dan Keuangan	Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional
Sumber Data	: Laporan Keuangan SAKBA setelah diverifikasi oleh SPI dan disahkan oleh Direktur Utama	Laporan Keuangan
Frekuensi Pengumpulan Data	: Bulanan	Bulanan
Periode Pelaporan	: Semesteran	Triwulan
Tahun	: 2020 2021 2022 2023 2024	2020 2021 2022 2023 2024
Target	: 60% 65% 70% 72% 75%	62% 45% 48% 50% 54%
Realisasi/Capaian	: 67,64% 63,11% 67,64%	43,07% 75,01% 49,83% 71,28%
Hambatan/Kelemahan	: Target belum tercapai dengan baik pada Bulan Januari dan Februari karena masih terdapat Klaim BPJS yang belum dibayarkan.	-
Rencana Tindak Lanjut (RTL)	: Percepatan Proses Klaim BPJS, meningkatkan pendapatan Non BPJS melalui Layanan Poli Eksekutif dan Layanan Unggulan di RSPON.	-

Pelaksana Benchmarking,

1. Niswan Hayat Syofiyani, S. Kep
NIP. 197101271996032001

2. Dian Eka Sura, SKM
NIP. 19971120201503

Agus Purwono, SE, MM
NIP. 197108091191031002

Tety Herawaty, S.E., M.M
NIP. 198109052014022001